



**ANALISIS MAKNA DAN PEMBENTUKAN
FUKUGOUDOUSHI YANG TERBENTUK DARI
VERBA *UTSU***

SKRIPSI

Disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nur Aini Ikawati

NIM 2302415049

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi berjudul Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari Verba *Utsu* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan sidang panitia ujian skripsi

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Februari 2021

Semarang, 5 Februari 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chevy Kusumah Wardhana', with a large, stylized flourish at the end.

Chevy Kusumah Wardhana S.Pd., M.Pd.

NIP. 198409092010121006

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Februari 2021

Panitia Ujian Skripsi

1. Ketua

Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum.
NIP. 197506171999031002



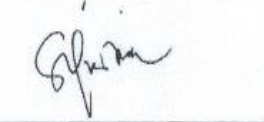
2. Sekretaris

Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D
NIP. 197607012005011001



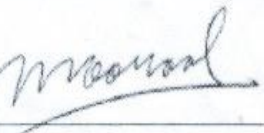
3. Penguji I

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197801132005012001



4. Penguji II

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
NIP. 197311262008011005



5. Penguji III/Pembimbing I

Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198409092010121006



Mengetahui,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Nama : Nur Aini Ikawati

NIM : 2302415049

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “**Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang Terbentuk dari Verba *Utsu***” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini berisi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik. Seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Semarang, 5 Februari 2021



Nur Aini Ikawati

NIM : 2302415049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya. (Lenang Manggala)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orangtua saya.
2. Adik laki-laki saya.
3. Almamater Universitas Negeri Semarang.
4. Pembaca.

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang Terbentuk dari Verba *Utsu*”. Penulisan skripsi ini tentu berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan motivasi dan mengajarkan berbagai ilmu.
7. Kedua orang yang sangat berharga di hidup saya, Bapak Sugiyono dan Ibu Mujinem, yang selalu memberikan semangat dan doa dalam setiap sujud dan harapan demi tercapainya cita-cita saya.
8. Rekan seperjuangan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 (Pendidikan Hokage) yang telah memberikan bantuan serta dorongan selama penyusunan skripsi ini.

9. Rekan seperjuangan kontrakan baru yang senantiasa memotivasi saya selama penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mohon maaf atas kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, para pembaca, peneliti bahasa, dan semua pihak.

Semarang, Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Ikawati, Nur Aini. 2021. Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari Verba *Utsu*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Fukugoudoushi*, Verba *Utsu*, Makna, Pembentukan

Fukugoudoushi adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata kerja atau lebih. Gabungan kata kerja tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata kerja. Pembentukan *fukugoudoushi* terdiri dari verba unsur depan dan verba unsur belakang. Salah satu verba yang dapat membentuk *fukugoudoushi* adalah verba *utsu*. Pada *fukugoudoushi* verba *utsu*, makna yang timbul disesuaikan dengan konteks kalimat yang mengikuti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (1) Bagaimana makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu*? dan (2) Bagaimana pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang ditimbulkan dan pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu*. Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan pengetahuan mengenai makna dan pembentukan *fukugoudoushi* verba *utsu*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah buku *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, *Taketori Monogatari*, *Yama no Te no Ko*, dan *Yukiguni no Haru*, serta koran digital *Asahi Shinbun*. Metode analisis data yang digunakan adalah padan translational dengan menggunakan pilah unsur penentu.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan sebanyak 19 *fukugoudoushi utsu* dengan arti yang sama. Diketahui bahwa ada beberapa data *fukugoudoushi utsu* yang sama namun dengan makna yang berbeda. Hal ini karena *fukugoudoushi utsu* dianalisis dan menghasilkan makna gramatikal berdasarkan konteks kalimat. Pembentukan kata pada *fukugoudoushi utsu* yakni *doushi + doushi*. Karakteristik pembentukan kata pada *fukugoudoushi utsu* yaitu berupa *doushi* yang menyatakan aktivitas, *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, dan *doushi* yang menyatakan keberadaan.

RANGKUMAN

Ikawati, Nur Aini. 2021. Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari Verba *Utsu*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Chevy Kusumah Wardhana.

Kata kunci: *Fukugoudoushi*, Verba *Utsu*, Makna, Pembentukan

1. Latar Belakang

Dalam gramatika bahasa Jepang, kelas kata diklasifikasikan menjadi sepuluh kelompok, yaitu kata benda (*meishi*), kata sifat (*keiyoushi*), kata kerja (*doushi*), kata penjelas (*rentaishi*), kata keterangan (*fukushi*), kata sambung (*setsuzokushi*), interjeksi (*kandoushi*), kata kerja bantu (*jodoushi*), dan partikel (*joshi*). *Doushi* memiliki peranan penting dalam kalimat bahasa Jepang, karena dapat mengalami perubahan sesuai dengan konteks kalimat, menjadi predikat, dan dapat membuat kalimat tanpa bantuan kelas kata lain. Banyak terdapat jenis *doushi* dalam bahasa Jepang, salah satunya adalah *fukugoudoushi*. *Fukugoudoushi* adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata kerja atau lebih, yang secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata kerja. Salah satu contoh *fukugoudoushi* adalah *uchiawaseru*, terbentuk dari verba *utsu* + *awaseru*. *Fukugoudoushi uchiawaseru* apabila diartikan secara leksikal (makna dasar), *utsu* berarti memukul, dan *awaseru* berarti menyatukan. Namun apabila digunakan pada contoh kalimat “*Taikai no nittei wo uchiawaseru*”, maka makna gramatikal (makna yang muncul akibat proses gramatikal) yang timbul pada *fukugoudoushi uchiawaseru* menjadi mengatur. Hal tersebut merupakan contoh permasalahan yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang, karena makna *fukugoudoushi* tidak selalu sama dan menyesuaikan dengan konteks kalimat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tema skripsi dengan judul “ANALISIS MAKNA DAN PEMBENTUKAN *FUKUGOUDOUSHI* YANG TERBENTUK DARI VERBA *UTSU*”.

2. Landasan Teori

a. Semantik

Semantik (*imiron*), menurut Sutedi (2014: 128), merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Makna sebagai memahami kata yang terdapat dalam kalimat dengan memperhatikan konteks kalimat tersebut.

Makna dapat mengalami pergeseran makna / perubahan makna. Menurut Chaer (2012: 310-313), pergeseran makna atau perubahan makna merupakan gejala perubahan makna yang meluas, ada yang menyempit, dan juga ada yang berubah total. Jenis makna dapat dibagi menjadi tiga, yaitu makna leksikal dan makna gramatikal, makna denotatif dan makna konotatif, makna dasar dan makna perluasan.

Makna juga dapat mengalami polisemi. Hasegawa (2012: 37-38) berpendapat bahwa polisemi adalah kata yang memiliki arti berbeda tergantung pada konteksnya, kebanyakan dikaitkan dengan lebih dari satu makna proporsional. Menurut Newmark dalam Hasegawa (2012: 98-102), ambiguitas dibagi menjadi tujuh jenis, enam jenis di antaranya yakni ambiguitas leksikal, ambiguitas gramatikal, ambiguitas pragmatis, ambiguitas budaya, ambiguitas metaforis, dan ambiguitas referensial.

b. Kelas kata

Kosakata (*goi*) adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu (Sudjianto dan Dahidi, 2004: 98). Menurut Sudjianto (2004: 25), pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui*. *Hinshi bunrui* berarti klasifikasi kelas kata berdasarkan karakteristiknya secara gramatikal. Kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang diklasifikasikan menjadi kata benda (*meishi*), kata sifat (*keiyoushi*), kata kerja (*doushi*), kata penjelas (*rentaishi*), kata keterangan (*fukushi*), kata sambung (*setsuzokushi*), interjeksi (*kandoushi*), kata kerja bantu (*jodoushi*), dan partikel (*joshi*).

c. *Doushi*

Doushi merupakan salah satu kelas kata yang memiliki peran penting dalam kalimat bahasa Jepang karena dapat berdiri sendiri membentuk sebuah kalimat tanpa bantuan kelas kata lain. *Doushi* dapat dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu.

Matsumura (1998:955) dalam Kokugojiten, menyatakan arti *doushi* sebagai berikut:

品詞の一つ。自立語で活用があり、単独で述語となれるもの（用言）のうち、終止形がウ段の音（ただし、文語のラ変は「り」）で終わる語。事物。動作。存在を表す。

Hinshi no hitotsu. Jiritsugo de katsuyou ga ari, tandoke de jutsugo to nareru mono (yougen) no uchi, shuushikei ga U dan no oto (tadashi, bungo no Ra hen wa (Ri) de owaru go. Jibutsu. dousa. sonzai o arawasu.

Kata kerja merupakan salah satu jenis kata. Kata yang bisa berdiri sendiri dan memiliki perubahan, yang bisa menjadi predikat, bentuknya diakhiri dengan bunyi “u” (perubahan “ra” pada bahasa tulis adalah “ri”). Menjelaskan aktivitas dari suatu hal, kerja/aksi, serta keberadaan.

Jenis kata kerja menurut Shimizu (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 150) ada tiga, yakni *jidoushi*, *tadoushi*, dan *shodoushi*.

Jenis *doushi* yang lainnya juga dikemukakan oleh Terada Takano (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 150-152) yakni *fukugoudoushi*, *haseigo toshite no doushi*, dan *hojodoushi*.

Selain itu, pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Nafisah (2016: 6-20) bahwa jenis *doushi* dibagi menjadi 3, yakni *godan doushi*, *ichidan doushi*, dan *fukisoku doushi*.

d. Fukugoudoushi

Dalam Kadokawa Kokugojiten, fukugoudoushi adalah:

複合語のうち、名詞、動詞の連用形、および形容詞の語幹の下に動詞が付いて、新しく一つの動詞になったもの。

「泡立てる」「押し寄せる」「若返る」など。

Fukugougo no uchi, meishi doushi no renyoukei, oyobi keiyoushi no gokan no shita doushi ga tsuite, atarashiku hitotsu no doushi ni natta mono. [Awadateru] [Oshiyoseru] [Wakagaeru] nado.

Kata majemuk yang telah menjadi kata kerja baru dengan kata benda, konjugasi kata kerja, dan kata kerja di bawah kata sifat. (memukul) (terburu-buru) (meremajakan) dan lain-lain.

Hayashi (1990:495-497) mengklasifikasikan fungsi unsur belakang *fukugoudoushi* berdasarkan hubungan arti sebagai berikut:

- 1) *Asupekuto o arawasu fukugoudoushi* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek)
- 2) *Houkou o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan arah)
- 3) *Dousa no yarikata o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan cara tindakan)
- 4) *Taishou kankei o kaeru mono* (*fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek)
- 5) *Tsuyoshii o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna)
- 6) *Dousa to sono kekka o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan)

e. Utsu

Li (2013:79) dalam Miao, mengemukakan yang dimaksud dengan *utsu* adalah tindakan yang menunjukkan bahwa orang merupakan subjek utama dari suatu kegiatan menyentuh menggunakan tangan atau alat dengan target dan memberikan dampak mengejutkan padanya. Selain itu, tindakan memukul mencakup elemen-elemen seperti (sesaat, penuh semangat, dan kekuatan yang kuat).

Oono (1995: 110) menjelaskan beberapa makna yang terdapat pada verba *utsu* sebagai berikut:

- 1) 二つものを瞬間的に強く当てる(*Futatsu mono wo shunkan teki ni tsuyoku ateru*). Artinya: Seketika mengenai dua hal.
- 2) たたく動作をする。その結果、音を出したり、固定させたり、つくったり、のぼしたり、きたえたりなどする。(Tataku dousa wo suru. Sono kekka, oto o dashitari, koteisasetari, tsukuttari, nobashitari, kitaetari nado suru). Artinya: Gerakan memukul. Akibatnya keluar suara, diperbaiki, dibuat, diperpanjang, dilatih dan sebagainya.
- 3) 強い感動や刺激をあたえる。(Tsuyoi kandou ya shigeki wo ataeru). Artinya: Memberi kesan dan stimulasi yang kuat.
- 4) さして入れる。(Sasite ireru). Artinya: Masukkan ke dalam / menyisipkan.
- 5) 興行や勝負をする。(Kougyou ya shoubu o suru). Artinya: Lakukan pertunjukan dan pertandingan / permainan.
- 6) 広がるように投げる。(Hirogaru youni nageru). Artinya: Lempar untuk menyebar.
- 7) かける。(Kakeru). Artinya: Menyangkutkan.
- 8) 目立つような勢いのある動きをする。(Medatsu youna ikioi no aru ugoki wo suru). Artinya: Gerakan penuh semangat yang sangat menonjol.
- 9) 手段を講じる。(Shudan wo koujiru). Artinya: Mengambil tindakan.
- 10) しるしをつける。(Shirushi wo tsukeru). Artinya: Memberi tanda.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan makna dan verba apa saja yang

dapat mengikuti verba *utsu* yang membentuk *fukugoudoushi* berdasarkan pada sumber data.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, *Taketori Monogatari*, *Yama no Te no Ko*, *Yukiguni no Haru*, dan koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020.

c. Objek Penelitian

Objek data dalam penelitian ini adalah verba majemuk dalam kalimat yang diambil dari sumber data yang mengandung *fukugoudoushi* verba *utsu*.

d. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik dasar sadap, kemudian menggunakan teknik lanjutan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah padan translational dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu.

4. Simpulan

Makna yang timbul dari *fukugoudoushi* verba *utsu* yaitu terdapat 19 *fukugoudoushi* dengan 46 makna yang berbeda berdasarkan dengan konteks kalimat. *Fukugoudoushi* yang ditemukan yaitu, *uchiakeru*, *uchiageru*, *uchiawaseru*, *uchikaesu*, *uchikatsu*, *uchikiru*, *uchikudaku*, *uchikesu*, *uchikomu*, *uchikorosu*, *uchidasu*, *uchitateru*, *uchitsukeru*, *uchitsuzuku*, *uchitokeru*, *uchitoru*, *uchimakasu*, *uchiyaburu*, dan *uchiyoseru*.

Pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu* yaitu terbentuk dari *doushi* + *doushi* (V1 + V2). Karakteristik pembentukan kata pada *fukugoudoushi* verba *utsu* terbagi menjadi tiga yaitu, *doushi* yang menyatakan aktivitas, *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, dan *doushi* yang menyatakan keberadaan. *Doushi* yang menyatakan aktivitas berjumlah 29. *Doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu berjumlah 16. *Doushi* yang menyatakan keberadaan berjumlah 5.

まとめ

イカワティ、ヌルアイニ。2021。複合動詞「打つ」の意味と形成の分析。論文。S1 日本語教育プログラム、外国語学部、言語芸術学部、スマラン国立大学。スーパーバイザー：Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd.,M.Pd。

1. 背景

日本の文法的には、品詞分類が 10 つに分け、それは名詞、形容詞、動詞、連体詞、福祉、接続詞、感動詞、助動詞、助詞である。動詞は日本語の文章に重要な役割があつて、文脈によって変えて、述語となれ、別の単語の助けを借りず文章を作ることができるからである。動詞の種類がたくさんあつて、一つのは複合動詞である。複合動詞は二つ以上の語合併からである。その合併なった動詞である。例えば「打ち合わせる」であつて、「打つ」と「合わせる」から形成される。打ち合わせるの辞書意味の場合は「打つ」が「叩く動作をする」という意味、「合わせる」が「二つ以上のものを一緒にする」という意味である。しかし、「大会の日程を打ち合わせる」の例文で使用される場合は文法意味的なのが「前もってものごとの進行について話あう」という意味になった。これは日本語学習者の問題の一例で、複合動詞の意味は必ずしも同じではなく、文脈によるからである。その理由によると研究者が複合動詞「打つ」の意味と形成の分析について研究したいである。

2. 基礎的な理論

a. 意味論

意味論は Sutedi (2014 : 128) によると、意味を研究する言語学分野。意味は文脈によって、文に含まれる単語を理解する。

意味は意味の変化を経験することができる。Chaer (2012 : 310-313) によると、意味の変化は、意味の変化の症状が広範囲に及ぶであり、一部は狭くなり、一部は完全に変化している。意味の種類は 3 つに分けることができ、それは辞書的意味と文法的意味、明示的意味と暗示的意味、基本義と転義。

意味も多義語を経験することができる。ハセガワ (2012 : 37-38) は、多義語は文脈に応じて異なる意味の単語であり、主に複数の意味に関連付けられているという意見がある。ハセガワ (2012 : 98-102) には Newmark によると、曖昧さの種類は 7 つに分け、それらの 6 つのは辞書の曖昧さ、文法の曖昧さ、語用論の曖昧さ、文化の曖昧さ、比喩的な曖昧さ、および参照の曖昧さである。

b. 品詞分類

語彙は、ある言語またはその言語の特定の分野に関連する単語の集である (Sudjianto と Dahidi, 2004 : 98) 。品詞分類は日本の文法的には名詞、形容詞、動詞、連体詞、福祉、接続詞、感動詞、助動詞、と助詞に分ける。

c. 動詞

動詞は別の単語の助けを借りず文章を作ることができるから日本語の文章に重要な役割がある。動詞は活動、存在、または状態を表すために使用できる。

国語辞典にはマツムラ (1998 : 955) によると、品詞の一つ。自立語で活用があり、単独で述語となれるもの (用言) のうち、終止形がウ段の音 (ただし、文語のラ変は「り」) で終わる語。事物. 動作. 存在を表す。

(Sudjianto と Dahidi, 2004 : 150) にはシミズによると、動詞の種類は 3 つに分け、それは自動詞、他動詞、と所動詞である。

(Sudjianto と Dahidi、2004 : 150) にはテラダタカノは他の動詞の種類は複合動詞、派生語としての動詞、と補助動詞という提唱された。

それ以外、Nafisah (2006 : 6-20) に動詞の種類は 3 つに分け、それは五段動詞、一段動詞、と不規則動詞という意見がある。

d. 複合動詞

カドカワ国語辞典に複合動詞は複合語のうち、名詞、動詞の連用形、および形容詞の語幹の下に動詞が付いて、新しく一つの動詞になったもの。「泡立てる」「押し寄せる」「若返る」など。

ハヤシ (1990 : 495-497) によると、主な複合動詞はおよそ次のように分類することができる。

- 1) アスペクトを表す複合動詞
- 2) 方向を表すもの
- 3) 動作のやり方を表すもの
- 4) 対象関係を変えるもの
- 5) 強意を表すもの
- 6) 動作とその結果を表すもの

e. 打つ

Miao には Li (2013 : 79) によると、打つは活動の主体である人間が手や道具などを対象に当て、それに衝撃を与えることを表す行為である。また、打つ動作には「瞬間的、勢いよく、強度のある力を加える」といった要素がふくまれている。

オオノ (1995 : 110) は打つの意味を次のように説明した。

- 1) 二つものを瞬間的に強く当てる
- 2) たたく動作をする。その結果、音を出したり、固定させたり、つくったり、のぼしたり、きたえたりなどする
- 3) 強い感動や刺激をあたえる

- 4) さして入れる
- 5) 興行や勝負をする
- 6) 広がるように投げる
- 7) かける
- 8) 目立つような勢いのある動きをする
- 9) 手段を講じる
- 10) しるしをつける

3. 研究の方法

a. 研究アプローチ

この研究では定性的記述のアプローチを使う。定性的記述のアプローチではデータソースに基づいて複合動詞を形成する「打つ」に続くことができる意味と動詞を説明する。

b. データソース

この研究では使用したデータソースは『中級から学ぶ日本語』、『坊ちゃん』、『竹取物語』、『山の手の子』、『雪国の春』、『2020年1月~5月の朝日新聞』である。

c. 研究対象

この研究のオブジェクトはデータソースに書いてある「打つ」の動詞から形成された複合動詞文である。

d. データ収集方法とデータ分析

この研究のデータ収集方法は基本的なタッピング技術を使用した観察方法、そしてメモを取ることである。データ分析方法は『定義要素を整理する』使用した『同等の翻訳』という方法である。

4. 結論

「打つ」の複合動詞の意味は文脈によって別の46の意味を発生した複合動詞が19ある。発見された複合動詞は打ち明ける、打ち上げ

る、打ち合わせる、打ち返す、打ち勝つ、打ち切る、打ち砕く、打ち消す、打ち込む、打ち殺す、打ち出す、打ち立てる、打ち付ける、打ち続く、打ち解ける、打ち取る、打ち負かす、打ち破る、打ち寄せるがある。

「打つ」の複合動詞の形成される文は動詞＋動詞である。文を形成される「打つ」の複合動詞の特徴は 3 つに分け、それは活動を表す動詞、存在を表す動詞、状態を表す動詞がある。活動を表す動詞が 29 ある。存在を表す動詞が 16 ある。状態を表す動詞が 5 ある。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME	xv
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Semantik	9
2.2.2. Kategori kosakata dalam gramatika bahasa Jepang	16
2.2.3. Kata kerja (doushi)	19

2.2.4. Kata kerja majemuk dalam bahas Jepang (<i>fukugoudoushi</i>)	22
2.2.5. Verba Utsu	28
2.3. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	33
3.2. Sumber Data.....	33
3.3. Objek Data	33
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Analisis Data.....	35
3.6. Teknik Pengolahan Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1. Temuan	37
4.1.1. Makna yang ditimbulkan dan pembentukan dari <i>fukugoudoushi</i> yang berawalan verba <i>utsu</i>	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	76
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati dan digunakan oleh sekelompok orang di suatu wilayah, yang digunakan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Menurut Chaer (2012:4) sebagai alat komunikasi manusia, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Sistemis adalah bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem, yaitu subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem semantik.

Setiap bahasa memiliki ciri khas masing-masing yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Ciri khas tersebut meliputi pembentukan kata, pembentukan kalimat, bunyi bahasa, makna bahasa, dan lain sebagainya. Dalam bahasa Jepang pun terdapat banyak keunikan, diantaranya menggunakan tiga jenis huruf (*hiragana, katakana, kanji*) dengan fungsinya masing-masing, keberagaman kosakata, serta struktur kalimat yang berbeda bila dibandingkan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu penulis.

Kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang dibagi menjadi dua bagian besar yakni *jiritsugo* dan *fuzokugo*. *Jiritsugo* adalah kelas kata yang dapat dengan sendirinya menjadi *bunsetsu* yaitu kata benda (*meishi*), kata sifat (*keiyoushi*), kata kerja (*doushi*), kata penjelas (*rentaishi*), kata keterangan (*fukushi*), kata sambung (*setsuzokushi*), interjeksi (*kandoushi*). *Fuzokugo* adalah kelas kata yang tidak dapat dengan sendirinya menjadi *bunsetsu* yaitu kata kerja bantu (*joudoushi*), dan partikel (*joshi*).

Berdasarkan pembagian kelas kata di atas, kata yang memiliki peranan penting dalam kalimat bahasa Jepang adalah kata kerja (*doushi*). Hal tersebut dikarenakan *doushi* dapat mengalami perubahan sesuai dengan

konteks kalimat, menjadi predikat, dan dapat berdiri sendiri membentuk sebuah kalimat tanpa bantuan kata lain. *Doushi* juga dipakai untuk menyatakan aktifitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. Dalam penggunaan verba seringkali ada penggabungan dua buah kata kerja (*doushi*) menjadi satu kata kerja (*fukugoudoushi*) baru yang berbeda arti.

Fukugoudoushi (kata kerja majemuk) adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata kerja atau lebih. Gabungan kata kerja tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata kerja (Sudjianto, 2014: 150). Hal tersebut merupakan contoh permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang, karena makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* tidak selalu sama dan menyesuaikan dengan konteks kalimat. Pembelajar sering secara tidak sadar mengartikan makna pada *fukugoudoushi* sebagai dua buah makna leksikal tanpa memperhatikan makna gramatikal yang terbentuk dari *fukugoudoushi* tersebut. Makna leksikal adalah makna dasar yang dimiliki dan ada dalam kamus, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang tidak dapat berdiri sendiri dan baru dapat menjadi sebuah makna gramatikal setelah digabungkan dengan makna leksikal.

Menurut pengalaman penulis, *fukugoudoushi* seringkali muncul pada materi pembelajaran maupun pada bacaan sehari-hari. Salah satu contoh *fukugoudoushi* adalah verba *utsu*. Verba yang berawalan *utsu* memiliki makna dasar memukul, namun ketika digabungkan dengan verba lain maka dapat menimbulkan makna yang berbeda, sebagai contoh:

(1) 大会の日程を打ち合わせる。(Taikai no nittei o uchiawaseru).

Artinya: mengatur tanggal pertandingan. (Kadokawa Hikkei Kokugojiten: 1995)

Verba *uchiawaseru* dalam contoh nomor (1) terbentuk dari dua verba dasar yakni verba *utsu* dan verba *awaseru*. Dalam makna leksikal verba *utsu* berarti memukul, sedangkan verba *awaseru* berarti menyatukan. Apabila diartikan secara makna gramatikal, arti yang ditimbulkan sangat berbeda dari kata dasar yang membentuk *fukugoudoushi* tersebut. Arti yang timbul

sesuai dengan konteks kalimat yaitu mengatur. Hal tersebut menimbulkan keambiguan dalam mengartikannya.

Contoh lainnya dari *fukugoudoushi* verba *utsu*:

(2) 内野ゴロに打ち取る。 (*Naiya goro ni uchitoru*). Artinya: menangkap grounder tengah lapangan. (Kadokawa Hikkei Kokugojiten: 1995)

Verba *uchitoru* dalam contoh nomor (2) terbentuk dari dua verba dasar yakni verba *utsu* dan verba *toru*. Dalam makna leksikal verba *utsu* berarti memukul, sedangkan verba *toru* berarti mengambil. Apabila diartikan secara makna gramatikal tentu akan sangat berbeda dari kata dasar yang membentuk *fukugoudoushi* tersebut. Arti yang timbul yaitu menangkap, sesuai dengan konteks kalimatnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Makna dan Pembentukan *Fukugoudoushi* yang terbentuk dari Verba *Utsu*”**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*?
2. Bagaimana pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi mengenai data yang akan dianalisis, yang mana hanya mengambil data berupa kata majemuk kata kerja pada verba *utsu*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*.
2. Untuk mengetahui pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harap dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Teoritis

Menambah wawasan dalam bidang linguistik bahasa Jepang mengenai *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *utsu*.

2. Praktis

Memberikan pengetahuan khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang untuk lebih memahami makna dan pembentukan *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *utsu*.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian, penulis mengelompokkan skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, *matome*, dan daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian isi skripsi ini terdiri dari 5 bab pokok dalam skripsi, yaitu pendahuluan, kajian pustaka & landasan teori, metode penelitian, pembahasan, simpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bagian bab kajian pustaka dan landasan teori ini berisi mengenai kajian atas penelitian terdahulu khususnya penelitian yang berkaitan dengan analisis makna dan pembentukan *fukugoudoushi*, dan berbagai teori yang mendukung penelitian yaitu menjelaskan pengertian dan klasifikasi kelas kata, *doushi*, *fukugoudoushi*, dan verba *utsu*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian bab metode penelitian ini berisi mengenai pendekatan penelitian, sumber data, objek data, metode pengumpulan data, teknik analisis data (disajikan kartu data), dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian bab pembahasan ini berisi mengenai membahas hasil dari penelitian, yaitu makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*, serta membahas pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan *verba utsu*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian bab simpulan dan saran ini berisi mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam kajian ini dilakukan penelusuran atas penelitian terdahulu berupa jurnal maupun skripsi, khususnya penelitian yang berkaitan dengan analisis makna dan pembentukan *fukugoudoushi*. Tinjauan pustaka ini tujuannya untuk menghindarkan penelitian dari plagiasi serta menegaskan posisi penelitian terhadap penelitian lain. Adapun ulasan penelitian sebagai berikut:

Penelitian pertama yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutiara, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang pada tahun 2012. Mutiara melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Makna dan Pembentukan Fukugoudoushi yang Terbentuk Dari Verba Hiku~*”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai proses pembentukan makna *fukugoudoushi* pada verba *hiku*. Pada penelitian tersebut pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Mutiara yaitu verba *hiku* mempunyai fungsi menyatakan tindakan dari verba yang mengikutinya, menunjukkan makna yang utama dan menguatkan makna verba yang mengikutinya. Persamaan dalam penelitian Mutiara dengan penelitian ini adalah meneliti tentang *fukugoudoushi* sebagai unsur depan. Perbedaannya adalah pada penelitian Mutiara mengambil sumber data dari penelusuran web *en.glosbe.com*, *dic.yahoo.co.jp*, *ejje.weblio.jp*, dan *dictionary.goo.ne.jp*, sedangkan penulis mengambil sumber data dari buku pelajaran *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, *Taketori Monogatari*, *Yama no Te no Ko*, *Yukiguni no Haru*, dan koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020. Perbedaan yang lain

pada penelitian Mutiara menggunakan metode bagi unsur langsung, sedangkan penelitian ini menggunakan metode padan translational dengan dilanjutkan teknik pilah unsur penentu.

Penelitian kedua yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang terdapat dalam jurnal Jimbastra yang dilakukan oleh Pamugari, mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya pada tahun 2014. Pamugari melakukan penelitian dengan judul “*Fukugoudoushi ~Komu dalam Majalah Nikkei Business Tahun 2009*”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai verba yang bergabung dengan verba *~komu* sehingga membentuk *fukugoudoushi ~komu* dan makna yang dimunculkan pada *fukugoudoushi ~komu* setelah dikonjugasikan dengan verba *~komu*. Hasil penelitian Pamugari yaitu ditemukan 50 *fukugoudoushi komu* dengan rincian 49 kata berupa verba+*komu* dan 1 kata berupa nomina+*komu*. Persamaan dalam penelitian Pamugari dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian Pamugari mengambil sumber data dari majalah *Nikkei Business tahun 2009*, sedangkan penulis mengambil sumber data dari buku pelajaran *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan, Taketori Monogatari, Yama no Te no Ko, Yukiguni no Haru*, dan koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020. Perbedaan yang lain pada penelitian Pamugari menggunakan metode tabulasi dan analisis data, sedangkan penelitian ini menggunakan metode padan translational dengan dilanjutkan teknik pilah unsur penentu.

Penelitian ketiga yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lailatussoimah, mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro pada tahun 2018. Lailatussoimah melakukan penelitian dengan judul “*Makna Verba Majemuk ~Kaesu dalam Kalimat Bahasa Jepang*”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai struktur dan makna yang terkandung pada verba majemuk *~kaesu* dalam kalimat bahasa Jepang. Hasil penelitian Lailatussoimah yaitu verba majemuk *kaesu* terbentuk dari tiga kombinasi, yaitu “nomina+verba”,

“verba+verba”, dan “adjektiva+verba”. Persamaan dalam penelitian Lailatussoimah dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah pada penelitian Lailatussoimah mengambil sumber data dari penelusuran situs web *www.asahi.com*, *news.livedoor.com*, *book.asahi.com*, dan *ameblo.jp*, sedangkan penulis mengambil sumber data dari buku pelajaran *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, *Taketori Monogatari*, *Yama no Te no Ko*, *Yukiguni no Haru*, dan koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020. Perbedaan yang lain pada penelitian Lailatussoimah menggunakan metode distribusional, sedangkan penelitian ini menggunakan metode padan translational dengan dilanjutkan teknik pilah unsur penentu.

Penelitian keempat yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang terdapat pada jurnal *Gengo Bunka Kenkyuu Sousho Vol. 7* yang dilakukan oleh Sugimura, mahasiswa Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Nagoya pada tahun 2008. Sugimura melakukan penelitian dengan judul “*Fukugoudoushi [~kiru] no Imi ni Tsuite*”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai makna bagian dari verba *kiru* sebagai unsur utama dan perubahan yang terbentuk dari verba utama sebagai unsur belakang. Hasil penelitian Sugimura yaitu makna *fukugoudoushi kiru* diklasifikasikan menjadi 5 poin yakni “memotong” (secara fisik), “penghentian”, “penyelesaian tindakan”, “pencapaian perubahan”, dan “keadaan ekstrem”. Persamaan dalam penelitian Sugimura dengan penelitian ini adalah meneliti makna bagian dari *fukugoudoushi*. Perbedaannya adalah pada penelitian Sugimura mengambil sumber data dari penelusuran web *www.goo.nee.jp*, sedangkan penulis mengambil sumber data dari buku pelajaran *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, *Taketori Monogatari*, *Yama no Te no Ko*, *Yukiguni no Haru*, dan koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020.

Penelitian kelima yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang terdapat pada jurnal *Chie* yang dilakukan oleh Pamungkas,

mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013. Pamungkas melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Makna dan Pembentukan Fukugoudoushi yang Terbentuk dari Verba Tsuku*”. Penelitian tersebut mengkaji mengenai pembentukan makna dan karakteristik pada fukugoudoushi tsuku, dan penggantian verba tsukeru terhadap verba tsuku. Hasil penelitian Pamungkas yaitu verba tsuku memiliki fungsi memperkuat makna pada penggabungan kata. Pada penelitian tersebut pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut mengambil sumber data buku pelajaran *Chuukyuu Kara Manabu Nihongo*, novel *Botchan*, *Chuumon no Ooi Ryouriten*, *Koiro*, *Enu shi Yuuenchi*, *Tsugumi*, majalah *The Monthly Nihongo*, *Asahi Shinbun*. Metode yang digunakan adalah pilah unsur penentu. Persamaan dalam penelitian Pamungkas dengan penelitian ini adalah menggunakan metode pilah unsur penentu. Perbedaannya adalah pada penelitian Pamungkas meneliti makna dan proses pembentukan *fukugoudoushi* verba *tsuku* sebagai unsur depan maupun unsur belakang, sedangkan penulis meneliti makna dan pembentukan *fukugoudoushi* verba *utsu* sebagai unsur depan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Semantik

Semantik (*imiron*), menurut Sutedi (2014: 128), merupakan salah satu cabang Linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna.

1. Makna

1) Definisi makna

Menurut Achmad dan Abdullah (2012: 90), makna adalah pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Makna, menurut Palmer, hanya menyangkut intrabahasa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Lyons menyebutkan bahwa mengkaji atau memberikan makna suatu kata ialah memahami kajian kata tersebut yang berkenaan dengan

hubungan-hubungan makna yang membuat kata tersebut berbeda dari kata-kata lain.

Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan makna sebagai memahami kata yang terdapat dalam kalimat dengan memperhatikan konteks kalimat tersebut.

2) Tujuan makna

Makna sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling mengerti (Achmad dan Abdullah, 2012: 90).

3) Fungsi makna

Makna berhubungan erat dengan referensi. Referensi merupakan cara merujuk sesuatu melalui bentuk bahasa yang dipakai oleh penutur atau penulis untuk menyampaikan sesuatu pada mitra tutur.

2. Pergeseran Makna

Menurut Chaer (2012: 310-313), pergeseran makna atau perubahan makna merupakan gejala perubahan makna yang meluas, ada yang menyempit, dan ada juga yang berubah total. Pergeseran makna disebabkan oleh beberapa faktor, yakni perkembangan dalam bidang ilmu dan teknologi, perkembangan sosial budaya, perkembangan pemakaian kata, pertukaran tanggapan indra, dan adanya asosiasi. Makna banyak macamnya, di sini hanya dibahas tentang makna leksikal dan gramatikal, makna denotatif dan konotatif, dan makna dasar dan perluasan. (Sutedi, 2009: 114) berikut berbagai jenis makna dan penyebab terjadinya perubahan / pergeseran makna:

a. Makna Leksikal dan Makna Gramatikal

Makna leksikal dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *jishoteki imi* (辞書の意味) atau *goiteki imi* (語彙の意味). Makna leksikal adalah makna kata yang sesungguhnya sesuai dengan referensinya sebagai hasil pengamatan indera dan terlepas

dari unsur gramatikalnya, atau bisa juga dikatakan sebagai makna asli suatu kata.

Makna gramatikal dalam bahasa Jepang disebut *bunpouteki imi* (文法的意味) yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikalnya. Dalam bahasa Jepang, *joshi* (助詞) <partikel> dan *jodoushi* (助動詞) <kopula> tidak memiliki makna leksikal, tetapi memiliki makna gramatikal, sebab baru jelas maknanya jika digunakan dalam kalimat. Verba dan adjektiva memiliki kedua jenis makna tersebut, misalnya pada kata 「忙しい *isogashii*」 dan 「食べる *taberu*」, bagian *gokan*-nya {*isogashii*} dan {*tabe*} bermakna leksikal <sibuk> dan <memakan>, sedangkan *gobi*-nya yaitu {い/i} dan {る/ru} sebagai makna gramatikal, karena akan berubah sesuai dengan konteks gramatikalnya. Partikel *ni* (に) secara leksikal tidak jelas makna, tetapi baru jelas kalau digunakan dalam kalimat seperti : *Bandon ni sunde iru* (バンドンに住んでいる) <tinggal di Bandung>.

b. Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna denotatif dalam bahasa Jepang disebut *meijiteki imi* (明示的意味) atau *gaien* (外延), yaitu makna yang berkaitan dengan dunia luar bahasa. Seperti suatu objek atau gagasan dan bisa dijelaskan dengan analisis komponen makna.

Makna konotatif disebut *anjiteki imi* (暗示的意味) atau *naihou* (内包) yaitu makna yang ditimbulkan karena perasaan atau pikiran pembicara dan lawan bicaranya. Misalnya pada kata *chichi* (父) dan *oyaji* (親父) kedua-duanya memiliki makna yang sama, yaitu <ayah>.

c. Makna Dasar dan Makna Perluasan

Makna dasar disebut dengan *kihongi* (基本儀) merupakan makna asli yang dimiliki oleh suatu kata. Makna asli yang dimaksud, yaitu makna bahasa yang digunakan pada masa sekarang ini. Hal ini perlu ditegaskan karena berbeda dengan *genji* (原義) <makna asal>, dalam bahasa Jepang modern banyak sekali makna asal suatu kata yang sudah berubah dan tidak digunakan lagi. Makna dasar kadang disebut juga sebagai makna pusat atau makna *protipe*, meskipun tidak sama persis.

Makna perluasan *tengi* (転義) merupakan makna yang muncul sebagai hasil perluasan dari makna dasar, diantaranya akibat penggunaan secara kiasan atau majas. Hal ini dikemukakan oleh penganut aliran linguistik kognitif. Aliran linguistik kognitif dalam mendeskripsikan hubungan antar makna dalam suatu polisemi, banyak menggunakan gaya bahasa

3. Polisemi

Kunihiro dalam Sutedi (2011: 79) mengemukakan pendapatnya mengenai polisemi yaitu kata yang memiliki makna lebih dari satu dan setiap makna tersebut satu sama lainnya memiliki keterkaitan (hubungan) yang dapat dideskripsikan.

Hasegawa (2012:37-38) berpendapat bahwa polisemi adalah kata yang memiliki arti berbeda tergantung pada konteksnya, kebanyakan dikaitkan dengan lebih dari satu makna proporsional. Sebagai contoh *takai* memiliki arti tinggi dalam ketinggian secara fisik, mahal dalam arti biaya, atau keras dalam arti suara. Adapun contoh kalimat penggunaan *takai*, sebagai berikut:

a. Takai tinggi (secara fisik)

木下さんはハンサムな人で、背が高いです。

(*Kinoshita san wa hansamuna hito de, se ga takai desu*).

Artinya: Kinoshita adalah orang yang tampan dan tinggi.

b. Takai mahal

夕張メロンは高いのに、ミラーさんが買いたいんだって言いました。(Yuubari meron wa takai noni, mirasan ga kaitainda tte iimashita). Artinya: Meskipun harga melon yuubari mahal, Miller tetap mengatakan ingin membeli melon yuubari.

c. Takai keras

最近父は毎晩残業のために疲れて、寝るとき高いいびきをかきます。(Saikin chichi wa mai ban zangyou no tame ni tsukarete, neru toki taka ibiki wo kakimasu). Artinya: Belakangan ini ayah mendengkur keras ketika tidur karena kelelahan lembur setiap malam.

Polisemi dapat juga menimbulkan berbagai penafsiran makna yang berbeda-beda atau ambiguitas. Menurut Newmark dalam Hasegawa (2012: 98-102), ambiguitas dibagi menjadi tujuh jenis, enam jenisnya tercantum di bawah ini:

1) Ambiguitas leksikal

Ambiguitas leksikal terdiri dari kata yang dapat diartikan dalam lebih dari satu cara:

-力が足りない *chikara ga tarinai* (kurang kemampuan atau kurang kekuatan)

-近況を聞いた *kinkyō o kiita* (mendengar tentang atau bertanya tentang situasi saat ini)

-話をする *hanashi o suru* (memberikan pidato atau berbicara)

-平岡さんに会った *hiraoka san ni atta* (bertemu dengan Hiraoka atau bertemu dengan Hiraoka secara tidak sengaja)

Beberapa kata tidak ambigu dalam bahasa sumber, namun bisa menjadi ambigu ketika diterjemahkan pada bahasa target. Misal:

車 *kuruma* (mobil atau truk), 大学 *daigaku* (perguruan tinggi atau universitas).

2) Ambiguitas gramatikal

Ambiguitas gramatikal terjadi ketika frase mengizinkan lebih dari satu penafsiran meskipun makna dari setiap kata ditentukan secara unik.

-長い論文の序文 *nagai ronbun no jobun* (baik tesis maupun kata pengantarnya panjang)

-勤勉な日本人 *kinben na nihonjin* (merujuk pada orang Jepang secara kolektif yang pekerja keras [tidak terbatas], atau hanya untuk orang Jepang yang pekerja keras [terbatas])

-母親は嬉しそうに走る子供を追いかけた *hahaoya wa ureshi sou ni hashiru kodomo o oikaketa* (baik ibu atau anak itu gembira)

-学生はみなバフチンを読んでいる *gakusei wa mina bafuchin o yondeiru* (para siswa telah membaca bakhtin, atau mereka sedang membaca bukunya sekarang)

-分かったら教えてください *wakattara, oshiete kudasai* (katakan padaku jika kamu mencari tahu atau jika kamu mengetahuinya)

Seperti ambiguitas leksikal, ungkapan tidak harus secara ambigu gramatikal dalam bahasa sumber, tetapi ambiguitas muncul ketika diterjemahkan ke dalam bahasa lain, misal 友達 *tomodachi* (teman atau teman-teman), もし買えたら *moshi kaetara* (jika seseorang mampu atau jika orang mampu)

3) Ambiguitas pragmatis

Ambiguitas pragmatis terdiri dari ekspresi yang dapat digunakan untuk memberi sinyal sesuatu selain makna harfiahnya.

-善処します *zensho shimasu* (saya akan mengambil langkah yang tepat mengenai masalah atau lupakan itu)

- 「ポルシェ買った」 「えー、うっそー」
 “*porushe katchatta*” “*e, usso*” (“saya membeli porsche”
 “bohong! Atau benarkah?”)

4) Ambiguitas budaya

Ambiguitas budaya muncul ketika fungsi atau substansi yang menjadi acuan ekspresi berubah pada suatu titik waktu dan latar belakang periode tidak jelas dalam teks sumber.

- キャッシュバック *kyasshubakku* (berarti ‘pengembalian uang’ dalam bahasa Jepang)

- 切れる *kireru* (bisa berarti ‘menjadi marah / menjadi gila’ dalam ucapan orang muda)

- 放る *houru* (berarti ‘melempar’ di Tokyo’ dan ‘meninggalkan’ dalam dialek Osaka)

5) Ambiguitas metaforis

Ambiguitas metaforis terjadi ketika sebuah ekspresi dapat diartikan secara harfiah dan metaforis, misalnya:

- 父親は若い息子を水に投げ込んだ *chichioya wa osanai musuko o mizu ni nagekonda* (sang ayah melemparkan putranya ke dalam air. Sang ayah mencoba mengajari putranya sesuatu dengan cara biadab)

- 得意先に出向いた社員はてぶらで帰ってきた *tokui saki ni demuita shain wa tebura de kaette kita* (karyawan yang pergi ke kantor klien kembali dengan tangan kosong. Karyawan itu kembali tanpa hasil)

Biasanya, penerjemah harus memutuskan penafsiran mana yang harus digunakan.

6) Ambiguitas referensial

Ambiguitas referensi muncul ketika referensi ekspresi tidak dapat diidentifikasi secara unik, misal Cambridge (di Massachussets, AS atau di Inggris), Paul Simon (seorang musisi

atau Senator AS), Fuchuu-shi (di Tokyo atau di Prefektur Hiroshima)

2.2.2. Kategori kosakata dalam gramatika bahasa Jepang

2.2.2.1. Pengertian Kata

Kosakata (*goi*) adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu (Sudjianto dan Dahidi, 2004: 98).

Tamamura dkk (2001: 74) mendeskripsikan kosakata sebagai berikut

「語彙」の「彙」という漢字は、「たぐい . なかま . あつまる」などの意味を表す話である。したがって「語彙」をその字義どおりに解釈するならば、「話の集まり」ということになる。われわれは、個々の話 (word) を組み合わせて文や文章を作り、言語生活を営んでいるのであるから、「話の集まり」という場合、そこにはある一定の範囲があるはずである。つまり、「語彙」 (vocabulary) とは、「ある一定の範囲の中で用いられる話の集合」であるということになる。

[Goi] no [i] toiu kanji wa, [tagui, nakama, atsumaru] nado no imi wo arawasu hanashi de aru. Shitagatte [goi] wo sono jigi doori ni kaishaku suru naraba, [hanashi no atsumari] toiu koto ni naru. Wareware wa, koko no hanashi (word) wo kumiawasete bun ya bunshou wo tsukuri, gengoseikatsu wo itonande iru no de aru kara, [hanashi no atsumari] toiu baai, soko ni wa aru ittei no han i ga aru hazu de aru. Tsumari, [goi] (vocabulary) to wa, [aru ittei no han i no naka de mochiirareru hanashi no shuugou] de aru toiu koto ni naru.

Kosakata dalam kanji menunjukkan berbagai makna seperti (jenis, teman, berkumpul) dan sebagainya. Karena itu, jika kosakata diartikan secara harfiah akan berarti kumpulan kata. Karena kita menjalani kehidupan linguistik dengan menggabungkan tiap kata-kata untuk membuat kalimat, di sana harus ada batasan tertentu. Dengan kata lain,

kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan dalam batasan tertentu.

2.2.2.2. Jenis Kata

Menurut Sudjianto (2004: 25), pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *hinshi bunrui*. *Hinshi bunrui* berarti klasifikasi kelas kata berdasarkan karakteristiknya secara gramatikal.

Murakami (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 149-181) mengelompokkan kelas kata dalam gramatika bahasa Jepang menjadi dua kelompok besar yakni *jiritsugo* dan *fuzokugo*. *Jiritsugo* adalah kelas kata yang dapat dengan sendirinya menjadi *bunsetsu* yaitu kata benda (*meishi*), kata sifat (*keiyoushi*), kata kerja (*doushi*), kata penjelas (*rentaishi*), kata keterangan (*fukushi*), kata sambung (*setsuzokushi*), interjeksi (*kandoushi*). *Fuzokugo* adalah kelas kata yang tidak dapat dengan sendirinya menjadi *bunsetsu* yaitu kata kerja bantu (*joudoushi*), dan partikel (*joshi*).

1. *Doushi* (verba)

Doushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan dan dengan sendirinya dapat menjadi predikat.

Contoh: *iku* pergi (aktivitas), *aru* ada (keberadaan), *tomu* (keadaan)

2. *I-keiyoushi* (Adjektiva-I)

I-keiyoushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang menyatakan sifat atau keadaan sesuatu, dapat menjadi predikat dengan sendirinya dan dapat mengalami perubahan bentuk, dan dapat menjadi kata keterangan yang menerangkan kata lain dalam suatu kalimat.

Contoh: *takai nagai hayai tooi futoi akai* (sifat/keadaan), *ureshii kanashii kowai itai kayui* (perasaan/emosi)

3. *Na-keiyoushi* (Adjektiva- Na)

Na-keiyoushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang dengan sendirinya dapat membentuk *bunsetsu*, dapat berubah bentuknya, dan bentuk *shuushikei*-nya berakhir dengan *dan* atau *desu*. Perubahannya mirip dengan *doushi*, sedangkan artinya mirip dengan *keiyoushi* sehingga dinamakan *keiyoudoushi*.

Contoh: *shizuka kirei* (sifat), *iya zannen kirai* (perasaan)

4. *Meishi* (Nomina)

Meishi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang menyatakan orang, benda, peristiwa dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi, dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi*. *Meishi* dapat menjadi subjek, predikat, kata keterangan, dan sebagainya.

Contoh: *yama hon gakkou* (nama secara umum), *Yamato Murasaki Shikibu Nihon* (nama secara khusus), *ichi gohon futari daiichi* (bilangan), *koto tame mama hazu* (menerangkan fungsi formal tanpa hakekat/arti), *kare koitsu kanojo* (menunjuk sesuatu secara langsung tanpa menyebut nama)

5. *Rentaishi* (Prenomina)

Rentaishi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang tidak mengenal konjugasi yang digunakan hanya untuk menerangkan nomina.

Contoh: *kono sono ano dono*

6. *Fukushi* (Adverbia)

Fukushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang menerangkan verba, adjektiva, dan adverbia yang lainnya, tidak dapat berubah, dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana, atau perasaan pembicara.

Contoh: *kanarazu*, *totemo*, *motto*, *zutto*

7. *Kandoushi* (Interjeksi)

Kandoushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang tidak dapat berubah bentuk, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi. Namun *kandoushi*

dapat berdiri sendiri menjadi *bunsetsu* tanpa bantuan kelas kata lain.

Contoh: *ara, hora, moshimoshi, saa, hai, iie, un*

8. *Setsuzokushi* (Konjungsi)

Setsuzokushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang tidak dapat mengalami perubahan, tidak dapat menjadi subjek, objek, predikat, berfungsi menghubungkan bagian kalimat dengan bagian kalimat lain.

Contoh: *sorede, demo, dakara, tsumari, matawa, tokorode*

9. *Jodoushi* (Verba Bantu)

Jodoushi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang dapat berubah bentuknya, dapat menjadi *bunsetsu* apabila dipakai bersamaan dengan kata lain.

Contoh: *reru, rareru, saseru, masu, desu*

10. *Joshi* (Partikel)

Joshi adalah kelas kata dalam bahasa Jepang yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi.

Contoh: *wa, no, ni, de, ga, mo*

2.2.3. Kata Kerja (*Doushi*)

Doushi merupakan salah satu kelas kata yang memiliki peran penting dalam kalimat bahasa Jepang karena dapat berdiri sendiri membentuk sebuah kalimat tanpa bantuan kelas kata lain. Di bawah akan dijelaskan mengenai pengertian dan jenis kata kerja dalam bahasa Jepang (*doushi*).

2.2.3.1. Pengertian Kata Kerja Bahasa Jepang (*doushi*)

Kata kerja (*doushi*) adalah kelas kata yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat berdiri sendiri tanpa bantuan kelas kata lain dan membentuk sebuah kalimat. Menurut Sudjianto (2004: 30), *doushi* memiliki ciri-ciri fonem

akhir kata yang sama yaitu fonem u. Misalnya *warau, matsu, asobu, yomu, kaku, oyogu, hanasu, kuru, suru, utsu*, dan masih banyak lagi.

Matsumura (1998:955) dalam Kokugojiten, menyatakan arti *doushi* sebagai berikut:

品詞の一つ。自立語で活用があり、単独で述語となれるもの（用言）のうち、終止形がウ段の音（ただし、文語のラ変は「り」）で終わる語。事物。動作。存在を表す。

Hinshi no hitotsu. Jiritsugo de katsuyou ga ari, tandoke de jutsugo to nareru mono (yougen) no uchi, shuushikei ga U dan no oto (tadashi, bungo no Ra hen wa (Ri) de owaru go. Jibutsu. dousa. sonzai o arawasu.

Kata kerja merupakan salah satu jenis kata. Kata yang bisa berdiri sendiri dan memiliki perubahan, yang bisa menjadi predikat, bentuknya diakhiri dengan bunyi “u” (perubahan “ra” pada bahasa tulis adalah “ri”). Menjelaskan aktivitas dari suatu hal, kerja/aksi, serta keberadaan.

2.2.3.2. Jenis Kata Kerja Bahasa Jepang

Ada banyak istilah yang menyatakan jenis-jenis *doushi* berdasarkan pada pemikirannya. Seperti yang dijelaskan oleh Shimizu (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 150) sebagai berikut:

1. *Jidoushi*, menunjukkan kelompok kata kerja yang tidak berarti mempengaruhi pihak lain. Misal: *iku* pergi, *kuru* datang, *okiru* bangun, *neru* tidur, *shimaru* tertutup, *deru* keluar, *nagareru* mengalir, dan lain-lain.
2. *Tadoushi*, menunjukkan kelompok kata kerja yang menyatakan arti mempengaruhi pihak lain. Misal: *okosu* membangunkan, *nekasu* menidurkan, *shimeru* menutup, *dasu* mengeluarkan, *nagasu* mengalirkan, dan lain-lain.
3. *Shodoushi*, menunjukkan kelompok kata kerja yang mempertimbangkan pembicara, maka tidak dapat diubah ke dalam bentuk pasif dan kausatif, tidak memiliki bentuk perintah dan

ungkapan kemauan. Misal: *mieru* terlihat, *kikoeru* terdengar, *ikeru* dapat pergi, dan lain-lain.

Jenis *doushi* yang lainnya juga dikemukakan oleh Terada Takano (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 150-152) yaitu:

1. *Fukugoudoushi* (verba majemuk)

Fukugoudoushi adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih, gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata.

Hanashiau berunding (*doushi+doushi*)

Chousasuru berunding (*meishi+doushi*)

Chikayoru mendekati (*keiyoushi+doushi*)

2. *Haseigo toshite no doushi* (verba turunan)

Haseigo toshite no doushi adalah *doushi* yang memakai prefiks atau *doushi* yang terbentuk dari kelas kata lain memakai sufiks, gabungan kata tersebut secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata.

Samayou berkeluyuran, mondar-mandir

Bunnaguru melayangkan tinju

Samugaru merasa kedinginan (keiyoushi →)

Asebamu berkeringat (meishi →)

3. *Hojodoushi* (verba bantu)

Hojodoushi adalah *doushi* yang menjadi *bunsetsu* tambahan.

Rouka ni gomi ga sutete aru. Di koridor ada sampah yang dibuang.

Tori ga sora o tonde iru. Burung terbang di udara.

Ani ni suugaku o oshiete morau. Saya belajar matematika dari kakak laki-laki saya.

Kalimat di atas yang merupakan predikat dasar yaitu verba *sutete*, *tonde*, *oshiete*, sedangkan verba *aru*, *iru*, *morau* berfungsi membantu verba pada bagian sebelumnya sehingga menjadi bagian

dari predikat. Dengan kata lain, predikat pada kalimat masing-masing menjadi, *sutete aru*, *tonde iru*, dan *oshiete morau*.

Selain itu, pendapat yang lain juga dikemukakan oleh Nafisah (2016: 6-20) bahwa jenis *doushi* dibagi menjadi 3:

1. *Godan doushi*, yaitu kata kerja golongan I merupakan kata kerja yang memiliki akhiran huruf u, tsu, ru, mu, nu, bu, ku, gu, su.
2. *Ichidan doushi*, yaitu kata kerja golongan II merupakan kata kerja yang memiliki suku kata berakhiran huruf -I atau -e sebelum huruf -ru. Contoh: *taberu*, *miru*, *okiru*
3. *Fukisoku doushi*, yaitu kata kerja golongan III merupakan kata kerja yang tidak termasuk dalam kelompok kata kerja golongan I (akhiran -u) dan kata kerja golongan II (akhiran -ru). Kata kerja yang termasuk kata kerja golongan III adalah *kuru* dan *suru*.

2.2.4. Kata Kerja Majemuk dalam Bahasa Jepang (*Fukugoudoushi*)

Terada (dalam Sudjianto dan Dahidi 2004: 150) menjelaskan bahwa *fukugoudoushi* adalah *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata kerja secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata kerja.

Contoh: 打ち合う *uchiau* (saling memukul)

Niimi (1987: 1) dalam Setiawan, mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan *fukugoudoushi* adalah sebagai berikut:

その実質的形態素二つともが動詞であるか、あるいは後部形態素が動詞であって、形成された複合語自体が一つの動詞としての文法的性質をもつものを、複合動詞と呼ぶ。

Sono jisshitsuteki keitaiso futatsu tomo ga doushi dearu ka, arui wa koubu keitaiso ga doushide atte, keiseisareta fukugougo jitai ga hitotsu no doushi toshite no bunpouteki seishitsu o motsumono o, fukugoudoushi to yobu.

Apabila kedua morfem tersebut adalah kata kerja, atau morfem bagian belakang adalah kata kerja, yang memiliki makna secara tata

bahasa sebagai satu kata kerja dalam kata majemuk, disebut *fukugoudoushi*.

Sedangkan dalam Kadokawa Kokugojiten, *fukugoudoushi* adalah:

複合語のうち、名詞、動詞の連用形、および形容詞の語幹の下に動詞が付いて、新しく一つの動詞になったもの。

「泡立てる」「押し寄せる」「若返る」など。

Fukugougo no uchi, meishi doushi no renyoukei, oyobi keiyoushi no gokan no shita doushi ga tsuite, atarashiku hitotsu no doushi ni natta mono. [Awadateru] [Oshiyoseru] [Wakagaeru] nado.

Kata majemuk yang telah menjadi kata kerja baru dengan kata benda, konjugasi kata kerja, dan kata kerja di bawah kata sifat. (memukul) (terburu-buru) (meremajakan) dan lain-lain.

Hayashi (1990:495-497) mengklasifikasikan fungsi unsur belakang *fukugoudoushi* berdasarkan hubungan arti sebagai berikut:

1. *Asupekuto o arawasu fukugoudoushi* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek)
 - a. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan mulainya suatu tindakan
 - (～はじめる) *~hajimeru*

読み始める	<i>yomihajimeru</i>	mulai membaca
食べ始める	<i>tabehajimeru</i>	mulai makan
 - (～だす) *~dasu*

雨が降り出す	<i>ame ga furidasu</i>	turun hujan (ada nuansa tiba-tiba)
--------	------------------------	------------------------------------
 - (～かける) *~kakeru*

読みかける	<i>yomikakeru</i>	akan membaca
食べかける	<i>tabekakeru</i>	akan makan
 - b. *Fukugoudoushi* yang menyatakan kelanjutan dari tindakan
 - (～つづける) *~tsuzukeru*

読み続ける	<i>yomitsuzukeru</i>	melanjutkan membaca
-------	----------------------	---------------------

歩き続ける *arukitsuzukeru* melanjutkan berjalan

- (〜つづく) *~tsuzuku*

雨が降り続く *ame ga furi tsuzuku* hujan turun beruntun

c. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan berakhirnya suatu tindakan

- (〜おわる) *~owaru*

読み終わる *yomiowaru* selesai membaca

食べ終わる *tabeowaru* selesai makan

- (〜おえる) *~oeru*

読み終わる *yomioeru* selesai membaca

やり終わる *yarioeru* selesai melakukan

- (〜きる) *~kiru*

読みきる *yomikiru* membaca sampai habis

疲れきる *tsukarekiru* terlalu letih

- (〜あげる) *~ageru*

論文を書き上げる *ronbun o kakiageru* selesai menulis
skripsi

- (〜あがる) *~agaru*

パンが焼きあがる *pan ga yakiagaru* selesai
memanggang
roti

2. *Houkou o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan arah)

a. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke atas

- (〜あげる) *~ageru*

打ち上げる *uchiageru* meluncur

持ち上げる *mochiageru* mengangkat

- (〜あがる) *~agaru*

舞い上がる *maiagaru* melambung

b. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke bawah

- (〜おろす) *~orosu*

積みおろす *zumiorosu* bongkar muat

- (〜おりる) *~oriru*

舞いおりる *maioriru* melayang turun

- (〜おとす) *~otosu*

打ちおとす *uchiotosu* menembak jatuh

- (〜おちる) *~ochiru*

流れおちる *nagareochiru* mengalir ke bawah

c. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke luar

- (〜だす) *~dasu*

流れだす *nagaredasu* mengalir keluar

考えだす *kangaedasu* menemukan

- (〜でる) *~deru*

ながれでる *nagarederu* menyembur keluar

あふれでる *afurederu* meluap

d. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke dalam

- (〜いれる) *~ireru*

受けいれる *ukeireru* menampung

取りいれる *toriireru* mengembalikan

- (〜こむ) *~komu*

さしこむ *sashikommu* menyelipkan

のぞきこむ *nozokikommu* melongok ke dalam

投げこむ *nagekommu* melempar ke dalam

3. *Dousa no yarikata o arawasu mono* (*fukugoudoushi* yang menunjukkan cara tindakan)

- (～なおす) *~naosu*

読みなおす *yominaosu* membaca sekali lagi

書きなおす *kakinaosu* memperbaiki tulisan

- (～なれる) *~nareru*

見なれる *minareru* terbiasa melihat

くつをはきなれる *kutsu o hakinareru* terbiasa memakai sepatu

- (～かえる) *~kaeru*

乗りかえる *norikaeru* pindah/ganti kendaraan

4. *Taishou kankei o kaeru mono (fukugoudoushi yang mengubah hubungan antar objek)*

- (～あう) *~au*

話しあう *hanashiau* saling bercerita

なぐりあう *naguriau* baku hantam

- (～かける) *~kakeru*

話しかける *hanashikakeru* akan berbicara

なぐりかける *nagurikakeru* akan memukul

~au (～あう) menyatakan hal yang dilakukan satu sama lain atau saling. “*hanasu*” (話す) menyatakan “*hito to hanasu*” (人と話す) atau “*hito ni hanasu*” (人に話す), tetapi “*hanashiau*” (話し合う) berubah menjadi “*hito to ~*” (人と～) dan “*hanashikakeru*” (話しかける) menjadi “*hito ni ~*” (人に～). Hal ini berarti, perubahan kedudukan partikel menyebabkan perubahan hubungan antar objek.

- (～つける) *~tsukeru*

結びつける *musubitsukeru* mengikat

- (～つく) *~tsuku*

結びつく *musubitsuku* berpadu menjadi satu

5. *Tsuyoshii o arawsu mono (fukugoudoushi yang menunjukkan penguat makna)*

(深く～する) (melakukan secara mendalam) (過度～する) (melakukan secara berlebihan), keduanya termasuk dalam *fukugoudoushi*.

- (～こむ) *~komu*

考え込む *kangaekomu* termenung / berpikir secara mendalam

- (～すぎる) *~sugiru*

飲みすぎる *nomisugiru* terlalu banyak minum

- (～つける) *~tsukeru*

いためつける *itametsukeru* menyakiti

しかりつける *shikaritsukeru* memarahi secara keras

6. *Dousa to sono kekka o arawasu mono (fukugoudoushi yang menunjukkan hasil dari tindakan)*

- (～とる) *~toru*

学び取る *manabitoru* belajar menyerap sesuatu

読み取る *yomitoru* membaca pikiran

聞き取る *kikitoru* memahami

- (～ころす) *~korosu*

さしころす *sashikorosu* menikam sampai mati

- (～たおす) *~taosu*

なぐりたおす *naguritaosu* memukul sampai roboh

Beberapa verba yang perlu diperhatikan karena memiliki arti khusus

- (～だす) *~dasu* : Kala (permulaan), arah (luar)

- (～あげる) *~ageru* : Kala (akhir), arah (atas)

- (～あがる) *~agaru* : Kala (akhir), arah (atas)

- (～あける) *~akeru* : Kala (permulaan, pertengahan), hubungan antar objek
- (～つける) *~tsukeru* : Hubungan antar objek, penguat makna
- (～こむ) *~komu* : Arah (dalam), penguat makna

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *fukugoudoushi* dibagi menjadi 6 berdasarkan gramatikalnya yaitu yang menunjukkan aspek, arah, cara bertindak, perubahan hubungan antar objek, penguatan arti, hasil dari tindakan.

2.2.5. Verba *Utsu*

Li (2013:79) dalam Miao, mengemukakan yang dimaksud dengan *utsu* adalah tindakan yang menunjukkan bahwa orang merupakan subjek utama dari suatu kegiatan menyentuh menggunakan tangan atau alat dengan target dan memberikan dampak mengejutkan padanya. Selain itu, tindakan memukul mencakup elemen-elemen seperti (sesaat, penuh semangat, dan kekuatan yang kuat).

Oono (1995: 110) menjelaskan beberapa makna yang terdapat pada verba *utsu* sebagai berikut:

- 1) 二つものを瞬間的に強く当てる (*Futatsu mono wo shunkan teki ni tsuyoku ateru*). Artinya: Seketika mengenai dua hal.

Contoh: 球を打つ。 (*Tama o utsu*). Artinya: Memukul bola.

頭を打つ。 (*Atama o utsu*). Artinya: Memukul kepala.

- 2) たたく動作をする。その結果、音を出したり、固定させたり、つくったり、のぼしたり、きたえたりなどする。 (*Tataku dousa wo suru. Sono kekka, oto o dashitari, koteisasetari, tsukuttari, nobashitari, kitaetari nado suru*). Artinya: Gerakan memukul. Akibatnya keluar suara, diperbaiki, dibuat, diperpanjang, dilatih dan sebagainya.

Contoh: 太鼓を打つ。 (*Taiko o utsu*). Artinya: Menabuh gendang/drum.

くぎを打つ。(*Kugi o utsu*). Artinya: Menokok paku.

そばを打つ。(*Soba o utsu*). Artinya: Menekan bakmi.

金箔を打つ。(*Kinpaku o utsu*). Artinya: Memukul daun emas.

刀を打つ。(*Katana o utsu*). Artinya: Memukul pedang.

- 3) 強い感動や刺激をあたえる。(*Tsuyoi kandou ya shigeki wo ataeru*). Artinya: Memberi kesan dan stimulasi yang kuat.

Contoh: 心を打つ。(*Kokoro o utsu*). Artinya: Kalahkan hatimu.

胸を打つ。(*Mune o utsu*). Artinya: Memukul dada.

鼻を打つ臭気。(*Hana o utsu shuuki*). Artinya: Bau menusuk hidung.

- 4) さして入れる。(*Sasite ireru*). Artinya: Masukkan ke dalam / menyisipkan.

Contoh: 注射を打つ。(*Chuusha o utsu*). Artinya: Menekan suntikan.

鍼を打つ。(*Hari o utsu*). Artinya: Berikan akupunktur.

- 5) 興行や勝負をする。(*Kougyou ya shoubu o suru*). Artinya: Lakukan pertunjukan dan pertandingan / permainan.

Contoh: 芝居を打つ。(*Shibai o utsu*). Artinya: Main sandiwaranya.

碁を打つ。(*Go o utsu*). Artinya: Main go (sejenis permainan khas Jepang).

ばくちを打つ。(*Bakuchi o utsu*). Artinya: Main judi.

- 6) 広がるように投げる。(*Hirogaru youni nageru*). Artinya: Lempar untuk menyebar.

Contoh: あみを打つ。(*Ami o utsu*). Artinya: Menebar jaring / jala.

水を打つ。(*Mizu o utsu*). Artinya: Memercikkan air.

- 7) かける。(*Kakeru*). Artinya: Menyangkutkan.

Contoh: 罪人になわを打つ。(*Zainin ni nawa o utsu*). Artinya: Menyangkutkan tali pada narapidana.

8) 目立つような勢いのある動きをする。(*Medatsu youna ikioi no aru ugoki wo suru*). Artinya: Gerakan penuh semangat yang sangat menonjol.

Contoh: 雪崩を打つ。(*Nadare o utsu*). Artinya: Menekan longsoran salju.

選挙に打って出る。(*Senkyo ni utte deru*). Artinya: Pergi ke pemilihan.

9) 手段を講じる。(*Shudan wo koujiru*). Artinya: Mengambil tindakan.

Contoh: 先手を打つ。(*Sente o utsu*). Artinya: Mengambil inisiatif.

別の手を打つ。(*Betsu no te o utsu*). Artinya: Memukul tangan lain.

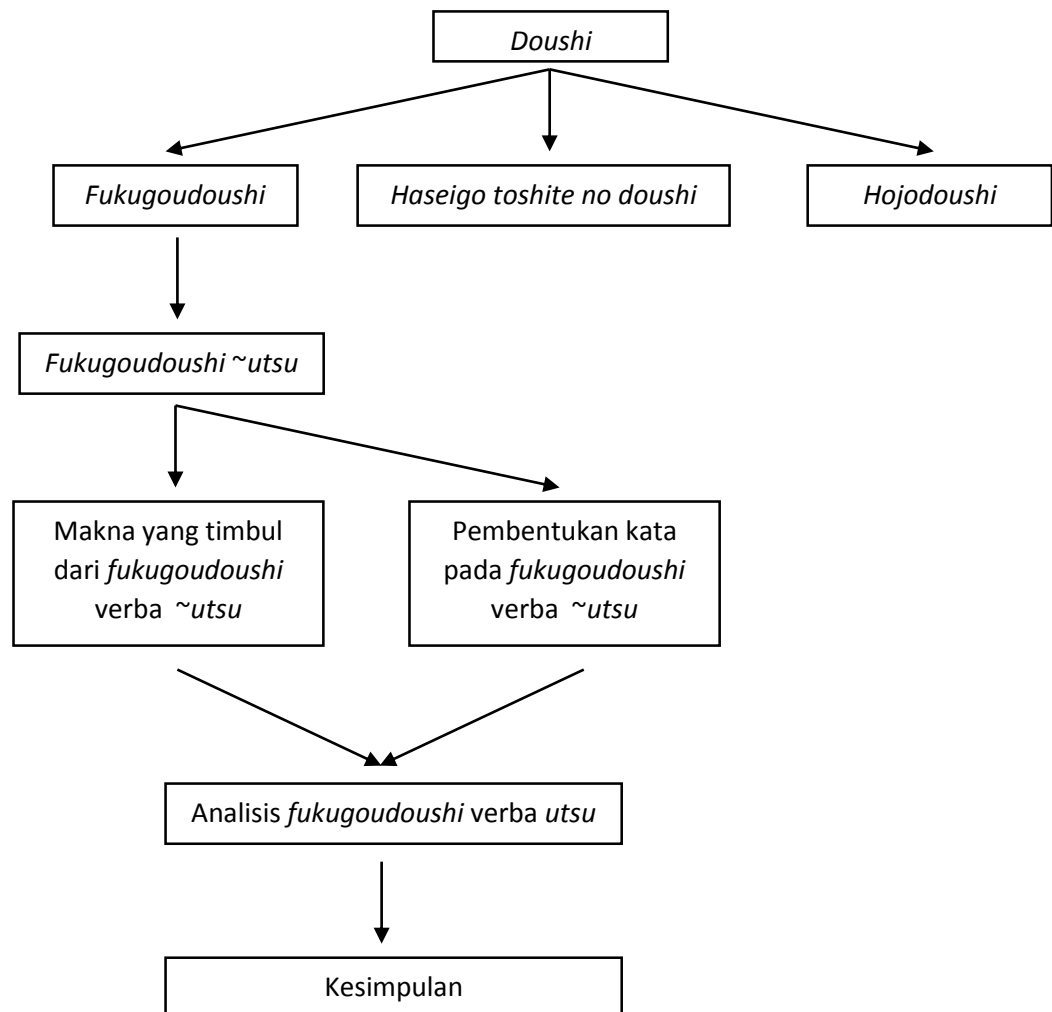
10) しるしをつける。(*Shirushi wo tsukeru*). Artinya: Memberi tanda.

Contoh: 番号を打つ。(*Bangou o utsu*). Artinya: Menekan nomor.

句点を打つ。(*Kuten o utsu*). Artinya: Mencapai suatu periode.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir, dalam penelitian ini disusun untuk memperjelas tujuan penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan 2.3 sebagai berikut:



Bagan 2.3

Doushi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *fukugoudoushi*, *haseigo toshite no doushi*, dan *hojodoushi*. *Fukugoudoushi* merupakan *doushi* yang terbentuk dari gabungan dua buah kata kerja secara keseluruhan dianggap sebagai satu kata kerja. Salah satu verba yang dapat membentuk *fukugoudoushi* adalah verba *utsu*. Verba *utsu* yang membentuk *fukugoudoushi* tersebut tidak hanya dari makna dasar verba *utsu* tetapi juga dari makna perluasan verba *utsu*. Makna perluasan tersebut dapat muncul

ketika verba *utsu* bergabung dengan verba lain. Pembentukan kata pada setiap *fukugoudoushi utsu* akan akan memunculkan makna baru yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *utsu*. Penulis mengumpulkan data berupa *fukugoudoushi utsu* yang terdapat dalam sumber data dengan cara mencatat kalimat yang mengandung *fukugoudoushi utsu*, kemudian memasukkan ke dalam kartu data. Kemudian penulis menganalisis data yang sudah terkumpul. Selanjutnya hasil analisis data disimpulkan sesuai data dan teori yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011: 58). Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan makna dan verba apa saja yang dapat mengikuti verba *utsu* yang membentuk *fukugoudoushi* berdasarkan pada sumber data.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*. Penulis memilih buku tersebut karena buku ini digunakan oleh mahasiswa Unnes prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan dalam buku ini terdapat kalimat yang mengandung *fukugoudoushi* verba *utsu*. Novel digital *Botchan, Taketori Monogatari, Yama no Te no Ko, Yukiguni no Haru*. Penulis memilih bacaan tersebut karena novel ini umum diketahui dan sebagai referensi bacaan pembelajar bahasa Jepang. Koran digital *asahi shinbun* periode Januari – Mei 2020. Penulis memilih koran digital tersebut karena mudah diakses dan digunakan mahasiswa untuk mencari referensi.

3.3. Objek Data

Objek data yang digunakan dalam penelitian ini adalah verba majemuk dalam kalimat yang diambil dari sumber data yang mengandung *fukugoudoushi* verba *utsu*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk menyediakan data, penulis harus menggunakan cara dalam metodologi penelitian yang sering disebut metode atau teknik. Sudaryanto

(dalam Muhammad, 2014: 203), metode adalah cara yang harus dilaksanakan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik dasar sadap, kemudian menggunakan teknik lanjutan teknik catat. Teknik dasar sadap ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kalimat yang mengandung *fukugoudoushi* verba *utsu*. Selanjutnya dengan teknik catat, penulis mencatat informasi atau data mengenai *fukugoudoushi* verba *utsu* yang diperoleh dari sumber data, kemudian dimasukkan ke dalam kartu data. Kartu data ini bertujuan untuk membantu dalam menganalisis data. Contoh kartu data dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Kalimat	Penggabungan kata	Makna dasar	Makna gabungan
挨拶が一通り済んだら、校長が今日はもう引き取ってもいい、もっとも授業上の事は数学の主任と打ち合せをしておいて、あさって、明後日から授業を始めてくれと云った。 <i>Aisatsu ga hito toori sundara, kouchou ga kyou wa mou hikitotte mo ii, mottomo jugyou jou no koto wa suugaku no shunin to uchiawase</i>	打つ (<i>utsu</i>) + 合わせる (<i>awaseru</i>)	Memukul Menyatukan	Mengadakan pertemuan

<p><i>wo shite oite, asatte kara kagyou wo hajimete kure to yutta.</i></p> <p>Setelah selesai salam, hari ini kepala sekolah boleh mengambil alih, tetapi hal terpenting sebelum pelajaran adalah mengadakan pertemuan dengan kepala matematika dan memulai pelajarannya lusa.</p> <p>(Botchan, 36)</p>			
<p>Analisis data:</p> <p>Verba “<i>uchiawase</i>” terbentuk dari verba <i>utsu</i> dan <i>awaseru</i>. Verba <i>utsu</i> memiliki makna memukul, sedangkan verba <i>awaseru</i> memiliki makna menyatukan. Verba <i>utsu</i> yang diikuti verba <i>awaseru</i> membentuk makna mengadakan pembicaraan. Dalam contoh kartu data ini apabila disesuaikan dengan konteks kalimat, makna verba majemuk <i>uchiawase</i> dalam bahasa Indonesia padanan katanya menjadi mengadakan pertemuan / rapat.</p> <p>Karakteristik verba majemuk <i>uchiawase</i> berdasarkan hubungan arti yaitu <i>fukugoudoushi</i> yang menunjukkan cara tindakan.</p>			

Tabel 3.4

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Muhammad (2014: 233), metode analisis data adalah cara menguraikan dan mengelompokkan satuan lingual sesuai dengan pola-pola, tema-tema, kategori-kategori, kaidah-kaidah, dan masalah-masalah penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah padan translational dengan menggunakan teknik pilah unsur penentu. Metode padan translational merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa (Muhammad, 2014: 234). Teknik pilah unsur penentu yaitu memilih data yang dijadikan objek data dari sumber data yang akan diteliti. Penulis memilih data *fukugoudoushi* yang mengandung verba *utsu* dari sumber data, kemudian membagi kata tersebut menjadi dua bagian berdasarkan makna dasar dan dianalisis mengenai pembentukan *fukugoudoushi* verba *utsu* tersebut.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan objek yang akan diteliti, yaitu verba majemuk (*fukugoudoushi*) yang terbentuk dari verba yang mengikuti verba *utsu*.
- 2) Menentukan sumber data, yaitu penulis mencari sumber data dari berbagai media seperti buku, majalah, dan novel.
- 3) Mengumpulkan data, yaitu berupa kalimat yang mengandung *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *utsu* yang terdapat dalam sumber data.
- 4) Menganalisis data, yaitu penulis melakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul mengenai makna *fukugoudoushi utsu*. Kemudian penulis melakukan analisis mengenai pembentukan *fukugoudoushi* verba yang mengikuti verba *utsu*.
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menarik kesimpulan mengenai makna *fukugoudoushi utsu* dan pembentukan verba yang mengikuti verba *utsu*.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis pembentukan kata dan makna yang timbul pada *fukugoudoushi utsu* dalam kalimat bahasa Jepang berdasarkan sumber data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Sumber data yang diambil oleh penulis, yaitu:

1. Buku *Teema Betsu Chuukyuu kara Manabu Nihongo*
2. Novel digital *Botchan*
3. Novel digital *Taketori Monogatari*
4. Novel digital *Yama no Te no Ko*
5. Novel digital *Yukiguni no Haru*
6. Koran digital *Asahi Shinbun* periode Januari – Mei 2020

Dalam pembahasan penelitian, penulis mengkategorikan hasil analisis menjadi 19 data dengan mengambil contoh salah satu *fukugoudoushi* yang memiliki arti yang sama.

4.1. Temuan

Temuan pada penelitian ini berupa data untuk mengetahui makna dan karakteristik yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu*. Terdapat 19 *fukugoudoushi* dengan 46 makna yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat. Untuk lebih jelasnya penulis menjelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1

Makna yang timbul dari *fukugoudoushi* verba *utsu*

No	<i>Fukugoudoushi</i>	Makna yang terbentuk
1	<i>Uchiakeru</i>	“menceritakan”, “mengakui”, “mencurahkan”, “mengungkapkan”
2	<i>Uchiageru</i>	“meluncurkan”, “diluncurkan”, “mencetuskan”
3	<i>Uchiawaseru</i>	“bertemu”
4	<i>Uchikaesu</i>	“mengembalikan pukulan”, “dipukul kembali”
5	<i>Uchikatsu</i>	“mengatasi”, “melawan”
6	<i>Uchikiru</i>	“dihentikan”, “mengakhiri”, “berakhir”, “menghentikan”, “diakhiri”
7	<i>Uchikudaku</i>	“menghancurkan”, “dihancurkan”
8	<i>Uchikesu</i>	“menyangkal”
9	<i>Uchikomu</i>	“mengabdikan”, “memasukkan”, “memacakkan”, “memukul sepenuh hati”
10	<i>Uchikorosu</i>	“dibunuh”
11	<i>Uchidasu</i>	“mencetuskan”, “menghentikan” “diluncurkan”, “mengemukakan”, “meluncurkan”, “mengumumkan”, “dicetuskan”, “mengembangkan”
12	<i>Uchitateru</i>	“berdiri”, “menaruh”, “membangun”
13	<i>Uchitsukeru</i>	“membentur”
14	<i>Uchitsuzuku</i>	“barisan”, “selanjutnya”

15	<i>Uchitokeru</i>	“akrab”
16	<i>Uchitoru</i>	“menangkap”
17	<i>Uchimakasu</i>	“mengalahkan”
18	<i>Uchiyaburu</i>	“merobohkan”, “dirusak”
19	<i>Uchiyoseru</i>	“dihantam”, “menghantam”

4.1.1. Makna yang ditimbulkan dan pembentukan dari *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu*

Data 1

1. *Uchiakeru*

- a. 翁にはそれが不思議でもあり、心がかがりでもありますので、ある時、そのわけを聞きますと、「今までに、度々お話ししようと思ひましたが、御心配をかけるのもどうかと思って、打ち明けることが出来ませんでした。(Takatori Monogatari, 19)

Okina ni wa sore ga fushigi demo ari, kokoro ga gari demo arimasu no de, aru toki, sono wake wo kikimasu to, ima made ni, tabitabi ohanashi shiyō to omohimashitaga, goshinpai wo kakeru no mo douka to omotte, uchiakeru koto ga dekimasen deshita.

Itu aneh bagi lelaki tua itu, jadi suatu kali saya bertanya kepadanya dengan antusias mengapa , “saya pikir saya akan sering berbicara dengan anda, tetapi saya tidak bisa menceritakannya karena entah saya merasa khawatir”.

Situasi dalam kalimat 1a yaitu lelaki tua itu merasa khawatir ketika memandangi bulan di beranda rumah. Lelaki tua itu merasa aneh dan antusias, ketika ditanya mengapa, alasannya dia merasa khawatir tidak bisa bercerita secara terbuka soal dirinya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiakeru* sebanyak 29 data yang menimbulkan berbagai

makna yang berbeda. Terdapat 4 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiakeru* adalah “menceritakan”, “mengakui”, “mencurahkan”, dan “mengungkapkan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 1a, makna verba majemuk *uchiakeru* tersebut menjadi mencurahkan / membuka dengan maksud memberikan kesan yang kuat pada diri sendiri, dengan kata lain menceritakan secara terbuka / jujur.

Fukugoudoushi “uchiakeru” terbentuk dari verba *utsu* dan *akeru*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan yang kuat, sedangkan verba *akeru* memiliki makna berganti. Verba *utsu* yang diikuti verba *akeru* membentuk makna **menceritakan**. *Fukugoudoushi uchiakeru* memiliki makna membuka obrolan dengan maksud memberikan kesan yang kuat kepada diri sendiri maupun lawan bicara secara bergantian, oleh karena itu diartikan menceritakan secara terbuka.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *akeru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiakeru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchiakeru* merujuk pada konteks kalimat 1a yaitu sebagai predikat yang menerangkan akibat dari tindakan lain.

- b. 施設を運営する社会福祉法人の山口和枝理事長は「子どもや職員の感染リスクを考えると休園したい」と打ち明ける。(Asahi Shinbun, 2020年5月11日10前30分)

Shisetsu wo un'eisuru shakai fukushi houjin no Yamaguchi Kazue rijichou wa “kodomo ya shokuin no kansen risuku wo kangaeru to kyuen shitai” to uchiakeru.

Kazue Yamaguchi, pemimpin badan hukum kesejahteraan sosial yang mengoperasikan fasilitas tersebut mengaku “saya ingin menutup taman mengingat resiko penularan pada anak-anak dan pegawai”.

Situasi dalam kalimat 1b yaitu Kazue Yamaguchi sebagai penanggung jawab fasilitas mengakui bahwa ia ingin menutup taman karena resiko penularan virus korona jenis baru terhadap anak-anak maupun pegawai sangat berbahaya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiakeru* sebanyak 29 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 4 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiakeru* adalah “menceritakan”, “mengakui”, “mencurahkan”, dan “mengungkapkan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 1b, makna verba majemuk *uchiakeru* tersebut menjadi mengakui dengan maksud memberikan kesan yg kuat pada orang lain, dengan kata lain menceritakan secara terbuka / jujur kepada orang lain.

Fukugoudoushi “uchiakeru” terbentuk dari verba *utsu* dan *akeru*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan yang kuat, sedangkan verba *akeru* memiliki makna berakhir. Verba *utsu* yang diikuti verba *akeru* membentuk makna **mengakui**. *Fukugoudoushi uchiakeru* memiliki makna menyatakan / menumpahkan sebuah fakta dengan maksud memberikan kesan yang kuat pada pembicaraan agar kesulitan segera berakhir, oleh karena itu diartikan sebagai mengakui sebuah cerita yang sebenarnya.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *akeru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiakeru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchiakeru* merujuk pada konteks

kalimat 1b yaitu sebagai predikat utama pada kalimat tersebut, yang menerangkan kalimat langsung yang diucapkan subjek.

Data 2

2. *Uchiageru*

- a. 当時のことだから、今のように空高く上がる打ち上げ花火や、
通りがかりの人を驚かせるほどの大きな音を出すものはない。

(*Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, 105)

Touji no koto dakara, ima no youni sora takaku agaru uchiage hanabi ya, doori gakari no hito wo odorokaseru hodo no ookina oto wo dasu mono wa nai.

Sejak saat itu, tidak ada kembang api yang meluncur ke langit seperti sekarang, dan suara keras yang mengagetkan orang yang lewat.

Situasi dalam kalimat 2a yaitu ayah dan anak-anaknya bermain kembang api di kebun. Saat itu, kembang api yang digunakan bukanlah kembang api yang dapat meluncur tinggi ke langit karena suaranya yang keras sering membuat orang yang lewat terkejut. Ayah menyalakan api, dan di samping mereka disediakan ember air oleh ibu.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiageru* sebanyak 64 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 3 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiageru* adalah “meluncurkan”, “diluncurkan”, dan “mencetuskan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 2a, makna verba majemuk *uchiageru* tersebut menjadi meluncurkan karena merujuk pada contoh kalimat sebelum verba *uchiage* terdapat verba *sora takaku agaru* yang berarti naik tinggi ke langit, dengan kata lain maknanya menembakkan kembang api ke atas.

Fukugoudoushi “*uchiageru*” terbentuk dari verba *utsu* dan *ageru*. Verba *utsu* memiliki makna gerakan penuh semangat, sedangkan verba *ageru* memiliki makna menaikkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *ageru* membentuk makna **meluncurkan**. *Fukugoudoushi uchiageru* memiliki makna gerakan memukul yang penuh semangat untuk menyalakan kembang api dan bertujuan agar kembang api naik ke atas langit, oleh karena itu diartikan meluncurkan.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *ageru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiageru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke atas. Fungsi *fukugoudoushi uchiageru* merujuk pada konteks kalimat 2a yaitu sebagai verba yang menerangkan *meishi* di belakangnya dalam contoh kalimat tersebut.

- b. 中国は 5 日、宇宙ステーションの建設に使われる大型運搬ロケット「長征 5 号 B」を海南島の文昌宇宙発射場から打ち上げることに成功した。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 6 日 13 前 30 分)

Chuugoku wa itsuka, uchuu suteeshon no kensetsu ni tsukawareru oogata unpan roketto “chousei 5 gou B” wo kainantou no fumiaki uchuu hasshaba kara uchiageru koto ni seikoushita.

Pada tanggal 5 China berhasil meluncurkan roket pengangkut besar “Long March 5B” yang digunakan untuk pembangunan stasiun luar angkasa dari stasiun peluncuran luar angkasa Wenchang di pulau Hainan.

Situasi dalam kalimat 2b yaitu pada tanggal 5, China berhasil meluncurkan roket pengangkut besar yang bernama Long March 5B dari stasiun peluncuran luar angkasa yang berada di Wenchang di pulau Hainan. Roket Long March 5B akan digunakan untuk pembangunan stasiun luar angkasa milik negara China.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiageru* sebanyak 64 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 3 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiageru* adalah “meluncurkan”, “diluncurkan”, dan “mencetuskan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 2b, makna verba majemuk *uchiageru* tersebut menjadi meluncurkan.

Fukugoudoushi “uchiageru” terbentuk dari verba *utsu* dan *ageru*. Verba *utsu* memiliki makna gerakan penuh semangat, sedangkan verba *ageru* memiliki makna menaikkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *ageru* membentuk makna **meluncurkan**. *Fukugoudoushi uchiageru* memiliki makna gerakan yang penuh semangat untuk menyalakan roket dan bertujuan agar roket terbang naik ke atas langit, oleh karena itu diartikan meluncurkan roket.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *ageru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiageru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan tindakan mengarah ke atas. Fungsi *fukugoudoushi uchiageru* merujuk pada konteks kalimat 2b yaitu sebagai predikat utama dalam contoh kalimat tersebut.

Data 3

3. *Uchiawaseru*

1月31日には首相官邸を訪れ、質疑内容について事前に首相と打ち合わせたうえで質疑に臨んだ。(Asahi Shinbun, 2020年2月3日 21前40分)

Ichigatsu 31 nichi ni wa shushou kantei wo otozure, shitsugi naiyou ni tsuite jizen ni shushou to uchiawaseta ue de shitsugi ni nozonda.

Pada 31 Januari ia mengunjungi kantor dinas Perdana Menteri, ia menghadapi pertanyaan setelah bertemu dengan Perdana Menteri mengenai isi pertanyaan sebelumnya.

Situasi dalam kalimat 3c yaitu pada tanggal 31 Januari Tuan Kishida mengunjungi kantor dinas Perdana Menteri, setelah bertemu dengan Perdana Menteri, Tuan Kishida menghadapi pertanyaan wartawan mengenai isi pertanyaan sebelumnya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiawaseru* sebanyak 8 data dengan makna yang sama. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiawaseru* adalah “bertemu”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 3, makna verba majemuk *uchiawaseru* tersebut menjadi bertemu, karena verba *uchiawaseta* mengikuti kata “*shushou to*” yang diartikan dengan Perdana Menteri maka kata yang tepat mengikutinya yaitu bertemu dengan Perdana Menteri.

Fukugoudoushi “uchiawaseru” terbentuk dari verba *utsu* dan *awaseru*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *awaseru* memiliki makna menyatukan. Verba *utsu* yang diikuti verba *awaseru* membentuk makna **bertemu**. *Fukugoudoushi uchiawaseru* memiliki makna mengambil sebuah tindakan yang bertujuan untuk menyatukan pembicaraan dengan seseorang, oleh karena itu diartikan bertemu.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *awaseru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiawaseru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchiawaseru* merujuk pada konteks

kalimat 3 yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan yang menunjukkan keterangan aktivitas dalam keseluruhan kalimat tersebut.

Data 4

4. *Uchikaesu*

野球やソフトボールは、投手が投げて打者が打ち返す。(Asahi Shinbun, 2020年2月23日10前30分)

Yakyuu ya sofuto booru wa, toushu ga nagete dasha ga uchikaesu.

Dalam baseball dan softball, bola dilemparkan oleh pitcher dan dipukul kembali oleh pemukul bola.

Situasi dalam kalimat 4 yaitu dalam permainan baseball maupun softball, ada pemain yang bertugas sebagai pelempar dan pemukul bola. Pemain yang bertugas untuk melempar bola disebut sebagai pitcher, sedangkan pemain yang memukul kembali bola disebut sebagai pemukul bola.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikaesu* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikaesu* adalah “mengembalikan pukulan” dan “dipukul kembali”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 4, makna verba majemuk *uchikaesu* menjadi memukul kembali / mengembalikan pukulan yang telah dilakukan oleh lawan.

Fukugoudoushi “uchikaesu” terbentuk dari verba *utsu* dan *kaesu*. Verba *utsu* memiliki makna seketika mengenai dua hal, sedangkan verba *kaesu* memiliki makna mengembalikan / membalas. Verba *utsu* yang diikuti verba *kaesu* membentuk makna membalas pukulan /

mengembalikan pukulan. *Fukugoudoushi uchikaesu* memiliki makna gerakan memukul yang seketika mengenai dua hal (dalam hal ini antara tongkat softball dan bola), mengembalikan di sini berarti karena lawan main sudah melakukan gerakan memukul dan pemain berusaha memukul kembali bola yang sudah dipukul oleh lawan main.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *kaesu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchikaesu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchikaesu* merujuk pada konteks kalimat 4 yaitu sebagai salah satu predikat dalam kalimat tersebut.

Data 5

5. *Uchikatsu*

ビデオメッセージの中で、新型コロナと気候変動という世界共通の敵に打ち勝つには「一人一人の行動と国際協調が必須」と呼びかける小泉新次郎環境相(*Asahi Shinbun*, 2020年4月28日7前)

Bideo messeeji no naka de, shingata korona to kikou hendou toiu sekai kyoutsuu no teki ni uchikatsu ni wa (hitori hitori no koudou to kokusai kyouchou ga hissu) to yobikakeru Koizumi Shinjiro kankyoushou

Dalam sebuah pesan video, Menteri Lingkungan Hidup Shinjiro Koizumi menghimbau bahwa “tindakan individu dan kerjasama internasional sangatlah penting” untuk mengatasi musuh bersama dunia yaitu korona jenis baru dan perubahan iklim

Situasi dalam kalimat 5 yaitu melewati sebuah pesan video, Menteri Lingkungan Hidup Shinjiro Koizumi menghimbau kepada masyarakat untuk saling bekerjasama mengatasi virus korona dan juga perubahan iklim.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikatsu* sebanyak 16 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikatsu* adalah “mengatasi” dan “melawan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 5, makna verba majemuk *uchikatsu* menjadi mengatasi, karena diikuti dengan kata “virus korona dan perubahan iklim” maka makna yang tepat digunakan adalah mengatasi.

Fukugoudoushi “uchikatsu” terbentuk dari verba *utsu* dan *katsu*. Verba *utsu* memiliki makna lakukan pertunjukan dan pertandingan, sedangkan verba *katsu* memiliki makna menang. Verba *utsu* yang diikuti verba *katsu* membentuk makna mengalahkan / **mengatasi**. *Fukugoudoushi uchikatsu* memiliki makna melakukan pertunjukan dan pertandingan dalam hal ini bersaing yang bertujuan untuk menang dari lawan / musuh. Bersaing untuk menang dari musuh bersama di dunia (virus korona), oleh karena itu diartikan mengatasi virus korona agar dampak yang timbul tidak terlalu terasa bagi masyarakat.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *katsu* merupakan *doushi* yang menyakan keadaan sesuatu. Karakteristik verba majemuk *uchikatsu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchikatsu* merujuk pada konteks kalimat 5 yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan tersebut yang menunjukkan tujuan dari obyek kalimat utama.

Data 6

6. *Uchikiru*

少なくとも私が知る限り、黒田総裁より前の 4 代の日銀総裁の会見で、質問を望む記者がまだいるのに会見を打ち切った総裁はいなかった。(Asahi Shinbun, 2020 年 2 月 6 日)

Sukunaku tomo watashi ga shiru kagiri, Kuroda sousai yori mae no 4 dai no Nichigin sousai no kaiken de, shitsumon wo nozomu kisha ga mada iru noni kaiken wo uchikitta sousai wa inakatta.

Setidaknya sejauh yang saya tahu, dalam konferensi pers Gubernur BOJ ke-4 sebelum Gubernur Kuroda, tidak ada seorang gubernur pun yang menghentikan wawancara meskipun ada wartawan yang belum mengajukan pertanyaan.

Situasi dalam kalimat 6 yaitu dalam sebuah konferensi pers dengan Gubernur BOJ ke-4, gubernur yang menjabat sebelum Gubernur Kuroda belum pernah menghentikan wawancara meski ada beberapa wartawan yang belum mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikiru* sebanyak 10 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 5 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikiru* adalah “dihentikan”, “mengakhiri”, “berakhir”, “menghentikan”, dan “diakhiri”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 6, makna verba majemuk *uchikiru* menjadi menghentikan, diikuti oleh kata “wawancara”, setelah itu ada kalimat yang menyatakan pertentangan yaitu “meskipun ada wartawan yang belum mengajukan pertanyaan”, jadi makna yang tepat digunakan adalah menghentikan wawancara.

Fukugoudoushi “uchikiru” terbentuk dari verba *utsu* dan *kiru*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *kiru* memiliki makna memutuskan / memotong. Verba *utsu* yang diikuti verba *kiru* membentuk makna **menghentikan** / mengakhiri. *Fukugoudoushi uchikiru* memiliki makna mengambil sebuah tindakan dengan cara memotong

pembicaraan yang tengah berlangsung menjadi berhenti, oleh karena itu diartikan menghentikan wawancara.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menunjukkan aktivitas, adapun pada verba *kiru* merupakan *doushi* yang menunjukkan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchikiru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek berakhirnya suatu tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchikiru* merujuk pada konteks kalimat 6 yaitu sebagai predikat utama dalam kalimat yang menjelaskan sebab akibat tersebut.

Data 7

7. *Uchikudaku*

イギリスと中国が戦争するようにしむける邪悪なメディア王の野望をボンドが打ち砕く。(Asahi Shinbun, 2020年1月1日)

Igirisu to Chuugoku ga sensou suru youni shimukeru jaakuna media ou no yabou wo bondo ga uchikudaku.

Bond menghancurkan ambisi maestro media jahat itu untuk membawa Inggris dan China berperang.

Situasi dalam kalimat 7 yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh Bond adalah berperan sebagai pengembang senjata rahasia dan menghancurkan ambisi maestro media jahat dengan tujuan membawa Inggris dan China berperang.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikudaku* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti.

Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikudaku* adalah “menghancurkan”, dan “dihancurkan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 7, makna verba majemuk *uchikudaku* menjadi menghancurkan.

Fukugoudoushi “uchikudaku” terbentuk dari verba *utsu* dan *kudaku*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan dan stimulasi yang kuat, sedangkan verba *kudaku* memiliki makna memecahkan / meluluhkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *kudaku* membentuk makna **menghancurkan**. *Fukugoudoushi uchikudaku* memiliki makna memukul dengan memberikan kesan dan motivasi yang kuat yang bertujuan untuk memecahkan sebuah objek menjadi berkeping-keping atau padanan katanya dalam bahasa Indonesia adalah hancur, oleh karena itu diartikan menghancurkan.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *kudaku* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchikudaku* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchikudaku* merujuk pada konteks kalimat 7 yaitu sebagai predikat dalam kalimat tersebut.

Data 8

8. *Uchikesu*

これに対して、比較的幅の広い層から、GDPの1割と言わず、2割、3割の財政支出をして、国が緊急事態宣言による個人や会社の様々な損失を全額補償して「全国緊急事態宣言全国一律延長」によるGDPの減少を完全に打ち消す「国債による完全補償」（そしてそれによって長期間かけて新型コロナウイルスを完全

に日本から根絶する) を求める声が上がっています。(Asahi Shinbun, 2020年5月8日)

Kore ni taishite, hikakuteki haba no hiroisou kara, GDP no 1 wari to iwazu, 2 wari, 3 wari no zaisei shishutsu wo shite, kuni ga kinkyyu jitai sengen ni yoru kojim ya kaisha no samazamana sonshitsu wo zengaku hoshou shite (zenkoku kinkyyu jitai sengen zenkoku ichiritsu enchou) ni yoru GDP no genshou wo kanzen ni uchikesu (kokusai ni yoru kanzen hoshou) (soshite sore ni yotte chouki aida kakete shingata korona virusu wo kanzen ni nihon kara konzetsu suru) wo motomeru koe ga agatte imasu.

Di sisi lain, dari koneksi orang sekitar yang relatif luas, tanpa mengatakan 10% dari PDB, 20% hingga 30% pengeluaran keuangan, negara memberikan kompensasi penuh atas berbagai kerugian kepada individu maupun perusahaan akibat deklarasi keadaan darurat tersebut (Perpanjangan nasional deklarasi darurat nasional) akibat menyangkal berkurangnya PDB secara sempurna (kompensasi penuh oleh obligasi pemerintah) (dan dengan demikian sepenuhnya memberantas virus korona jenis baru dari Jepang dalam jangka waktu yang lama) pintanya dengan suara meningkat.

Situasi dalam kalimat 8 yaitu menurut informan, pemerintahan Jepang telah memberikan kompensasi penuh atas kerugian kepada individu maupun perusahaan akibat deklarasi keadaan darurat memberantas virus korona jenis baru, akibatnya pun informan menyangkal berkurangnya PDB secara sempurna.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikesu* sebanyak 1 data. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikesu* adalah “menyangkal”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 8, makna verba majemuk *uchikesu* menjadi menyangkal.

Fukugoudoushi “*uchikesu*” terbentuk dari verba *utsu* dan *kesu*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan dan stimulasi yang kuat, sedangkan verba *kesu* memiliki makna menghilangkan / menghapuskan. Verba *utsu* yang diikuti verba *kesu* membentuk makna **menyangkal**. *Fukugoudoushi uchikesu* memiliki makna memberikan kesan dan motivasi yang kuat yang bertujuan untuk menghilangkan sebuah fakta. Cara menghilangkan ini salah satunya dengan cara menyangkal sebuah pembicaraan, oleh karena itu diartikan menyangkal.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *kesu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchikesu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchikesu* merujuk pada konteks kalimat 8 yaitu sebagai predikat yang menerangkan akibat dari keadaan pada kalimat tersebut.

Data 9

9. *Uchikomu*

ただ、中には真剣に部活に打ち込む先輩もあり、その姿に憧れた。(Asahi Shinbun, 2020年2月17日10前)

Tada, naka ni wa shinken ni bukatsu ni uchikomu senpai mo ori, sono sugata ni akogareta.

Hanya saja, ada beberapa senior yang serius mengabdikan diri pada kegiatan klub, dan saya mengagumi penampilan mereka.

Situasi dalam kalimat 9 yaitu ada beberapa senior Sugiura yang serius mengabdikan dirinya pada kegiatan klub basket yang diikutinya, hal itulah yang membuat Sugiura mengagumi penampilan beberapa seniornya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikomu* sebanyak 11 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 4 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikomu* adalah “mengabdikan”, “memasukkan”, “memacakkan”, dan “memukul sepenuh hati”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 9, makna verba majemuk *uchikomu* menjadi mengabdikan diri, karena mengikuti kata serius dan diikuti kata terhadap kegiatan klub, maka makna yang tepat digunakan adalah serius untuk mengabdikan diri terhadap kegiatan klub.

Fukugoudoushi “uchikomu” terbentuk dari verba *utsu* dan *komu*. Verba *utsu* memiliki makna gerakan penuh semangat yang sangat menonjol, sedangkan verba *komu* memiliki makna menjadi padat / sesak. Verba *utsu* yang diikuti verba *komu* membentuk makna **mengabdikan diri**. *Fukugoudoushi uchikomu* memiliki makna gerakan atau aktivitas yang penuh semangat dan sangat menonjol, aktivitas ini dilakukan berulang kali secara sukarela sehingga kesenangan memenuhi hati, oleh karena itu diartikan sebagai mengabdikan diri pada kegiatan klub karena dilakukan secara sukarela.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *komu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu. Karakteristik verba majemuk *uchikomu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchikomu* merujuk pada konteks kalimat 9 yaitu sebagai predikat utama yang menerangkan mengenai keadaan subjek utama.

Data 10

10. *Uchikorosu*

雁やイルカは一個の代表者に警戒の責任を負わせ、他は皆寝るから労力の経済のようだがその代わりには時々襲われて打ち殺されかつ食われる。(Yukiguni no Haru, 209-210)

Gan ya iruka wa ikko no daihyousha ni keikai no sekinin wo owase, hoka wa mina neru kara rouryoku no keizai no youda ga sono kawari ni wa tokidoki osowarete uchikorosare katsu kuwareru.

Angsa dan lumba-lumba mengutus satu wakil yang bertanggung jawab terhadap kewaspadaan, yang lainnya tidur dan tampak seperti buruh sebagai timbal baliknya kadang-kadang diserang, dibunuh, dan dimakan.

Situasi dalam kalimat 10 yaitu dalam koloni angsa dan lumba-lumba akan mengutus satu wakil untuk menjaga kelompoknya, sedangkan yang lainnya tertidur. Terkadang yang lengah akan diserang, dibunuh, dan dimakan oleh predator.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchikorosu* sebanyak 1 data. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchikorosu* adalah “membunuh”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 10, makna verba majemuk *uchikorosu* menjadi dipukul hingga mati, dengan kata lain dibunuh.

Fukugoudoushi “uchikorosu” terbentuk dari verba *utsu* dan *korosu*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *korosu* memiliki makna membunuh. Verba *utsu* yang diikuti verba *korosu* membentuk makna memukul hingga mati / **membunuh**. *Fukugoudoushi uchikorosu* memiliki makna mengambil tindakan untuk membunuh sesuatu. Makna yang timbul pada *fukugoudoushi uchikorosu* memiliki makna baru yang dekat dengan kedua makna dasar.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *korosu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchikorosu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchikorosu* merujuk pada konteks kalimat 10 yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan tersebut.

Data 11

11. *Uchidasu*

西村康稔担当相はかねて解除の具体的基準を打ち出すと述べてきた。(Asahi Shinbun, 2020年5月15日5前)

Nishimura Yasutoshi tantoushou wa kanete kaijo no gutaiteki kijun wo uchidasu to nobete kita.

Yasutoshi Nishimura, menteri penanggung jawab menyatakan bahwa dia akan mencetuskan standar untuk pembatalan tersebut.

Situasi dalam kalimat 11 yaitu Yasutoshi Nishimura sebagai menteri yang bertanggung jawab terhadap deklarasi darurat pembatasan sosial masyarakat menyatakan akan mencetuskan standar untuk pembatalan pencabutan deklarasi darurat tersebut.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchidasu* sebanyak 38 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 8 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchidasu* adalah “mencetuskan”, “menghentikan”, “diluncurkan”, “mengemukakan”, “meluncurkan”, “mengumumkan”, “dicetuskan”, dan “mengembangkan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 11, makna verba majemuk *uchidasu* menjadi mencetuskan, dengan kata lain melahirkan sebuah gagasan untuk standar pembatalan pencabutan deklarasi darurat.

Fukugoudoushi “*uchidasu*” terbentuk dari verba *utsu* dan *dasu*. Verba *utsu* memiliki makna memberi tanda, sedangkan verba *dasu* memiliki makna mengeluarkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *dasu* membentuk makna **mencetuskan**. *Fukugoudoushi uchidasu* memiliki makna memberi tanda dengan mengeluarkan gagasan pada pembicaraan, oleh karena itu diartikan mencetuskan gagasan. Makna *fukugoudoushi uchidasu* yang ditimbulkan pada kalimat 11 menghasilkan makna baru yang dekat dengan kedua makna dasar.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keberadaan, adapun pada verba *dasu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchidasu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan arah ke luar. Fungsi *fukugoudoushi uchidasu* merujuk pada konteks kalimat 11 yaitu sebagai predikat utama dalam kalimat tersebut.

Data 12

12. *Uchitateru*

- a. 暗緑のしめっぽい木立を抜けるとカラリと晴れた日を充分に受けて、そこはまばらに結った竹垣もいつか倒れてはいたが垣の外は打ち立てたような崖で、眼の下には坂下の町の屋根が遠くまで昼の光の中に連なっている。(Yama no Te no Ko, 12-13)

Anryoku no shimeppoi kodachi wo nukeru to karari to hareta hi wo juubun ni ukete, soko wa mabara ni yutta takegaki mo itsuka taorete haita ga kaki no soto wa uchitateta youna gake de, me no shita ni wa Sakashita no machi no yane ga tooku made hiru no hikari no naka ni tsuranatteiru.

Setelah melewati hutan lebat yang lembab saya menerima banyak hari yang cerah, meskipun pagar bambu yang diikat jarang telah runtuh, bagian luar pagar tampaknya ada tebing yang seolah berdiri, pemandangan di bawah atap kota Sakashita membentang jauh di siang hari.

Situasi dalam kalimat 12a yaitu suasana sedang melarikan diri melewati Kinoshita pada malam hari. Setelah melewati hutan yang lembab akhirnya sepanjang siang pengarang mendapatkan hari yang cerah, begitu keluar bagian luar pagar bambu terlihat didirikan di tebing, di bawahnya terbentang kota Sakashita sejauh mata memandang.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitateru* sebanyak 3 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 3 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitateru* adalah “berdiri”, “menaruh”, dan “membangun”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 12a, makna verba majemuk *uchitateru* tersebut menjadi berdiri, karena merujuk pada contoh kalimat bagian terlihat pagar di luar tebing konteks yang cocok adalah telah berdiri.

Fukugoudoushi “uchitateru” terbentuk dari verba *utsu* dan *tateru*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *tateru* memiliki makna membangun / mendirikan. Verba *utsu* yang diikuti verba *tateru* membentuk makna **berdiri**. *Fukugoudoushi uchitateru* memiliki makna mengambil tindakan untuk mendirikan bangunan, namun dalam konteks kalimat tersebut bukan mendirikan tetapi tebing terlihat seolah berdiri karena sudah terjadi secara alamiah. Makna *fukugoudoushi uchitateru* dalam kalimat 12a menghasilkan makna baru yang dekat dengan kedua makna dasar.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *tateru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchitateru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchitateru* merujuk pada konteks kalimat 12a yaitu sebagai verba yang menerangkan suatu kondisi / keadaan pagar yang telah didirikan.

- b. 願わくは将来大いに東北を振興させ、清盛の伊勢語、義仲の木曾語、六波羅探題の伊豆語 . 鎌倉語、室町の三河語等の力をもって、今の京都弁を混成したごとく、近くはまた北上上流の軽快なる語音を廟堂に聞くように、少なくとも一部の仙台藩閩を、東京の言語の上にも打ち立てしめたいものである。
(*Yukiguni no Haru*, 179-180)

Negawaku wa shourai ooi ni Touhoku wo shinkousase, Kiyomori no Ise go, Yoshinaka no Kiso go, Rokuharatandai no Izu go . Kamakura go, Muromachi no Mikawa go nado no chikara wo motte, ima no Kyouto ben wo konseishita gotoku, chikaku wa mata Kitakami joryuu no keikainaru goon wo byoudou ni kiku youni, sukunakutomo ichibu no Sendai hanbatsu wo, Toukyou no gengo no ue ni mo uchitate shimetai mono de aru.

Harapannya di masa depan banyak yang bisa membuat dorongan untuk Tohoku seperti bahasa Ise Kiyomori, bahasa Kiso Yoshinaka, dan bahasa Izu Rokutandai. Layaknya bahasa bahasa Kamakura dan bahasa Mikawa Muromachi yang bisa mendorong logat Kyoto seperti sekarang, agar terdengar lebih dekat dengan hulu Kitakami, setidaknya ingin menaruh bagian dari klan Sendai di bahasa Tokyo.

Situasi dalam kalimat 12b yaitu harapan agar daerah Tohoku lebih maju dengan menggunakan berbagai macam bahasa dan dialek. Seperti

logat Kyoto yang telah bercampur, ingin menaruh beberapa klan Sendai dalam bahasa Tokyo.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitateru* sebanyak 3 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 3 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitateru* adalah “berdiri”, “menaruh”, dan “membangun”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 12b, makna verba majemuk *uchitateru* tersebut menjadi mendirikan bagian klan Sendai dalam bahasa Tokyo, padanan kata yang sesuai dengan konteks yaitu menaruh beberapa klan Sendai dalam bahasa Tokyo.

Fukugoudoushi “uchitateru” terbentuk dari verba *utsu* dan *tateru*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *tateru* memiliki makna membangun / mendirikan. Verba *utsu* yang diikuti verba *tateru* membentuk makna **menaruh**. *Fukugoudoushi uchitateru* memiliki makna mengambil tindakan untuk membangun, dalam hal ini bukan membangun sebuah bangunan namun membangun sebuah kepercayaan dalam hati oleh karena itu diartikan menaruh kepercayaan kepada beberapa klan Sendai dalam menggunakan bahasa Tokyo.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *tateru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchitateru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchitateru* merujuk pada konteks kalimat 12b yaitu sebagai predikat yang menerangkan aktivitas pada anak kalimat.

- c. 「いかに自分の生き方や性、実存を打ち立てるかをひたすら書いた話だと思った。(Asahi Shinbun, 2020年1月19日)

“*Ikani jibun no ikikata ya sei, jitsuzon wo uchitateru ka wo hitasura kaita hanashi da to omotta.*

“Saya pikir itu adalah tulisan mengenai bagaimana seks maupun cara hidup saya sendiri, dan membangun eksistensi terus menerus.

Situasi dalam kalimat 12c yaitu Yusuke Kakuhata, seorang penulis non-fiksi mereview karya Ken Kaitaka dengan mengatakan bahwa ia berpikir karya Kaitaka itu mengenai membangun gaya hidup, seksualitas, dan eksistensi diri sendiri.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitateru* sebanyak 3 data yang menimbulkan berbagai makna yang berbeda. Terdapat 3 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitateru* adalah “berdiri”, “menaruh”, dan “membangun”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 12c, makna verba majemuk *uchitateru* tersebut menjadi menciptakan, dengan diikuti kata “*hitsuzon wo uchitateru ka wo hitasura*” yang mana dapat diartikan sebagai eksistensi terus menerus maka kata *uchitateru* juga dapat diartikan sebagai membangun.

Fukugoudoushi “uchitateru” terbentuk dari verba *utsu* dan *tateru*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *tateru* memiliki makna membangun / mendirikan. Verba *utsu* yang diikuti verba *tateru* membentuk makna **membangun**. *Fukugoudoushi uchitateru* memiliki makna mengambil makna untuk membangun, tetapi dalam contoh kalimat 12c tidak diartikan sebagai membangun sebuah bangunan melainkan membangun eksistensi agar tetap selalu ada. Makna *fukugoudoushi uchitateru* dalam kalimat 12c menghasilkan makna baru yang dekat dengan kedua makna dasar.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *tateru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchitateru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchitateru* merujuk pada konteks kalimat 12c yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan yang menerangkan aktivitas.

Data 13

13. *Uchitsukeru*

ただ、練行衆が礼堂でする五体投地は、跳びはねるのように体を浮かし、片方のひざを板に打ち付ける。(Asahi Shinbun, 2020年3月13日9前30分)

Tada, rengyoushuu ga raidou de suru gotai touchi wa, tobi haneru youni karada wo ukashi, katahou no hiza wo ita ni uchitsukeru.

Hanya saja, pendaratan lima bagian tubuh yang utuh di kapel para peserta pelatihan, tubuh mengambang seperti melompat dan sebelah lutut membentur papan.

Situasi dalam kalimat 13 yaitu cara pendaratan lima bagian tubuh atau yang biasa disebut sujud di dalam kapel para praktisi yaitu bagian tubuh mengambang seperti melompat dan bagian sebelah lutut menyentuh papan.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitsukeru* sebanyak 1 data. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitsukeru* adalah “membentur”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 13, makna verba majemuk *uchitsukeru* tersebut menjadi membentur, lutut menyentuh pada papan dengan kata lain karena menyentuh papan maka bagian lutut itu juga telah membentur papan.

Fukugoudoushi “*uchitsukeru*” terbentuk dari verba *utsu* dan *tsukeru*. Verba *utsu* memiliki makna seketika mengenai dua hal, sedangkan verba *tsukeru* memiliki makna menempelkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *tsukeru* membentuk makna **membentur**. *Fukugoudoushi uchitsukeru* memiliki makna gerakan memukul yang seketika mengenai dua hal sehingga membuat objek menempel satu sama lain. Pada kalimat 13 objek yang saling menempel / menyentuh adalah lutut dan papan, namun karena gerakan itu spontan dan keras dapat juga diartikan sebagai lutut membentur pada papan.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *tsukeru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchitsukeru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchitsukeru* merujuk pada konteks kalimat 13 yaitu sebagai predikat pada anak kalimat tersebut.

Data 14

14. *Uchitsuzuku*

- a. その草の中にスクスクと抜け出た虎杖を取るために崖下に打ち
続く裏長屋の子供らが、峻しい崖の草の中をがさがさあさって
いた。(Yama no Te no Ko, 15)

*Sono kusa no naka ni sukusuku to nukedeta itadori wo toru tame ni
gaika ni uchitsuzuku uranagaya kodomora ga, kewashii gake no kusa
no naka wo gasagasa asatte ita.*

Anak-anak di belakang rumah barisan, berjuang di bawah tebing untuk mengambil fallopia liar dan subur di rumput , meraba- raba di rumput tebing curam.

Situasi dalam kalimat 14a yaitu anak-anak sedang bermain di tebing yang dipenuhi rumput dan bunga-bunga liar nan subur. Anak-anak itu berusaha mengambil tanaman fallopia dengan meraba-raba pada rumput yang membentang.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitsuzuku* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitsuzuku* adalah “barisan” dan “selanjutnya”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 14a, makna verba majemuk *uchitsuzuku* menjadi rumah petak bersambung bagian belakang, dengan kata lain menjadi rumah barisan.

Fukugoudoushi “uchitsuzuku” terbentuk dari verba *utsu* dan *tsuzuku*. Verba *utsu* memiliki makna memberi tanda, sedangkan verba *tsuzuku* memiliki makna bersambung / berlanjut. Verba *utsu* yang diikuti verba *tsuzuku* membentuk makna **barisan**. *Fukugoudoushi uchitsuzuku* memiliki makna memberi tanda yang terus bersambung. Di Jepang “nagaya” merupakan kompleks perumahan panjang yang berderet dan saling bersambung, oleh karena itu dalam kalimat 14a hal terus bersambung yaitu barisan rumah.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keberadaan, adapun pada verba *tsuzuku* merupakan *doushi* yang menyatakan keberadaan. Karakteristik verba majemuk *uchitsuzuku* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchitsuzuku* merujuk pada konteks kalimat 14a yaitu sebagai kata yang menerangkan kata *uranagaya*, padanannya dapat diartikan menjadi rumah yang berbaris-baris pada bagian belakang.

- b. 町内の表通りの家の軒にはどこも揃いの提灯を出したが屋根と屋根との打ち続く坂下は綺麗に花々しく見えるのに、塀と塀とは続いて隣の家のも音さえ聞こえない坂上は大きな屋敷門に提灯の配合が悪く、かえって墓場のように淋しかった。(Yama no Te no Ko, 33)

Chounai no omotedoori no ie no noki ni wa doko mo soroi no chouchin wo dashita ga yane to yane to no uchitsuzuku sakashita wa kirei ni hanabanashiku mieru noni, hei to hei to wa tsuzuite mo tonari no ie no monotoo sae kikoenai Sakagami wa ookina yashiki kado ni chouchin no haigou ga waruku, kaette hakaba no youni sabishikatta.

Meskipun semua atap rumah di jalan utama tersedia lentera, atap-atap Sakashita selanjutnya terlihat indah dan cemerlang, kombinasi lentera di gerbang besar rumah kediaman Sakagami sangat buruk, bahkan tidak bisa mendengar suara rumah pagar pagar selanjutnya, itu yang membuat saya merasa sepi seperti kuburan.

Situasi dalam kalimat 14b yaitu ketika festival musim panas datang. Di Sakashita atap rumah di jalan utamanya dipasang lentera. Namun lentera di gerbang besar rumah kediaman Sakagami sangat buruk, bahkan tidak terdengar suara dari rumah ke rumah selanjutnya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitsuzuku* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitsuzuku* adalah “barisan” dan “selanjutnya”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 14b, makna verba majemuk *uchitsuzuku* menjadi selanjutnya, karena mengikuti dari kata atap dan atap saling berlanjut sehingga menjadi atap-atap selanjutnya.

Fukugoudoushi “*uchitsuzuku*” terbentuk dari verba *utsu* dan *tsuzuku*. Verba *utsu* memiliki makna memberi tanda, sedangkan verba *tsuzuku* memiliki makna bersambung / berlanjut. Verba *utsu* yang diikuti verba *tsuzuku* membentuk makna **berlanjut** terus-menerus. *Fukugoudoushi uchitsuzuku* memiliki makna memberi tanda agar tetap berlanjut. Pada kalimat 14b atap-atap rumah di Sakashita saling bersambung, oleh karena itu diartikan sebagai atap di Sakashita selanjutnya menyesuaikan dengan kata yang mengikutinya.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keberadaan, adapun pada verba *tsuzuku* merupakan *doushi* yang menyatakan keberadaan. Karakteristik verba majemuk *uchitsuzuku* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchitsuzuku* merujuk pada konteks kalimat 14b yaitu sebagai konjungsi pada verba *yane to yane to* dan *Sakashita* sehingga membentuk satu frasa.

Data 15

15. *Uchitokeru*

仕事に追われ、クラスの異なる同級生と打ち解ける時間もない。

(*Asahi Shinbun*, 2020年5月26日7前15分)

Shigoto ni oware, kurasu no kotonaru doukyuusei to uchitokeru jikan mo nai.

Saya sangat sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak punya waktu untuk menjadi akrab dengan teman sekelas saya di kelas yang berbeda.

Situasi dalam kalimat 15 yaitu tuan Matsumoto saat itu sedang sibuk dengan pekerjaannya sehingga khawatir tidak punya waktu untuk sekedar berbicara dan mengakrabkan diri dengan teman-temannya.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitokeru* sebanyak 2 data dengan makna yang sama.

Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitokeru* adalah “akrab”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 15, makna verba majemuk *uchitokeru* yaitu menjadi akrab, karena merujuk pada contoh kalimat “*doukyuusei to ~ jikan mo nai*” diartikan dengan tidak punya waktu dengan temannya yang secara gramatikal bisa diartikan tidak punya waktu berbicara untuk menjadi akrab satu sama lain.

Fukugoudoushi “uchitokeru” terbentuk dari verba *utsu* dan *tokeru*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan dan stimulasi yang kuat, sedangkan verba *tokeru* memiliki makna hal-hal yang terikat atau terjalin. Verba *utsu* yang diikuti verba *tokeru* membentuk makna memberi kesan yang kuat agar memiliki keterikatan atau bisa dikatakan **menjadi akrab**. *Fukugoudoushi uchitokeru* memiliki makna memberikan kesan yang kuat dari hubungan seseorang terhadap orang lain agar hati dan jiwanya merasa lebih dekat dan erat dan tercipta keterikatan di antara keduanya, oleh karena itu diartikan menjadi akrab.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *tokeru* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu. Karakteristik verba majemuk *uchitokeru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchitokeru* merujuk pada konteks kalimat 15 yaitu sebagai predikat yang menerangkan keadaan / tujuan dari kalimat utama.

Data 16

16. *Uchitoru*

間を取って流れを切り、次の打者を淡々と打ち取る。(Asahi Shinbun, 2020年5月28日17前)

Ma wo tottenagare wo kiri, tsugi no dasha wo tantan to uchitoru.

Luangkan waktu sejenak dan hentikan alirannya, lalu pemukul bola selanjutnya menangkap dengan lugas .

Situasi dalam kalimat 16 yaitu dalam menit terakhir pertandingan permainannya berbalik. Pelempar tidak merasa tertekan, mereka meluangkan waktunya sejenak dan menghentikan alirannya, kemudian menangkap dengan lugas pemukul bola selanjutnya dan membuat lawannya tertekan.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchitoru* sebanyak 1 data. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchitoru* adalah “menangkap”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 16, makna verba majemuk *uchitoru* menjadi menekan, dengan kata lain menekan lawan bermainnya yaitu pemukul bola selanjutnya agar keluar dari pertandingan dan kalah.

Fukugoudoushi “uchitoru” terbentuk dari verba *utsu* dan *toru*. Verba *utsu* memiliki makna gerakan penuh semangat yang sangat menonjol, sedangkan verba *toru* memiliki makna mengambil. Verba *utsu* yang diikuti verba *toru* membentuk makna **menangkap**. *Fukugoudoushi uchitoru* memiliki makna gerakan memukul penuh semangat yang sangat menonjol, gerakan ini seolah-olah sedang mengambil sesuatu di udara agar jatuh tepat sasaran pada telapak tangan. Oleh karena itu diartikan sebagai menangkap bola

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *toru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchitoru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan cara tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchitoru* merujuk pada konteks kalimat 16 yaitu sebagai predikat utama dalam kalimat tersebut.

Data 17

17. *Uchimakasu*

その男、安倍晋三首相の大きい情熱の炎は、「東洋の奇跡」とも呼ばれ、世界の大国ロシアをも打ち負かした明治維新以来の「アジアの盟主」日本国を現代に再興することだった。(Asahi Shinbun, 2020年3月11日)

Sono otoko, Abe Shinzou shushou no ooki jounetsu no honoo wa, "touyou no kiseki" tomo yobare, sekai no taikoku Roshia wo mo uchimakashita meiji ishin irai no "Ajia no meishu" Nihon koku wo gendai ni saikousuru koto datta.

Semangat besar lelaki itu, Perdana Menteri Shinzo Abe, yang dikenal sebagai “keajaiban dunia Timur” untuk menghidupkan kembali Jepang pada masa kini, sebagai “penguasa Asia” sejak restorasi meiji dan mengalahkan Rusia, negara besar di dunia.

Situasi dalam kalimat 17 yaitu Perdana Menteri Shinzo Abe yang semangatnya masih menyala menjadi harapan bagi negara Jepang untuk bangkit kembali seperti pada masa restorasi meiji sebagai penguasa Asia dan dapat mengalahkan Rusia, yang merupakan salah satu negara besar di dunia.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchimakasu* sebanyak 2 data dengan makna yang sama. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchimakasu* adalah “mengalahkan”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 17, makna verba majemuk *uchimakasu* yaitu mengalahkan.

Fukugoudoushi "uchimakasu" terbentuk dari verba *utsu* dan *makasu*. Verba *utsu* memiliki makna memberi kesan dan stimulasi yang kuat, sedangkan verba *makasu* memiliki makna mengalahkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *makasu* membentuk makna **mengalahkan**. *Fukugoudoushi uchimakasu* memiliki makna memberikan kesan dan

motivasi yang kuat untuk mengalahkan negara Rusia, ini menjadi bukti kebangkitan Jepang sebagai penguasa Asia sejak restorasi meiji. Makna *fukugoudoushi uchimakasu* yang ditimbulkan dari kalimat 17 menghasilkan makna baru yang dekat dengan kedua makna dasar.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *makasu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchimakasu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek. Fungsi *fukugoudoushi uchimakasu* merujuk pada konteks kalimat 17 yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan tersebut.

Data 18

18. Uchiyaburu

首相は施政方針演説の冒頭、第2次政権発足時にあった「日本はもう成長できない」という「諦めの壁」を、7年間の政策により「完全に打ち破ることができた」と自画自賛した。(Asahi Shinbun, 2020年2月6日5前)

Shushou wa shisei houshin enzetsu no boutou, dai ni ji seiken hossoku toki ni atta "Nihon wa mou seichou dekinai" toiu "akirame no kabe" wo, 7 nen kan no seisaku ni yori "kanzen ni uchiyaburu koto ga dekita" to jiga jisanshita.

Pada awal pidato kebijakan pemerintahannya Perdana Menteri memuji dirinya sendiri bahwa dengan kebijakan selama 7 tahun “saya dapat sepenuhnya merobohkan” “tembok menyerah” bahwa “Jepang tidak dapat berkembang lagi” saat pelantikan pemerintahan yang kedua.

Situasi dalam kalimat 18 yaitu Perdana Menteri mendeklarasikan pada saat pidato pelantikan yang kedua bahwa dirinya mampu mengatasi

kepasrahan masyarakat atas anggapan pemerintah Jepang tidak dapat berkembang lagi.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiyaburu* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiyaburu* adalah “merobohkan” dan “dirusak”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 18, makna verba majemuk *uchiaburu* yaitu merobohkan, dengan merujuk pada kata sebelumnya “akirame no kabe” yang artinya tembok kepasrahan sehingga dapat diartikan merusak tembok kepasrahan atau dengan kata lain menjadi merobohkan.

Fukugoudoushi “uchiaburu” terbentuk dari verba *utsu* dan *yaburu*. Verba *utsu* memiliki makna mengambil tindakan, sedangkan verba *yaburu* memiliki makna merusak. Verba *utsu* yang diikuti verba *yaburu* membentuk makna **merusakkan**. *Fukugoudoushi uchiaburu* memiliki makna mengambil tindakan untuk merusak rasa pesimis bahwa Jepang tidak dapat bangkit kembali. Perdana Menteri ingin merusak rasa pesimis yang diumpamakan sebagai tembok yang menghalangi Jepang untuk bangkit, oleh karena itu diartikan sebagai merobohkan.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas, adapun pada verba *yaburu* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiaburu* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan. Fungsi *fukugoudoushi uchiaburu* merujuk pada konteks kalimat 18 yaitu sebagai predikat pada kalimat turunan tersebut.

Data 19

19. *Uchiyoseru*

- a. 海の草は磯の香というもののもとらしいが、浪に打ち寄せられて枯れ朽ちる時でないと、旅をする者の目にふれることが稀れである。(Yukiguni no Haru, 145)

Umi no kusa wa iso no ka toiu mono no motorashii ga, nami ni uchiyoserarete kare kuchiru toki de nai to, tabi wo suru mono no me ni fureru koto ga marere de aru.

Rumput laut rupanya berasal dari pantai berbatu karang, tetapi para pelancong jarang melihatnya kecuali saat dihantam ombak dan mati membusuk.

Situasi dalam kalimat 19a yaitu di pantai berbatu karang tumbuh rumput laut, biasanya dapat terlihat oleh wisatawan saat dihantam ombak dan mati membusuk.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiyoseru* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiyoseru* adalah “dihantam”, dan “menghantam”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 19a, makna verba majemuk *uchiyoseru* menjadi diterjang / dihantam, diikuti oleh kata *nami* sehingga memperkuat makna menjadi dihantam ombak.

Fukugoudoushi “uchiyoseru” terbentuk dari verba *utsu* dan *yoseru*. Verba *utsu* memiliki makna seketika mengenai dua hal, sedangkan verba *yoseru* memiliki makna mendekatkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *yoseru* membentuk makna **menerjang**. *Fukugoudoushi uchiyoseru* memiliki makna gerakan memukul yang seketika mengenai dua hal, akibat dari gerakan spontan tersebut menimbulkan dua objek saling mendekat.

Gerakan spontan ini seperti pada ombak yang tiba-tiba datang mendekat menerjang di bibir pantai mengenai segala hal yang ada di hadapannya, dalam kalimat 19a objek yang dikenai adalah rumput laut. Oleh karena itu diartikan sebagai dihantam ombak.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *yoseru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiyoseru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchiyoseru* merujuk pada konteks kalimat 19a yaitu menerangkan objek pada kalimat turunan tersebut.

- b. 切り立った断崖に日本海の荒波が打ち寄せる京都府北部の丹後半島。(Asahi Shinbun, 2020年4月27日16前30分)

Kiritatta dangai ni Nihonkai no aranami ga uchiyoseru Kyoutofu hokubu no Tangohantou.

Ombak badai Laut Jepang menghantam tebing yang curam di Semenanjung Tango bagian utara Prefektur Kyoto.

Situasi dalam kalimat 19b yaitu ombak badai di Laut Jepang sedang menghantam pada tebing yang curam di Semenanjung Tango yang terletak di bagian utara Prefektur Kyoto.

Berdasarkan sumber data yang telah diambil, ditemukan data *fukugoudoushi uchiyoseru* sebanyak 2 data yang menimbulkan makna yang berbeda. Terdapat 2 makna dasar yang berbeda sesuai dengan konteks kalimat, hal ini terjadi karena ambiguitas atau kata tersebut memiliki makna ganda sesuai dengan konteks kalimat yang mengikuti. Adapun makna dasar yang timbul dari *fukugoudoushi uchiyoseru* adalah “dihantam”, dan “menghantam”.

Apabila disesuaikan dengan konteks kalimat 19b, makna verba majemuk *uchiyoseru* menjadi diterjang / dihantam, mengikuti kata *aranami* sehingga memperkuat makna menjadi ombak badai menghantam tebing yang curam.

Fukugoudoushi “*uchiyoseru*” terbentuk dari verba *utsu* dan *yoseru*. Verba *utsu* memiliki makna seketika mengenai dua hal, sedangkan verba *yoseru* memiliki makna mendekatkan. Verba *utsu* yang diikuti verba *yoseru* membentuk makna **menerjang**. *Fukugoudoushi uchiyoseru* memiliki makna gerakan memukul yang seketika mengenai dua hal, akibat dari gerakan spontan tersebut menimbulkan dua objek saling mendekat. Gerakan spontan ini seperti pada ombak yang tiba-tiba datang mendekat menerjang di bibir pantai mengenai segala hal yang ada di hadapannya, dalam kalimat 19b objek yang dikenai adalah tebing. Oleh karena itu diartikan sebagai ombak menghantam tebing.

Karakteristik pembentukan pada verba *utsu* merupakan *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, adapun pada verba *yoseru* merupakan *doushi* yang menyatakan aktivitas. Karakteristik verba majemuk *uchiyoseru* berdasarkan hubungan arti yaitu *fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna. Fungsi *fukugoudoushi uchiyoseru* merujuk pada konteks kalimat 19b yaitu sebagai predikat utama pada kalimat tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, ditemukan 19 *fukugoudoushi* dengan memiliki fungsi berdasarkan hubungan arti yang berbeda-beda. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan aspek terdapat 1 *fukugoudoushi*, *uchikiru* yaitu aspek berakhirnya suatu tindakan. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan arah terdapat 2 *fukugoudoushi*, *uchiageru* yaitu tindakan mengarah ke atas, dan *uchidasu* yaitu tindakan yang mengarah ke luar. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan cara tindakan terdapat 1 *fukugoudoushi* yaitu *uchitoru*. *Fukugoudoushi* yang mengubah hubungan antar objek terdapat 5 *fukugoudoushi* yaitu *uchiakeru*, *uchiawaseru*, *uchikaesu*, *uchikatsu*, dan

uchimakasu. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan penguat makna terdapat 6 *fukugoudoushi* yaitu *uchikudaku*, *uchikesu*, *uchikomu*, *uchitsukeru*, *uchitsuzuku*, dan *uchiyoseru*. *Fukugoudoushi* yang menunjukkan hasil dari tindakan terdapat 4 *fukugoudoushi* yaitu *uchikorosu*, *uchitateru*, *uchitokeru*, dan *uchiyaburu*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab pembahasan di atas, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu* yaitu terdapat 19 *fukugoudoushi* dengan 46 makna yang berbeda berdasarkan dengan konteks kalimat. *Fukugoudoushi* yang ditemukan yaitu, *uchiakeru*, *uchiageru*, *uchiawaseru*, *uchikaesu*, *uchikatsu*, *uchikiru*, *uchikudaku*, *uchikesu*, *uchikomu*, *uchikorosu*, *uchidasu*, *uchitateru*, *uchitsukeru*, *uchitsuzuku*, *uchitokeru*, *uchitoru*, *uchinomesu*, *uchimakasu*, *uchiyaburu*, dan *uchiyoseru*. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchiakeru* adalah “menceritakan”, “mengakui”, “mencurahkan”, dan “mengungkapkan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchiageru* adalah “meluncurkan”, “diluncurkan”, dan “mencetuskan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchiawaseru* adalah “bertemu”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikaesu* adalah “mengembalikan pukulan” dan “dipukul kembali”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikatsu* adalah “mengatasi” dan “melawan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikiru* adalah “dihentikan”, “mengakhiri”, “berakhir”, “menghentikan”, dan “diakhiri”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikudaku* adalah “menghancurkan”, dan “dihancurkan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikesu* adalah “menyangkal”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikomu* adalah “mengabdikan”, “memasukkan”, “memacakkan”, dan “memukul sepenuh hati”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchikorosu* adalah “dibunuh”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchidasu* adalah “mencetuskan”, “menghentikan”, “diluncurkan”, “mengemukakan”, “meluncurkan”, “mengumumkan”,

“dicetuskan”, dan “mengembangkan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchitateru* adalah “berdiri”, “menaruh”, dan “membangun”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchitsukeru* adalah “membentur”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchitsuzuku* adalah “barisan” dan “selanjutnya”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchitokeru* adalah “akrab”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchitoru* adalah “menekan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchimakasu* adalah “mengalahkan”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchiyaburu* adalah “merobohkan” dan “dirusak”. Makna yang timbul dari *fukugoudoushi uchiyoseru* adalah “dihantam”, dan “menghantam”. Jumlah data yang ditemukan penulis berjumlah 197 data. Data tersebut diambil dari buku *Chuukyuu kara Manabu Nihongo*, novel digital *Botchan*, novel digital *Taketori Monogatari*, novel digital *Yama no Te no Ko*, novel digital *Yukiguni no Haru*, dan koran digital *Asahi Shinbun* periode Januari – Mei 2020.

2. Pembentukan kata pada *fukugoudoushi* yang berawalan verba *utsu* yaitu terbentuk dari *doushi + doushi* (V1 + V2). *Fukugoudoushi “uchiakeru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *akeru*. *Fukugoudoushi “uchiageru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *ageru*. *Fukugoudoushi “uchiawaseru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *awaseru*. *Fukugoudoushi “uchikaesu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *kaesu*. *Fukugoudoushi “uchikatsu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *katsu*. *Fukugoudoushi “uchikiru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *kiru*. *Fukugoudoushi “uchikudaku”* terbentuk dari verba *utsu* dan *kudaku*. *Fukugoudoushi “uchikesu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *kesu*. *Fukugoudoushi “uchikommu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *komu*. *Fukugoudoushi “uchikorosu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *korosu*. *Fukugoudoushi “uchidasu”* terbentuk dari verba *utsu* dan *dasu*. *Fukugoudoushi “uchitateru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *tateru*. *Fukugoudoushi “uchitsukeru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *tsukeru*. *Fukugoudoushi “uchitsuzuku”* terbentuk dari verba *utsu* dan *tsuzuku*. *Fukugoudoushi “uchitokeru”* terbentuk dari verba *utsu* dan *tokeru*.

Fukugoudoushi “*uchitoru*” terbentuk dari verba *utsu* dan *toru*.
Fukugoudoushi “*uchimakasu*” terbentuk dari verba *utsu* dan *makasu*.
Fukugoudoushi “*uchiyaburu*” terbentuk dari verba *utsu* dan *yaburu*.
Fukugoudoushi “*uchiyoseru*” terbentuk dari verba *utsu* dan *yoseru*.

Karakteristik pembentukan kata pada *fukugoudoushi* verba *utsu* terbagi menjadi tiga yaitu, *doushi* yang menyatakan aktivitas, *doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu, dan *doushi* yang menyatakan keberadaan. *Doushi* yang menyatakan aktivitas berjumlah 29. *Doushi* yang menyatakan keadaan sesuatu berjumlah 16. *Doushi* yang menyatakan keberadaan berjumlah 5.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Bagi pengajar, dapat diperkenalkan *fukugoudoushi* kepada pembelajar bahasa Jepang dengan sesekali menjelaskan *fukugoudoushi* ke sela-sela materi perkuliahan ketika *fukugoudoushi* muncul pada bacaan.
2. Bagi pembelajar bahasa Jepang, sebaiknya mempelajari lebih dalam mengenai *fukugoudoushi* terutama *fukugoudoushi utsu~* karena sering ditemukan di kalimat bahasa Jepang. Pembelajar diharapkan agar mengetahui penggabungan kata yang terbentuk dan makna yang ditimbulkan dari *fukugoudoushi utsu~*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini tentunya penulis merasa masih terdapat kekurangan. Berdasarkan pada penelitian ini, hanya dibahas mengenai kata majemuk yang hanya berupa kata kerja saja / *fukugoudoushi*, hal yang dirasa kurang bisa menjadi penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan dilakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini mengenai kata majemuk berupa kata benda / *fukugoumeishi* verba *utsu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Abdullah, Alek. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasegawa, Yoko. 2012. *The Routledge Course in Japanese Translation*. New York: Routledge.
- Hayashi, Oki. 1990. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Dai Shukan Shoten.
- Lailatussoimah, Ida. 2018. *Makna Verba Majemuk ~Kaesu dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Matsumura, Yamaguchi. 1998. *Kokugojiten*. Jepang: Obunsha.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miao, Li. 2013. *Fukugoudoushi [Uchi~] no Imiyohou no Kijutsu --Hondoushi [Utsu] to Kanrendzukete --*. China: Universitas Dalian.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Mutiara, Iin Sri. 2012. *Analisis Makna dan Pembentukan Fukugoudoushi yang Terbentuk Dari Verba Hiku~*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nafisah, Dwindi. 2016. *Lancar Berbahasa Jepang dengan 101 Kata Kunci*. Jakarta: GramediaWidiasarana Indonesia.
- Oono, Susumu. 1995. *Kadokawa Hikkei Kokugojiten*. Jepang: Kadokawa Shoten.
- Pamugari, Alpina. 2014. *Fukugoudoushi ~Komu dalam Majalah Nikkei Business Tahun 2009*. Jurnal Jimbastra. Vol. 5. No. 5. Malang: Universitas Brawijaya.

- Pamungkas, Darmayanti Dwi. 2013. *Analisis Makna dan Pembentukan Fukugoudoushi yang Terbentuk dari Verba Tsuku*. Jurnal Chie. Vol. 2. No. 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, Kholik. 2013. *Analisis Makna dan Pembentukam Fukugoudoushi yang Terbentuk dari Verba ~Agaru*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudjianto. 2004. *Gramatika Bahasa Jepang Modern (Seri A)*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugimura, Yasushi. 2008. *Fukugoudoushi [~kiru] no Imi ni Tsuite*. Jurnal Gengo Bunka Kenkyuu Sousho Vol. 7. Jepang: Universitas Nagoya.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama.
- _____. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press dengan HUMANIORA UTAMA PRESS.
- _____. 2014. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tamamura, Fumio dkk. 2001. *Nihongogaku wo Manabu Hito no Tameni*. Tokyo: Sekai Shisousha.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 4577/UN37.1.2/DK/2019**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang Tanggal 15 April 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198409092010121006
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : NUR AINI IKAWATI
NIM : 2302415049
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Jepang
Topik : Analisis Makna dan Pembentukan Fukugoudoushi yang Terbentuk dari Verba Utsu
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



2302415049

.... FM-03-AKD-24/Rev. 00



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 16 April 2019
DEKAN

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP 196107041988031003

Lampiran 2

Kalimat dari sumber data *fukugoudoushi utsu*

No	<i>Fukugoudoushi</i>	Kalimat dan Sumber data	Terjemahan
1	<i>Uchiakeru</i>	翁にはそれが不思議でもあり、心ががりでもありますので、ある時、そのわけを聞きますと、「今までに、度々お話ししようと思ひましたが、御心配をかけるのもどうかと思つて、 <u>打ち明ける</u> ことが出来ませんでした。(Taketori Monogatari, 19 ページ) <i>Okina ni wa sore ga fushigi demo ari, kokoro ga gari demo arimasu no de, aru toki, sono wake wo kikimasu to, ima made ni, tabitabi ohanashi shiyō to omohimashitaga, goshinpai wo kakeru no mo douka to omotte, <u>uchiakeru</u> koto ga dekimasen deshita.</i>	Itu aneh bagi lelaki tua itu, jadi suatu kali saya bertanya kepadanya dengan antusias mengapa, “saya pikir saya akan sering berbicara dengan anda, tetapi saya tidak bisa <u>menceritakannya</u> karena entah saya merasa khawatir”.
2	<i>Uchiakeru</i>	その思いを <u>打ち明ける</u> と白いねこは受け入れてくれました。(Asahi Shinbun, 2020 年 2 月 16 日) <i>Sono omoi wo <u>uchiakeru</u> to shiroi neko wa ukeirete kuremashita.</i>	Ketika saya <u>mengakui</u> pikiran itu, kucing putih itu menerima saya.

3	<i>Uchiakeru</i>	被害を <u>打ち明ける</u> 人、耳を傾ける人。(Asahi Shinbun, 2020年3月8日5前) <i>Higai wo uchiakeru hito, mimi wo katamukeru hito.</i>	Mereka yang <u>mengakui</u> keburukannya, mereka yang mendengarkan.
4	<i>Uchiakeru</i>	27歳でようやく母親に <u>打ち明ける</u> ことができましたが、今もトラウマに悩まされています。(Asahi Shinbun, 2020年3月8日5前) <i>27 sai de youyaku hahaoya ni uchiakeru koto ga dekimashita ga, ima mo torauma ni nayamasarete imasu.</i>	Meskipun saya akhirnya bisa <u>mengaku</u> kepada ibu saya pada usia 27 tahun, tetapi saya masih terganggu oleh trauma saya.
5	<i>Uchiakeru</i>	ある私立大学（入学者5000人超）のトップは「この規制のために入試が今大変なことになっている」と <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年3月8日) <i>Aru shiritsu daigaku (nyuugakusha 5000 jin chou) no toppu wa "kono kisei no tame ni nyuushi ga ima taihen na koto ni natte iru" to uchiakeru.</i>	Seorang kepala universitas swasta (yang lebih dari 5000 pendaftar) <u>mengaku</u> bahwa "peraturan ujian masuk sekolah ini sekarang menjadi hal yang sulit".
6	<i>Uchiakeru</i>	たとえば女性同士で、彼氏の <u>浮気</u> みたいな悩みを <u>打ち明ける</u>	Misalnya pada sesama wanita, bisa <u>mengakui</u> kesulitan seperti

		<p>るじゃないですか。(Asahi Shinbun, 2020年3月10日)</p> <p><i>Tatoeba josei doushi de, kareshi no uwaki mitai na nayami wo uchiakeru jya nai desuka.</i></p>	<p>ketika pacar selingkuh, kan?</p>
7	Uchiakeru	<p>僕が病気のことを打ち明けたから、私も不幸を告白する...みたいなことだと思うんですよ。(Asahi Shinbun, 2020年3月10日)</p> <p><i>Boku ga byouki no koto wo uchiaketa kara, watashi mo fukou wo kokuhaku suru...mitai na koto da to omoun desu yo.</i></p>	<p>Karena saya telah <u>mengakui</u> penyakit saya, jadi saya juga mengakui ketidakbahagiaan saya..saya pikir saya memang seperti itu.</p>
8	Uchiakeru	<p>私生活でも緊張を強いられ、大きなストレスになっている」と打ち明ける。(Asahi Shinbun, 2020年3月11日16前30分)</p> <p><i>Shiseikatsu demo kinchou wo shiirare, ookina sutoresu ni natte iru” to uchiakeru.</i></p>	<p>Bahkan dalam kehidupan pribadi, saya merasa gugup dan itu menjadi tekanan besar” <u>curahnya.</u></p>
9	Uchiakeru	<p>主催者の日本高野連、毎日新聞社は無観客試合での開催可能性を模索し、感染拡大予防対策案を作ったが、「色々な点が不十分であると感じた」と小倉は打ち明ける。(Asahi</p>	<p>Penyelenggara Jepang, Takano Ren, pada perusahaan koran <i>Mainichi</i> kemungkinan mengadakan</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020年3月13日13前)</p> <p><i>Shusaisha no nihon Takano Ren, mainichi shinbunsha wa mukankyaku jiai de no kaisai kanousei wo mosaku shi, kansen kakudai yobou taisaku an wo tsukutta ga, "iroirona ten ga fujubun de aru to kanjita" to ogura wa <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>game tanpa pengawasan dan membuat kebijakan mencegah penyebaran infeksi, tetapi Ogura <u>mengakui</u> bahwa "saya merasa beragam poin tidak akan mencukupi."</p>
10	<i>Uchiakeru</i>	<p>答えがないと思った」と関係者の一人は<u>打ち明ける</u>。(Asahi Shinbun, 2020年3月13日13前)</p> <p><i>Kotae ga nai to omotta" to kankeisha no hitori wa <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>Salah satu orang yang terlibat <u>mencurahkan</u> "saya pikir tidak ada jawaban".</p>
11	<i>Uchiakeru</i>	<p>一人ひとり順番にこれまでの経緯と今の気持ちを話していたのですが、「つらい」「今まで誰にも話したことがなかった」と涙ながらに<u>打ち明ける</u>姿に衝撃を受けました。(Asahi Shinbun, 2020年3月22日)</p> <p><i>Hitori hitori junban ni kore made no ikisatsu to ima no kimochi wo</i></p>	<p>Meski saya sudah membicarakan mengenai duduk persoalan dan perasaan saya sampai saat ini kepada tiap orang secara bergiliran, "sulit" dan "sampai sekarang saya tidak</p>

		<p><i>hanashite itta no desu ga, “tsurai” “ima made dare ni mo hanashita koto ga nakatta” to namida nagara ni <u>uchiakeru</u> sugata ni shougeki wo ukemashita.</i></p>	<p>membicarakannya kepada siapapun” saya terkejut melihatnya <u>mengaku</u> sambil menangis.</p>
12	<i>Uchiakeru</i>	<p>表題作は、心の内をぬいぐるみに<u>打ち明ける</u>「ぬいぐるみサークル」を通じてつながる大学生の人間模様を描く中篇。(Asahi Shinbun, 2020年4月9日)</p> <p><i>Hyoudai saku wa, kokoro no uchi wo nuigurumi ni <u>uchiakeru</u> “nuigurumi sa-kuru” wo tsuujite tsunagaru daigakusei no ningen moyou wo kaku chuuhun.</i></p>	<p>Judul karya adalah, menggambarkan corak manusia yang terhubung dengan mahasiswa melalui “kelompok boneka mewah” yang <u>mengungkapkan</u> isi hati pada boneka binatang.</p>
13	<i>Uchiakeru</i>	<p>正直、ホッとしました」と<u>打ち明ける</u>。(Asahi Shinbun, 2020年4月14日1前3分)</p> <p><i>Shoujiki, hotto shimashita” to <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>Sejujurnya, saya merasa lega” <u>curahnya</u>.</p>
14	<i>Uchiakeru</i>	<p>担当者は「相談の中で『あした食べるものがない』と<u>打ち明ける</u>人もいる」。(Asahi</p>	<p>Penanggung jawab berkata “di dalam perundingan itu ada juga orang</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020 年 4 月 14 日 1 前 3 分)</p> <p><i>Tantousha wa “soudan no naka de (ashita taberu mono ga nai)” to <u>uchiakeru</u> hito mo aru”.</i></p>	<p>yang <u>mencurahkan</u> bahwa mereka tidak mempunyai apa-apa untuk makanan besok”.</p>
15	<i>Uchiakeru</i>	<p>そもそも延期決定前から、もうないもんだとさえ思っていた」と打ち明ける。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 8 日 10 前 30 分)</p> <p><i>Somosomo enki kettei mae kara, mou nai monda to sae omotte ita” to <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>Bahkan sebelum penundaan diputuskan sejak awal, saya bahkan berpikir itu tidak ada lagi” <u>curahnya</u>.</p>
16	<i>Uchiakeru</i>	<p>悩ましい問題だ」と打ち明ける。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 9 日 9 前 30 分)</p> <p><i>Nayamashii mondai da” to <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>Ini masalah yang berat” <u>curahnya</u>.</p>
17	<i>Uchiakeru</i>	<p>施設を運営する社会福祉法人の山口和枝理事長は「子どもや職員の感染リスクを考えると休園したい」と打ち明ける。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 11 日 10 前 30 分)</p> <p><i>Shisetsu wo un'eisuru shakai fukushi houjin no Yamaguchi Kazue rijichou wa “kodomo ya shokuin no kansen risuku wo</i></p>	<p>Kazue Yamaguchi, pemimpin badan hukum kesejahteraan sosial yang mengoperasikan fasilitas tersebut <u>mengaku</u> “saya ingin menutup</p>

		<i>kangaeru to kyūuen shitai” to uchiakeru.</i>	taman mengingat resiko penularan pada anak-anak dan pegawai”.
18	<i>Uchiakeru</i>	出雲市で小学生を育てる会社員の女性（54）は複雑な思いを <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月15日9前30分) <i>Izumo shi de shougakusei wo sodateru kaishain no josei (54) wa fukuzatsuna omoi wo uchiakeru.</i>	Seorang wanita pekerja kantoran berusia 54 tahun yang membesarkan siswa SD di kota Izumo <u>mengungkapkan</u> pikirannya yang campur aduk.
19	<i>Uchiakeru</i>	苦慮しています」と <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月15日13前21分) <i>Kuryoshite imasu” to uchiakeru.</i>	Saya mengalami kesulitan”, <u>curahnya.</u>
20	<i>Uchiakeru</i>	市の相談窓口では、職を失ったり収入が激減したりした学生らが「家賃が払えない」「(母国の)親の生活も厳しいので、やめて母国に帰ろうと思う」と <u>打ち明ける</u> ことも少なくない。(Asahi Shinbun, 2020年5月16日9前) <i>Ichi no soudan madoguchi de wa, shoku wo ushinattari shuunyuu ga gekigen shitari shita</i>	Di meja konsultasi kota, para siswa yang kehilangan pekerjaan dan yang pendapatannya menurun drastis, tidak sedikit yang <u>mengakui</u> bahwa “tidak dapat membayar sewa

		<p><i>gakuseira ga “yachin ga haraenai” “(bokoku no) oya no seikatsu mo kibishii no de, yamete bokoku ni kaerou to omou” to <u>uchiakeru</u> koto mo sukunaku nai.</i></p>	<p>rumah” dan “orang tua mereka (di negara asal) pun memiliki kehidupan yang sulit, sehingga mereka berpikir untuk berhenti dan pulang ke negara asal”.</p>
21	<i>Uchiakeru</i>	<p>在宅勤務ができなかったというある職員は「課長や班長が在宅をするわけにはいかず、5割削減の目標を達成するため若手職員にしわ寄せが行っていた」と打ち明ける。 (Asahi Shinbun, 2020年5月18日9前30分) <i>Zaitaku kinmu ga dekinakatta toiu aru shokuin wa “kachou ya hanchou ga zaitaku wo suru wake ni wa ikazu, 5 wari sakugen no mokuhyou wo tasseisuru tame wakate shokuin ni shiwayose ga okonatte ita” to <u>uchiakeru</u>.</i></p>	<p>Seorang karyawan yang tidak dapat bekerja di rumah <u>mengaku</u>, “kepala bagian dan pemimpin kelompok tidak dapat tinggal di rumah, dan karyawan muda diperas untuk mencapai tujuan pengurangan 50%”.</p>
22	<i>Uchiakeru</i>	<p>山下真生主将（同）は「自分たちは2年前に甲子園でプレーできず、自分たちの代では必ず出ると決めていた」と心</p>	<p>Kapten Mai Yamashita (sama) <u>mengakui</u> suasana hatinya, “kami</p>

		境を <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月21日9前30分) <i>Yamashita Mai shushou (dou) wa "jibun wa 2 nen mae ni koushien de puree dekizu, jibuntachi no dai de wa kanarazu deru to kimete ita" to shinkyou wo uchiakeru.</i>	tidak bisa bermain di Koshien dua tahun lalu, dan pada angkatan kami memutuskan pasti bisa keluar".
23	<i>Uchiakeru</i>	メンバーに個別で、企画を <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月22日9前) <i>Menbaa ni kobetsu de, kikaku wo uchiakeru.</i>	<u>Mengakui</u> rencana tersebut kepada setiap anggota secara individu.
24	<i>Uchiakeru</i>	6月までいくと <u>打つ手がない</u> のが素直な気持ち」と <u>打ち明けた</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月22日11前12分) <i>Rokugatsu made iku to utsu te ga nai no ga sunaona kimochi" to uchiaketa.</i>	Perasaannya jujur bahwa tidak ada yang bisa dilakukannya sampai bulan Juni, <u>curahnya</u> .
25	<i>Uchiakeru</i>	「緊張と集中で時が過ぎるが、自宅に戻ると、ふと自身への感染の疑いや不安がよぎることもあります」と <u>打ち明ける</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月23日21前39分)	"Waktu berlalu dengan ketegangan dan konsentrasi, tetapi ketika saya kembali ke rumah, tiba-tiba terlintas perasaan curiga

		<p>“<i>Kinchou to shuuchuu de toki ga sugiru ga, jitaku ni modoru to, futo jishin he no kansen no utagai ya fuan ga yogiru koto mo arimasu</i>” to <u>uchiakeru</u>.</p>	<p>dan khawatir mengenai penularan pada diri sendiri”, <u>akunya</u>.</p>
26	<i>Uchiakeru</i>	<p>パソコンの画面の向こうで女性が悩みを<u>打ち明ける</u>。 (<i>Asahi Shinbun</i>, 2020年5月24日9前30分) <i>Pasokon no gamen no mukou de josei ga nayami wo uchiakeru</i>.</p>	<p>Di balik layar laptop seorang wanita <u>mengungkapkan</u> kesulitannya.</p>
27	<i>Uchiakeru</i>	<p>ある保健所長は「保健所での割り振りには限界が来ていた」と<u>打ち明ける</u>。(Asahi Shinbun, 2020年5月24日10前30分) <i>Aru hokenshochou wa “hokenjo de no warifuri ni wa genkai ga kite ita” to uchiakeru</i>.</p>	<p>Seorang direktur kesehatan <u>mengaku</u> bahwa, “di balai kesehatan alokasinya terbatas”.</p>
28	<i>Uchiakeru</i>	<p>試行を重ね準備していたが、ネット回線越しの通訳に「音声途中で途切れないか、不安でした」と<u>打ち明ける</u>。 (Asahi Shinbun, 2020年5月25日9前) <i>Shikou wo kasane junbishite ita ga, netto kaisengoshi no tsuuyaku ni “onsei ga tochuu de</i></p>	<p>Saya sedang mempersiapkan setelah melalui berbagai percobaan, tetapi saya <u>mengaku</u> kepada penerjemah melalui internet bahwa, “saya</p>

		<i>togirenai ka, fuan deshita” to uchiakeru.</i>	khawatir apakah suara itu akan terjeda di tengah perjalanan atau tidak”.
29	<i>Uchiakeru</i>	<p>4月4日から休業している JR 草津駅近くのおでん居酒屋「酔連 (すいれん)」の横山哲 (さとし) 店長 (41) は苦しい懐事情を<u>打ち明ける</u>。</p> <p>(Asahi Shinbun, 2020年5月27日9前)</p> <p><i>Shigatsu yokka kara kyuugyoushite iru JR Kusatsu eki chikaku no oden izakaya “suiren (suiren)” no Yokoyama Satoshi (satoshi) tenchou (41) wa kurushii futokoro jijou wo uchiakeru.</i></p>	<p>Satoshi Yokohama, berusia 41 tahun manajer toko Suiren, sebuah kedai oden dekat stasiun Kusatsu JR yang ditutup sementara sejak 4 April <u>mengakui</u> keadaannya yang sedang sulit.</p>
30	<i>Uchiageru</i>	<p>当時のことだから、今のよう に空高く上がる<u>打ち上げ</u>花火 や、通りがかりの人を驚かせ るほどの大きな音を出すもの はない。(Chuukyuu kara <i>Manabu Nihongo</i>, 105 ページ)</p> <p><i>Touji no koto dakara, ima no youni sora takaku agaru uchiage hanabi ya, doori gakari no hito</i></p>	<p>Sejak saat itu, tidak ada kembang api yang <u>meluncur</u> ke langit seperti sekarang, dan suara keras yang mengagetkan orang yang lewat.</p>

		<i>wo odorokaseru hodo no ookina oto wo dasu mono wa nai.</i>	
31	<i>Uchiageru</i>	この日に合わせて特別に虹色にライトアップされたレインボーブリッジを背景に花火が打ち上げられ、夜空を彩った。(Asahi Shinbun, 2020年1月24日21前30分) <i>Kono hi ni awasete tokubetsu ni nijiiro ni raito appu sareta reinboo burijji wo haikei ni hanabi ga <u>uchiagerare</u>, yozora wo irodotta.</i>	Hari ini sungguh istimewa kembang api <u>diluncurkan</u> dengan latar belakang jembatan pelangi yang menyalakan warna pelangi, dan mewarnai langit malam.
32	<i>Uchiageru</i>	最短で28日午前10時34分に打ち上げる。(Asahi Shinbun, 2020年1月25日14前31分) <i>Saitan de 28 nichi gozen 10 ji 34 pun ni <u>uchiageru</u>.</i>	Ini akan <u>diluncurkan</u> paling cepat pada pukul 10:34 pada tanggal 28.
33	<i>Uchiageru</i>	島根) 出雲で子どもたちがモデルロケット打ち上げ体験 (Asahi Shinbun, 2020年1月27日9前) <i>Shimane) Izumo de kodomotachi ga moderu roketto uchiage taiken</i>	Shimane) pengalaman anak-anak saat <u>meluncurkan</u> model roket di Izumo
34	<i>Uchiageru</i>	24人の子どもたちが保護者と一緒にロケットを打ち上げ、科学の楽しさに触れた。	Dua puluh empat anak <u>meluncurkan</u> roket bersama orang tua mereka dan mengalami

		(Asahi Shinbun, 2020年1月27日9前) <i>24 Jin no kodomotachi ga hogosha to issho ni roketto wo <u>uchiage</u>, kagaku no tanoshisa ni fureta.</i>	kegembiraan sains.
35	<i>Uchiageru</i>	環境の杜は市内の種崎海水浴場で年2回清掃活動が続けていて、 <u>打ち上げられたライター</u> や医療ごみ、釣りの疑似餌などを展示。(Asahi Shinbun, 2020年2月3日9前) <i>Kankyō no mori wa shinai no Tanezaki kaisui yokujō de toshi 2kai seisou katsudou wo tsuzuketeite, <u>uchiagerareta</u> raitaa ya iryō gomi, tsuri no gijiesha nado wo tenji.</i>	Hutan lingkungan terus melakukan kegiatan pembersihan dua kali setahun di pemandian pantai Tanezaki, pameran yang <u>diluncurkan</u> oleh penulis, limbah medis maupun umpan buatan untuk memancing dan lain sebagainya.
36	<i>Uchiageru</i>	三菱重工業は6日、ガス漏れで打ち上げを延期したH2Aロケット41号機について、9日午前10時34~39分に <u>打ち上げる</u> と発表した。(Asahi Shinbun, 2020年2月6日14前49分)	Mitsubishi Heavy Industries pada tanggal 6 mengumumkan bahwa mereka akan <u>meluncurkan</u> roket H2A no.41 pada tanggal 9 dari pukul 10:34

		<i>Mitsubishi juukougyou wa muika, gasu more de uchiage wo enkishita H2A roketto 41 gou ki ni tsuite, kokonoka gozen 10 ji 34-39 fun ni uchiageru to happyoushita.</i>	hingga 10:39 pagi, yang peluncurannya ditunda karena kebocoran gas.
37	<i>Uchiageru</i>	三菱重工業は9日午前10時半過ぎ、情報収集衛星「光学7号機」を載せたH2Aロケット41号機を鹿児島県の種子島宇宙センターから打ち上げた。(Asahi Shinbun, 2020年2月9日10前57分) <i>Mitsubishi juukougyou wa kokonoka gozen 10 ji han sugi, jouhou shuushuu eisei "kougaku 7 gou ki" wo noseta H2A roketto 41 gou ki wo Kagoshima ken no Tanegashima uchuu sentaa kara uchiageta.</i>	Mitsubishi Heavy Industries pada tanggal 9 pagi pukul 10:30 lebih, telah <u>meluncurkan</u> roket H2A no 41 yang memuat satelit pengumpul informasi "Optik no 7" dari pusat luar angkasa Tanegashima di prefektur Kagoshima.
38	<i>Uchiageru</i>	私は2013年9月に宇宙航空研究開発機構(JAXA)が小型の新型固体ロケット「イプシロン」 <u>打ち上げ</u> に成功したとき、「おおすみ」打ち上げ当時の話を論座に書いた。(Asahi Shinbun, 2020年2月11日)	Saya menulis cerita peluncuran "oosumi", ketika Badan Penelitian dan Penjelajah Antariksa (JAXA) berhasil <u>meluncurkan</u> roket kecil padat baru "epsilon"

		<p><i>Watashi wa 2013 nen kugatsu ni uchuu koukuu kenkyuu kaihatsu kikou (JAXA) ga kogata no shingata kotai roketto "ipushiron" <u>uchiage</u> ni seikoushita toki, "oosumi" uchiage touji no hanashi wo ronza ni kaita.</i></p>	<p>pada bulan September 2013.</p>
39	<i>Uchiageru</i>	<p>深海魚の「リュウグウノツカイ」が、兵庫県豊岡市竹野町の海岸に<u>打ち上げられている</u>のが見つかった。(Asahi Shinbun, 2020年2月12日8前55分)</p> <p><i>Shinkaigyō no "ryuuguunotsukai" ga, Hyōgo ken Toyooka shi Takeno machi nokaigan ni <u>uchiagerarete iru no ga mitsukatta.</u></i></p>	<p>Seekor ikan laut dalam "ryuuguunotsukai" ditemukan telah <u>diluncurkan</u> di pantai Takenocho, Kota Toyooka, Prefektur Hyogo.</p>
40	<i>Uchiageru</i>	<p>本庄さんは「胃袋は空っぽで弱っていて、波の力に負けて海岸に<u>打ち上げられた</u>のではないか」と話した。(Asahi Shinbun, 2020年2月12日8前55分)</p> <p><i>Honjou san wa "ibukuro wa karappo de yowatte ite, nami no chikara ni makkete kaigan ni</i></p>	<p>Tuan Honjou berkata "perut saya kosong dan lemah, dan mungkin telah <u>diluncurkan</u> di pantai karena ombak yang kuat".</p>

		<i>uchiagerareta no de wa nai ka” to hanashita.</i>	
41	<i>Uchiageru</i>	<p>月で大量の水が見つかり、燃料にできる技術が2030年代に確立すれば、地球からわざわざ大量の燃料を打ち上げなくても、効率的に火星に行けるはずです。(Asahi Shinbun, 2020年2月23日17前)</p> <p><i>Tsuki de tairyou no mizu ga mitsukari, nenryou ni dekiru gijutsu ga 2030 nendai ni kakuritsu sureba, chikyuu kara wazawaza tairyou no nenryou wo uchiage nakutemo, kouritsuteki ni kasei ni ikeru hazu desu.</i></p>	<p>Jika ditemukan sejumlah besar air di bulan dan teknologi yang dapat digunakan sebagai bahan bakar ditetapkan tahun 2030an, seharusnya memungkinkan dapat pergi ke Mars secara efisien tanpa <u>meluncurkan</u> bahan bakar dalam jumlah besar dari bumi.</p>
42	<i>Uchiageru</i>	<p>君の名は「忍耐力」NASA、火星探査車を夏<u>打ち上げ</u> (Asahi Shinbun, 2020年3月6日20前)</p> <p><i>Kimi no na wa “nintairyoku” NASA, kasei tansasha wo natsu uchiage</i></p>	<p>Namamu adalah “ketahanan” NASA <u>meluncurkan</u> kendaraan penjelajah Mars di musim panas.</p>
43	<i>Uchiageru</i>	<p>パーサビアランスは今夏に<u>打ち上げられ</u>、来年2月に火星</p>	<p>Persaviorance akan <u>diluncurkan</u> musim panas ini dan akan</p>

		<p>に着陸する。(Asahi Shinbun, 2020年3月6日20前)</p> <p><i>Paasa biaransu wa konka ni uchiagerare, rainen nigatsu ni kasei ni chakurikusuru.</i></p>	<p>mendarat di Mars pada Februari tahun depan.</p>
44	<i>Uchiageru</i>	<p>政府は、イベント自粛や小中学校の一斉休校要請などによって悪影響を受ける中小零細企業や個人事業主等に対して、休業補償や資金繰り支援を<u>打ち上げて</u>いますが、必要な政策を適切に実施するために冷静な判断が求められます。(Asahi Shinbun, 2020年3月19日)</p> <p><i>Seifu wa, ibento jishuku ya shouchuugakkou no issei kyuukou yousei nado ni yotte aku eikyou wo ukeru chuushou reisai kigyō ya kojīn jigyou shutou ni taishite, kyūgyō hoshō ya shikinguri shien wo <u>uchiagete</u> imasu ga, hitsuyōuna seisaku wo tekisetsu ni jisshisuru tame ni reiseina handan ga motomeraremasu.</i></p>	<p>Pemerintah telah <u>meluncurkan</u> dukungan pendanaan dan kompensasi kepada perusahaan kecil dan menengah maupun pemilik usaha perseorangan yang menerima dampak negatif dengan menahan event dan permintaan penutupan SD dan SMP secara serentak, tetapi diminta keputusan yang tenang untuk mengimplementasikan kebijakan yang diperlukan.</p>

45	Uchiageru	<p>萩生田光一文部科学相は 24 日、閣議後会見で、国際宇宙ステーション (ISS) へ物資を届ける無人補給船「こうのとり」 (HTV) 9 号機を 5 月 21 日に<u>打ち上げる</u>と発表した。(Asahi Shinbun, 2020 年 3 月 24 日 9 前 31 分)</p> <p><i>Kouichi Hagiuda monbukagakushou wa 24 nichi, kakugi ato kaiken de, kokusai uchuu suteeshon (ISS) e busshi wo todokeru mujin hokyuusen "kou no tori" (HTV) 9 gou ki wo 5 gatsu 21 nichi ni uchiageru to happyoushita.</i></p>	<p>Kouichi Hagiuda, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi pada wawancara setelah sidang kabinet tanggal 24 mengumumkan bahwa ia <u>meluncurkan</u> pesawat HTV nomor 9 pada tanggal 21 Mei, yang mengantarkan barang tak berawak dan memasok "konotori" ke stasiun luar angkasa internasional (ISS).</p>
46	Uchiageru	<p>鹿児島県の種子島宇宙センターから H2B ロケットで<u>打ち上げられる</u>。(Asahi Shinbun, 2020 年 3 月 24 日 9 前 31 分)</p>	<p>Roket H2B <u>diluncurkan</u> dari Pusat Antariksa Tanegashima di prefektur Kagoshima.</p>

		<i>Kagoshima ken no Tanegashima uchuu sentaa kara H2B roketto de uchiagerareru.</i>	
47	<i>Uchiageru</i>	21年度から後継の HTV-X が投入され、新型ロケット H3 で打ち上げられる。(Asahi Shinbun, 2020年3月24日9前31分) <i>21 nen do kara koukei no HTV-X ga tounyuusare, shingata roketto H3 de uchiagerareru.</i>	Pada tahun fiskal 2009 penerus HTV-X diperkenalkan dan akan <u>diluncurkan</u> roket jenis baru H3.
48	<i>Uchiageru</i>	三菱重工によると、H2B ロケットの初号機打ち上げは2009年。(Asahi Shinbun, 2020年3月29日9前) <i>Mitsubishi juukou ni yoru to, H2B roketto no hatsu gou ki uchiage wa 2009 nen.</i>	Menurut Mitsubishi Heavy Industries, roket H2B pertama <u>diluncurkan</u> pada tahun 2009.
49	<i>Uchiageru</i>	和牛を巡っては、自民党農林部会が「お肉券」構想を打ち上げたが、ネットで「族議員批判」などが殺到し、構想が頓挫。(Asahi Shinbun, 2020年3月31日18前23分) <i>Wagyuu wo megutte wa, jimintou nourin bukai ga "o niku ken" kousou wo uchiageta ga, netto de "zoku giin hihan" nado ga sattou shi, kousou ga tonza.</i>	Mengenai daging sapi jepang, bagian seksi pertanian dan kehutanan dari Partai Demokrat Liberal <u>meluncurkan</u> gagasan "tiket daging", tetapi konsep tersebut

			kandas karena serbuan “kritik anggota keluarga” di internet.
50	<i>Uchiageru</i>	<p>太平洋戦争末期の1945年、旧海軍の徳島航空基地（現在の松茂町）から出撃して戦死した特攻隊「白菊隊」の56人を追悼する2発の花火が、4、5両日の午後8時ごろ、同町の月見ヶ丘海水浴場から打ち上げられる。<u>(Asahi Shinbun, 2020年4月3日10前)</u></p> <p><i>Taiheiyou sensou makki no 1945 nen, kyuu kaigun no Tokushima koukuu kichi (genzai no Matsushige chou) kara shutsugekishite senshishita tokkoutai “shiragikutai” no 56 nin wo tsuitousuru 2 patsu no hanabi ga, 4, 5 ryoujitsu no gogo 8 ji goro, douchou no Tsukimigaoka kaisui yokuba kara <u>uchiagerareru.</u></i></p>	<p>Dua kembang api untuk mengenang 56 anggota korps penyerang khusus “skwadron shirakiku” yang gugur dalam serangan mendadak dari pangkalan udara Tokushima Angkatan Laut yang lama (sekarang kota Matsushige) pada 1945 akhir perang pasifik, telah <u>diluncurkan</u> dari pantai Tsukimigaoka di kota yang sama, pada tanggal 4 dan 5 dua hari itu sekitar pukul 8 malam.</p>

51	Uchiageru	<p>隊員が乗った練習機から「白菊花火」と名付け、10年5月に小松海岸（徳島市川内町）から、2発を<u>打ち上げた</u>。 (Asahi Shinbun, 2020年4月3日10前)</p> <p><i>Taiin ga notta renshuuki kara "shiragiku hanabi" to nadzuke, 10 nen 5 gatsu ni Komatsu kaigan (Tokushima shi Kawauchi chou) kara, 2 patsu wo uchiageta.</i></p>	<p>Para anggota yang mengendarai pesawat pelatih menamakannya “kembang api shirakiku”, dua tembakan <u>diluncurkan</u> dari pantai Komatsu (kota Kawauchi, kota Tokushima) pada Mei 2010.</p>
52	Uchiageru	<p>戦後70年の15年には犠牲者の数と同じ56発を<u>打ち上げた</u>。 (Asahi Shinbun, 2020年4月3日10前)</p> <p><i>Sengo 70 nen no 15 nen ni wa giseisha no kazu to onaji 56 patsu wo uchiageta.</i></p>	<p>Pada 2015, 70 tahun setelah perang, 56 tembakan <u>diluncurkan</u>, sama dengan jumlah korban.</p>
53	Uchiageru	<p><u>打ち上げ</u>のたびに開放しており、全国各地から平均計1300-1400人が訪れ、多いときは計3千人以上が集まることもあるという。 (Asahi Shinbun, 2020年4月10日9前)</p> <p><i>Uchiage no tabi ni kaihoushite ori, zenkoku kakuchi kara heikin kei 1300-1400 nin ga otozure,</i></p>	<p>Ini terbuka setiap kali <u>diluncurkan</u>, rata-rata 1300 sampai 1400 orang dari berbagai tempat di seluruh negeri, dan bila banyak mencapai lebih</p>

		<i>ooi toki wa kei 3 sen nin ijou ga atsumaru koto mo aru toiu.</i>	dari 3000 orang dapat berkumpul.
54	<i>Uchiageru</i>	<p>日欧が協力する水星探査「ベピコロンボ計画」の探査機で、欧州の探査機「MPO」とともに18年10月に<u>打ち上げられた</u>。(Asahi Shinbun, 2020年4月10日18前)</p> <p><i>Nichi ou ga kyouryokusuru suisei tansa “bepikoronbo keikaku” no tansaki de, oushuu no tansaki “MPO” to tomo ni 18 nen 10 gatsu ni uchiagerareta.</i></p>	Ini adalah pesawat antariksa yang mengeksplorasi merkurius “proyek bepikolombo” di mana Jepang dan Eropa bekerjasama, dan <u>diluncurkan</u> pada Oktober 2018 bersama dengan pesawat antariksa Eropa “MPO”.
55	<i>Uchiageru</i>	<p>缶サット甲子園では高校生3, 4人のチームが、缶サットを積んだロケットの<u>打ち上げ</u>、上空での缶サット放出、観測などのミッション、着地した機器の回収までの一連の技術やアイデアを競う。(Asahi Shinbun, 2020年4月17日15前)</p> <p><i>Kan satto koushien de wa koukousei 3, 4 nin no chiimu ga, kan satto wo tsunda roketto no uchiage, joukuu de no kan satto</i></p>	Kansat di Koshien, tim yang terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa SMA saling berlomba memperebutkan serangkaian teknik dan ide, dari <u>meluncurkan</u> roket bermuatan kansat, melemparkan kansat di angkasa,

		<i>houshutsu, kansoku nado no misshon, chakuchishita kiki no kaishuu made no ichiren no gijutsu ya aidea wo kisou.</i>	misi seperti observasi hingga mengumpulkan peralatan yang mendarat.
56	<i>Uchiageru</i>	知事になった端下が「大阪ワールドトレードセンタービルディング」(WTC)への府庁移転を <u>打ち上げ</u> 、これを実現させるためだった。(Asahi Shinbun, 2020年4月19日5前) <i>Chiji ni natta Hashishita ga "Oosaka waarudo toreedo sentaa birudingu" (WTC) he no fuchou iten wo uchiage, kore wo jitsugensaseru tame datta.</i>	Hashishita yang menjadi gubernur <u>mencetuskan</u> pemindahan kantor pemerintahan ke "Osaka World Trade Center Building" (WTC), untuk merealisasikan hal tersebut.
57	<i>Uchiageru</i>	消費の冷え込みを受け、自民党農林部会は「お肉券」配布の構想を <u>打ち上げた</u> が、「族議員による利益誘導」といった批判が上がり頓挫。(Asahi Shinbun, 2020年4月20日9前30分) <i>Shouhi no hiekomi wo uke, jimintou nourin bukai wa "o niku ken" haifu no kousou wo uchiageta ga, "zoku giin ni yoru rieki yuudou" to itta hihan ga agari tonza.</i>	Menanggapi pemakaian yang amat ekstrim, subkomite Pertanian dan Kehutanan Partai Demokrat Liberal <u>mencetuskan</u> gagasan mengenai pembagian "tiket daging", tetapi gagal karena kritik "induksi

			keuntungan oleh anggota keluarga kongres”.
58	<i>Uchiageru</i>	<p>実業家の堀江貴文さんらが起業した北海道大樹町の宇宙ベンチャー、インターステラテクノロジズ (IST) は 20 日、小型ロケット「MOMO」5 号機=イメージ、IST 提供=を 5 月 2 日午前 5 時 15 分に<u>打ち上げる</u>と発表した。(Asahi Shinbun, 2020 年 4 月 21 日 5 前)</p> <p><i>Jitsugyouka no Horie Takafumi san ra ga kigyoushita Hokkaidou Taiki chou no uchuu benchaa, intaasutera tekunorojizu (IST) wa 20 nichi, kogata roketto “MOMO” 5 gou ki = imeeji, IST teikyou = wo gogatsu futsuka gozen 5 ji 15 fun ni uchiageru to happyoushita.</i></p>	<p>Interstellar Technologies (IST), perusahaan luar angkasa di kota Taiki, Hokkaido, yang didirikan oleh pengusaha Takafumi Horie dan lainnya, mengumumkan pada tanggal 20 bahwa akan <u>meluncurkan</u> roket kecil “MOMO” no 5 = gambar, dan disediakan oleh IST pada tanggal 2 Mei pukul 5:15 pagi.</p>
59	<i>Uchiageru</i>	<p>あかつきは 2010 年に<u>打ち上げ</u>られたが、故障で金星到着が 5 年遅れた。(Asahi Shinbun, 2020 年 4 月 27 日 5 前)</p> <p><i>Akatsuki wa 2010 nen nii uchiagerareta ga, koshou de</i></p>	<p>Akatsuki <u>diluncurkan</u> pada tahun 2010, tetapi karena kerusakan kedaratangannya di</p>

		<i>kinboshi touchaku ga 5 nen okureta.</i>	venus terlambat 5 tahun.
60	<i>Uchiageru</i>	「さぬき高松まつり」で <u>打ち上げられた花火</u> =2015年8月13日午後8時2分、高松市 (Asahi Shinbun, 2020年4月28日9前30分) <i>“Sanuki Takamatsu matsuri” de uchiagerareta hanabi = 2015 nen 8 gatsu 13 nichi gogo 8 ji 2 fun, Takamatsu shi</i>	Kembang api <u>diluncurkan</u> di "Sanuki Takamatsu Festival" pada pukul 20.02 malam tanggal 13 Agustus 2015, Kota Takamatsu
61	<i>Uchiageru</i>	1906年、平地のイチゴのつるが近くの石垣に伸びて実をつけていたのを見つけ、海岸に <u>打ち上げられた玉石</u> を積み、栽培を始めた。(Asahi Shinbun, 2020年5月3日10前) <i>1906 nen, hirachi no ichigo no tsuru ga chikaku no ishigaki ni nobite mi wo tsukete ita no wo mitsuke, kaigan ni uchiagerareta tamaishi wo tsumi, saibai wo hajimeta.</i>	Tahun 1906, dia menemukan pohon stroberi di tanah datar yang tumbuh merambat di dekat dinding batu dan menghasilkan buah, lalu menumpuk batu yang <u>diluncurkan</u> di pantai, dan membudidayakannya.
62	<i>Uchiageru</i>	イランの革命防衛隊が先月、軍事衛星の <u>打ち上げ</u> に初めて成功したと発表し、米イランの緊張が再燃していることが	Korps Pengawal Revolusi Iran bulan lalu mengumumkan bahwa mereka

		<p>念頭にある。(Asahi Shinbun, 2020年5月5日21前52分)</p> <p><i>Iran no kakumei bouei tai ga sengetsu, gunji eisei no <u>uchiage</u> ni hajimete seikoushita to happyoushi, Bei Iran no kinchou ga sainenshite iru koto ga nentou ni aru.</i></p>	<p>berhasil <u>meluncurkan</u> satelit militer untuk pertama kali, dan mengingat bahwa ketegangan di Amerika dan Iran sedang berkobar kembali.</p>
63	<i>Uchiageru</i>	<p>中国は5日、宇宙ステーションの建設に使われる大型運搬ロケット「<u>長征5号B</u>」を海南島の文昌宇宙発射場から<u>打ち上げる</u>ことに成功した。(Asahi Shinbun, 2020年5月6日13前30分)</p> <p><i>Chuugoku wa itsuka, uchuu suteeshon no kensetsu ni tsukawareru oogata unpan roketto “chousei 5 gou B” wo kainantou no fumiaki uchuu hasshaba kara <u>uchiageru</u> koto ni seikoushita.</i></p>	<p>Pada tanggal 5 China berhasil <u>meluncurkan</u> roket pengangkut besar “Long March 5B” yang digunakan untuk pembangunan stasiun luar angkasa dari stasiun peluncuran luar angkasa Wenchang di pulau Hainan.</p>
64	<i>Uchiageru</i>	<p><u>長征5号B</u>は昨年12月に<u>打ち上げ</u>られた長征5号の改良型で、中国最大となる22トンの運搬能力を持つ。(Asahi</p>	<p>Long March No.5B adalah perbaikan bentuk dari Long March No.5 yang</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020 年 5 月 6 日 13 前 30 分)</p> <p><i>Chousei 5 gou B wa sakunen 12 gatsu ni <u>uchiagerareta</u> chousei 5 gou no kairyō gata de, chuugoku saidai to naru 22 ton no unpan nouryoku wo motsu.</i></p>	<p><u>diluncurkan</u> pada desember tahun lalu dan memiliki daya angkut terbesar yaitu 22 ton di China.</p>
65	<i>Uchiageru</i>	<p>栃木県足利市で 7 日、音が響き、花火が<u>打ち上げ</u>られた。 (<i>Asahi Shinbun</i>, 2020 年 5 月 9 日 13 前 8 分)</p> <p><i>Tochigi ken Ashikaga shi de nanoka, oto ga hibiki, hanabi ga <u>uchiagerareta</u>.</i></p>	<p>Pada tanggal 7 di kota Ashikaga, Prefektur Tochigi, kembang api <u>diluncurkan</u> dan suaranya menggema.</p>
66	<i>Uchiageru</i>	<p><u>打ち上げた</u>のは須永花火田島煙火工場の田島浩さん (54)。(<i>Asahi Shinbun</i>, 2020 年 5 月 9 日 13 前 8 分)</p> <p><i><u>Uchiageta</u> no wa Sunaga hanabi Tajima enka koujō no Tajima Hiroshi san (54).</i></p>	<p>Tuan Hiroshi Tajima (54) <u>meluncurkan</u> kembang api sunaga dari pabrik kembang api Tajima.</p>
67	<i>Uchiageru</i>	<p><u>打ち上げた</u>花火には、新型コロナウイルスで亡くなった人々を慰霊し、少しでも早く終息してほしい、頑張っているお母さんにエールがोकくりたい、という思いを込めた。</p>	<p>Kembang api yang <u>diluncurkan</u> adalah peringatan bagi orang-orang yang meninggal karena virus korona jenis baru, saya dipenuhi</p>

		<p>(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 9 日 13 前 8 分)</p> <p><i>Uchiageta hanabi ni wa, shingata korona virusu de naku natta hitobito wo ireishi, sukoshi demo hayaku shuusokushite hoshii, ganbatte iru okaasan ni eeru ga okuritai, toiu omoi wo kometa.</i></p>	<p>pikiran ingin ini segera berakhir, dan ingin mengirimkan semangat kepada ibu yang sudah bekerja keras.</p>
68	Uchiageru	<p>来年には今年の方も上乗せして花火が<u>打ち上げられたら</u>」と話していた。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 9 日 13 前 8 分)</p> <p><i>Rainen ni wa kotoshi no bun mo uwanoseshite hanabi ga uchiageraretara” to hanashite ita.</i></p>	<p>Saya harap di tahun depan kembang api <u>diluncurkan</u> dengan tambahan bagian dari tahun ini” katanya.</p>
69	Uchiageru	<p>そのなかでも特に印象に残ったのは、愛知県豊橋市で年に一度巡ってくる夏祭りに、男たちが<u>めいめい打ち上げる</u>ための手筒花火を先人に倣いつくり、実際に<u>打ち上げる</u>までの風習と文化を紹介するものだった。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 17 日)</p>	<p>Di antara mereka yang paling membuat saya terkesan terutama di kota Toyohashi prefektur Aichi setahun sekali saat musim panas, semua pria masing-masing <u>meluncurkan</u> kembang api</p>

		<p><i>Sono naka demo toku ni inshou ni nokotta no wa, Aichi ken Toyohashi shi de toshi ni ichido megutte kuru natsu matsuri ni, otoko tachi ga meimei <u>uchiageru</u> tame no tedzutsu hanabi wo senjin ni narai tsukuri, jissai ni <u>uchiageru</u> made no fuushuu to bunka wo shoukaisuru mono datta.</i></p>	<p>genggam untuk meniru orang sebelumnya, kenyataannya sampai <u>diluncurkan</u> untuk mengenalkan adat dan budaya.</p>
70	<i>Uchiageru</i>	<p>吹き出し始めた筒からは火の粉が勢いよく飛び出し始め、男たちはみなその火の粉の猛烈な熱さに耐え浴び続け、最後にどんと大きな音とともに花火が<u>打ち上げられる</u>。 (Asahi Shinbun, 2020年5月17日) <i>Fukidashi hajimeta tsutsu kara wa hi no ko ga ikioi yoku tobidashi hajime, otoko tachi wa mita sono hi no ko no mouretsuna atsusa ni tae abi tsudzuke, saigo ni donto ookina oto to tomo ni hanabi ga <u>uchiagerareru</u>.</i></p>	<p>Percikan api mulai keluar dari pipa yang mulai meledak, semua pria terus menahan panasnya percikan api yang mereka lihat,dan akhirnya kembang api <u>diluncurkan</u> dengan suara yang keras.</p>
71	<i>Uchiageru</i>	<p>三菱重工業は 18 日、H2A ロケット 42 号機を 7 月 15 日に鹿児島県の種子島宇宙センターから<u>打ち上げる</u>と発表し</p>	<p>Mitsubishi Heavy Industries pada tanggal 18 mengumumkan</p>

		た。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 18 日 21 前) <i>Mitsubishi juukougyou wa 18 nichi, H2A roketto 42 gou ki wo nana gatsu 15 nichi ni Kagoshima ken no Tanegashima uchuu sentaa kara <u>uchiageru</u> to happyoushita.</i>	bahwa mereka akan <u>meluncurkan</u> roket H2A No.42 di Pusat Antariksa Tanegashima Prefektur Kagoshima pada 15 Juli.
72	<i>Uchiageru</i>	H2A はこの後も準天頂衛星の後継機やデータ中継衛星などを <u>打ち上げる</u> 予定。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 18 日 21 前) <i>H2A wa kono ato mo juntenchou eisei no koukeiki ya deeta chuukei eisei nado wo <u>uchiageru</u> yotei.</i>	H2A dijadwalkan <u>diluncurkan</u> , setelah itu pun mesin penerus satelit quasi zenith dan satelit perantara data.
73	<i>Uchiageru</i>	また、新型の H3 ロケットも、今年度内に初 <u>打ち上げ</u> が計画されている。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 18 日 21 前) <i>Mata, shingata no H3 roketto mo, konnendo nai ni hatsu <u>uchiage</u> ga keikakusarete iru.</i>	Roket H3 yang baru juga rencananya akan <u>diluncurkan</u> pertama kali tahun ini.
74	<i>Uchiageru</i>	国際宇宙ステーション (ISS) に物資を運ぶ無人補給船「 <u>こうのとり (HTV)</u> 」	Roket H2B No.9 yang membawa kapal pemasok barang tak

		<p>を載せた H2B ロケット 9 号機が 21 日午前 2 時 31 分、種子島宇宙センター（鹿児島県）から<u>打ち上げられた</u>。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 21 日 2 前 34 分)</p> <p><i>Kokusai uchuu suteeshon (ISS) ni busshi wo hakobu mujin hokyuusen "kou no tori (HTV)" wo noseta H2B roketto 9 gou ki ga 21 nichi gozen 2 ji 31 fun, Tanegashima uchuu sentaa (Kagoshima ken) kara uchiagerareta.</i></p>	<p>berawak "konotori (HTV)" yang membawa pasokan ke Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS) pada tanggal 21 pukul 2:31 pagi <u>diluncurkan</u> dari Pusat Antariksa Tanegashima (Prefektur Kagoshima).</p>
75	<i>Uchiageru</i>	<p>コロナの影響で世界中の行事が延期、中止される中で、計画通り<u>打ち上げられた</u>ことは、地元の理解や支援があったからこそ。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 21 日 2 前 34 分)</p> <p><i>Korona no eikyou de sekaijuu no gyouji ga enki chuuisareru naka de, keikaku doori uchiagerareta koto wa, jimoto no rikai ya shien ga atta kara koso.</i></p>	<p>Meskipun acara di seluruh dunia ditunda atau dibatalkan karena pengaruh korona, acara tersebut <u>diluncurkan</u> sesuai rencana karena pengertian dan dukungan dari masyarakat setempat.</p>
76	<i>Uchiageru</i>	<p>今年度に初打ち上げされる新型の H3 ロケットが H2A と H2B に置き換われる。(Asahi</p>	<p>Roket H3 baru yang akan <u>diluncurkan</u> pertama kali tahun</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020 年 5 月 21 日 2 前 34 分)</p> <p><i>Konnendo ni hatsu uchiagesareru shingata no H3 roketto ga H2A to H2B ni okikawareru.</i></p>	<p>ini akan digantikan oleh H2A dan H2B.</p>
77	<i>Uchiageru</i>	<p>H2B ロケット 9 号機が種子島宇宙センター（鹿児島県南種子町）から打ち上げられた 21 日未明、北に約 330 キロ離れた大分県別府市からも、宇宙に向かう機体の光跡が確認できた。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 22 日 9 前)</p> <p><i>H2B roketto 9 gou ki ga Tanegashima uchuu sentaa (Kagoshima ken Minamitane chou) kara uchiagerareta 21 nichi mimei, kita ni yaku 330 kiro hanareta Ooita ken Beppu shi kara mo, uchuu ni mukau kitai no kouseki ga kakunin dekita.</i></p>	<p>Roket H2B No.9 <u>diluncurkan</u> dari Pusat Antariksa Tanegashima (kota Minamitane prefektur Kagoshima) pada tanggal 21 pagi, jejak cahaya pesawat yang menuju luar angkasa dapat dikonfirmasi dari kota Beppu, prefektur Oita sekitar 330 km di sebelah utara.</p>
78	<i>Uchiageru</i>	<p>2009 年に初めて打ち上げられた H2B ロケットは、無人補給機「こうのとり (HTV)」を載せ、国際宇宙ステーションに物資を運んできた。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 22 日 9 前)</p>	<p>Roket H2B <u>diluncurkan</u> pertama kali pada tahun 2009, membawa mesin penyuplai tak berawak</p>

		<p>2009 nen ni hajimete uchiagerareta H2B roketto wa, mujin hokyuuki “kou no tori (HTV)” wo nose, kokusai uchuu suteeshon ni busshi wo hakonde kita.</p>	<p>“Konotori (HTV)” dan mengantarkan barang ke Stasiun Luar Angkasa Internasional.</p>
79	Uchiageru	<p>H2B ロケットとしては最後となる9号機が21日未明、鹿児島県南種子町の種子島宇宙センターから打ち上げられた。 (Asahi Shinbun, 2020年5月22日10前)</p> <p>H2B roketto toshite wa saigo to naru 9 gou ki ga 21 nichi mimei, Kagoshima ken Minamitane chou no Tanegashima uchuu sentaa kara <u>uchiagerareta</u>.</p>	<p>Mengenai roket H2B No.9 menjadi yang terakhir <u>diluncurkan</u> dari Pusat Antariksa Tanegashima, kota Minamitane, prefektur Kagoshima pada tanggal 21 pagi.</p>
80	Uchiageru	<p>町内の宿泊施設オーナーの山田祐太郎さん(33)は「今回は見られない人が多くて残念だが、また新しいロケットが打ち上げられる。 (Asahi Shinbun, 2020年5月22日10前)</p> <p>Chounai no shukuhaku shisetsu oonaa no Yamada Yuutaro san (33) wa “konkai wa mirarenai hito ga ookute zannen da ga,</p>	<p>Yamada Yuutaro (33) pemilik fasilitas penginapan di kota itu, mengatakan “sayangnya banyak orang yang tidak dapat melihat kali ini, tapi roket akan <u>diluncurkan</u> lagi.</p>

		<i>mata atarashii roketto ga uchiagerareru.</i>	
81	<i>Uchiageru</i>	和歌山) ロケット発射場 <u>打ち上げ</u> に夢や期待を込めて (Asahi Shinbun, 2020年5月23日10前) <i>Wakayama) roketto hasshaba uchiage ni yume ya kitai wo komete</i>	Wakayama) Dengan impian dan harapan untuk <u>meluncurkan</u> situs peluncuran roket
82	<i>Uchiageru</i>	2021年度中に初号機を <u>打ち上げる</u> 予定で、年間20回の発射を目標に掲げる。(Asahi Shinbun, 2020年5月23日10前) <i>2021 nen do chuu ni hatsu gou ki wo uchiageru yotei de, nenkan 20 kai no hassha wo mokuhyou ni kakageru.</i>	Selama 2021 rencananya akan <u>diluncurkan</u> unit pertama, dengan memasang target 20 kali peluncuran dalam setahun.
83	<i>Uchiageru</i>	飛行士の食料や水、大型バッテリーなどを積み、21日にH2B ロケットで <u>打ち上げ</u> られていた。(Asahi Shinbun, 2020年5月26日5前) <i>Hikoushi no shokuryou ya mizu, oogata batterii nado wo tsumi, 21 nichi ni H2B roketto de uchiagerarete ita.</i>	Makanan astronot, air, dan baterai besar dimuat dan <u>diluncurkan</u> dengan roket H2B pada tanggal 21.

84	Uchiageru	<p>そんな中、全47都道府県で同時刻に一斉に花火を<u>打ち上げる</u>計画が進んでいる。(Asahi Shinbun, 2020年5月28日9前30分)</p> <p><i>Sonna chuu, zen 47 todoufukende douji koku ni issei ni hanabi wo uchiageru keikaku ga susunde iru.</i></p>	<p>Sementara itu, sedang berlangsung rencana <u>meluncurkan</u> kembang api sekaligus di 47 prefektur pada waktu yang bersamaan.</p>
85	Uchiageru	<p>当日は長く垂れ下がるように光る「柳」や、カラフルに点滅するものなど数十発<u>打ち上げる</u>計画だ。(Asahi Shinbun, 2020年5月28日9前30分)</p> <p><i>Toujitsu wa nagaku taresagaru youni hikaru "Yanagi" ya, karafuru ni tenmetsusuru mono nado suujuu hatsu uchiageru keikaku da.</i></p>	<p>Di hari penyelenggaraannya, kami berencana <u>meluncurkan</u> puluhan "yanagi" yang berkedip-kedip penuh warna dan bersinar seperti menjuntai dalam waktu yang lama.</p>
86	Uchiageru	<p>当日は、医療従事者への感謝も込め、主に青色の花火計190発を<u>打ち上げる</u>。(Asahi Shinbun, 2020年5月28日9前30分)</p> <p><i>Toujitsu wa, iryou juujisha e no kansha mo kome, omo ni aoiro no</i></p>	<p>Di hari penyelenggaraannya, sebanyak 190 tembakan kembang api warna biru akan <u>diluncurkan</u>, untuk</p>

		hanabi kei 190 patsu wo <u>uchiageru.</u>	meramaikan ucapan terima kasih kepada staf medis.
87	<i>Uchiageru</i>	<p>大仙市のNPO法人大曲花火倶楽部（挽野美之会長）などで構成する「日本の花火を愛する会」は今夏、全国一斉に花火を<u>打ち上げる</u>「日本の花火『エール』プロジェクト」を立ち上げ、6月1日からクラウドファンディングで資金を募る。（<i>Asahi Shinbun</i>, 2020年5月28日11前）</p> <p><i>Daisen shi no NPO houjin oomagari hanabi kurabu (Hikino Miyuki kaichou) nado de kouseisuru “Nihon no hanabi wo aisuru kai” wa konka, zenkoku issei ni hanabi wo uchiageru “Nihon no hanabi (eeru) purojekuto “ wo tachiage, rokugatsu tsuitachi kara kuraudo fandingu de shikin wo tsunoru.</i></p>	<p>“Perkumpulan pecinta kembang api Jepang”, yang terdiri dari Klub kembang api Oomagari Badan Usaha NPO kota Daisen (ketua Miyuki Hikino) musim panas ini, <u>meluncurkan</u> kembang api secara bersamaan di seluruh negeri, bangkit dengan “proyek {Ale} kembang api Jepang” dari tanggal 1 Juni mereka menambah pendanaan dengan <i>crowd funding</i>.</p>
88	<i>Uchiageru</i>	<p>計画では、夏の同一日時に業者の地元や大仙市で、最長でも10分程度の花火を<u>打ち上げ</u></p>	<p>Rencananya pedagang lokal di kota Daisen pada</p>

		<p>る。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 28 日 11 前)</p> <p><i>Keikaku de wa, natsu no dou ichi nichu ji ni gyousha no jimoto ya Daisen shi de, saichou demo 10 pun teido no hanabi wo uchiageru.</i></p>	<p>tanggal dan waktu yang sama, akan <u>meluncurkan</u> kembang api hingga 10 menit.</p>
89	<i>Uchiageru</i>	<p>コロナ終息願い 6 月に全国で一斉に花火打ち上げ(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 29 日 23 前 52 分)</p> <p><i>Korona shuusoku negai rokugatsu ni zenkoku de issei ni hanabi uchiage</i></p>	<p><u>Meluncurkan</u> kembang api di seluruh negeri pada bulan Juni dengan harapan korona terhenti</p>
90	<i>Uchiageru</i>	<p>6 月初旬に、全国で一斉に「悪疫退散」の花火を打ち上げる。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 29 日 23 前 52 分)</p> <p><i>Rokugatsu shojun ni, zenkoku de issei ni “akueki taisan” no hanabi wo uchiageru.</i></p>	<p>Pada awal Juni, di seluruh negeri kembang api <u>diluncurkan</u> untuk “menghilangkan wabah”.</p>
91	<i>Uchiageru</i>	<p>同プロジェクトに参加する千葉県富津市の花火メーカー「立石煙火製造所」は 28 日夜、地元の人たちを元気づけようと、同市で花火を打ち上げた。(Asahi Shinbun, 2020 年 5 月 29 日 23 前 52 分)</p>	<p>“Pabrik Asap Tateishi” pembuat kembang api kota Tomitsu prefektur Chiba yang berpartisipasi dalam proyek tersebut pada</p>

		<i>Dou purojekuto ni sankasuru Chiba ken Tomitsu shi no hanabi meekaa "tateishi enka seizoujo" wa 28 nichi ya, jimoto no hito tachi wo genki dzukeyou to, doushi de hanabi wo <u>uchiageta</u>.</i>	tanggal 28 malam, <u>meluncurkan</u> kembang api di kota tersebut untuk menyemangati penduduk setempat.
92	<i>Uchiageru</i>	新型コロナウイルスの影響で花火大会の中止が相次ぐなか、苦境の若手職人らが全国一斉に花火を打ち上げる計画を進めている。(Asahi Shinbun, 2020年5月30日9前) <i>Shingata korona virusu no eikyou de hanabi taikai no chuushi ga aitsugu naka, kukyuu no wakate shokunin ra ga zenkoku issei ni hanabi wo <u>uchiageru</u> keikaku wo susumete iru.</i>	Pesta kembang api dibatalkan satu demi satu karena pengaruh virus korona jenis baru, para perajin muda yang sedang dalam keadaan sulit berencana untuk <u>meluncurkan</u> kembang api di seluruh negeri.
93	<i>Uchiageru</i>	県内では岡山市など7カ所で打ち上げられる。(Asahi Shinbun, 2020年5月30日9前) <i>Kennai de wa Okayama shi nado 7 kasho de <u>uchiagerareru</u>.</i>	Ini akan <u>diluncurkan</u> di 7 lokasi prefektur, termasuk Kota Okayama.
94	<i>Uchiawaseru</i>	捜査関係者によると、橘容疑者は事件当日にかけて実行役と携帯電話でやり取りし、事件について <u>打ち合わせ</u> 、当日	Menurut petugas penyelidikan, tersangka Tachibana pada

		<p>は築瀬容疑者とともに現場付近に待機して周囲を見張っていたという。(Asahi Shinbun, 2020年1月25日5前)</p> <p><i>Sousa kankeisha ni yoru to, Tachibana yougisha wa jiken toujitsu ni kakete jikkou yaku to keitai denwa de yaritorishi, jiken ni tsuite <u>uchiawase</u>, toujitsu wa Yanaze yougisha to tomo ni genba fukin ni taikishite shuui wo mihatte ita toiu.</i></p>	<p>hari kejadian melaksanakan tugasnya dengan berkomunikasi melalui ponsel, <u>bertemu</u> mengenai kejadian ini, pada hari kejadian tersangka Tsukise bersama-sama menunggu dan mengawasi sekitar di tempat kejadian.</p>
95	<i>Uchiawaseru</i>	<p>1月31日には首相官邸を訪れ、質疑内容について事前に首相と<u>打ち合わせ</u>たうえで質疑に臨んだ。(Asahi Shinbun, 2020年2月3日21前40分)</p> <p><i>Ichigatsu 31 nichi ni wa shushou kantei wo otozure, shitsugi naiyou ni tsuite jizen ni shushou to <u>uchiawaseta</u> ue de shitsugi ni nozonda.</i></p>	<p>Pada 31 Januari dia mengunjungi kantor dinas Perdana Menteri dan <u>bertemu</u> dengan Perdana Menteri sebelumnya mengenai isi pertanyaan sebelum dia mengajukan pertanyaan.</p>
96	<i>Uchiawaseru</i>	<p>午後からKADOKAWAとの<u>打ち合わせ</u>。(Asahi Shinbun, 2020年3月3日)</p>	<p><u>Bertemu</u> dengan KADOKAWA sejak sore hari.</p>

		<i>Gogo kara KADOKAWA to no uchiawase.</i>	
97	<i>Uchiawaseru</i>	<p>25年の集会のために、登壇する被害者や遺族と何度も<u>打ち合わせ</u>をして、原稿を仕上げ、開催日を迎えるだけになっていました。(Asahi Shinbun, 2020年3月20日19前38分)</p> <p><i>25 nen no shuukai no tame ni, toudansuru higai sha ya izoku to nando mo uchiawase wo shite, genkou wo shiagate, kaisaibi wo mukaeru dake ni natte imashita.</i></p>	<p>Untuk aksi selama 25 tahun, kami harus <u>bertemu</u> dengan korban dan keluarga yang berduka di atas panggung berkali-kali, menyelesaikan naskah, dan menyambut penyelenggaraannya.</p>
98	<i>Uchiawaseru</i>	<p>そのままプレゼンターでカドカワ H 氏との<u>打ち合わせ</u>。(Asahi Shinbun, 2020年4月11日)</p> <p><i>Sono mama purezentaa de Kadokawa H-shi to no uchiawase.</i></p>	<p>Karena itu, kami <u>bertemu</u> dengan Pak Kadokawa H sebagai presenter.</p>
99	<i>Uchiawaseru</i>	<p>関係者によると、感染が確認されて2人は番組制作の中心的存在で、すでに感染が判明していた富川悠太アナウンサーと<u>打ち合わせ</u>する機会が多かったという。(Asahi</p>	<p>Menurut orang yang berhubungan, dikonfirmasi penularan keduanya karena keberadaannya sebagai pusat</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020年4月16日3前16分)</p> <p><i>Kankeisha ni yoru to, kansen ga kakuninsareta futari wa bangumi seisaku no chuushinteki sonzai de, sudeni kansen ga hanmeishite ita Tomikawa Yuuta anaunsaa to uchiawase suru kikai ga ookatta toiu.</i></p>	<p>produksi program, dan memiliki banyak kesempatan <u>bertemu</u> dengan penyiar Yuuta Tomikawa, yang ternyata telah terinfeksi.</p>
100	<i>Uchiawaseru</i>	<p>夕刻、旧知と渋谷区の広尾で<u>打ち合わせ</u>。(Asahi Shinbun, 2020年5月12日)</p> <p><i>Yuukoku, kyuuchi to Shibuya ku no Hiroo de uchiawase.</i></p>	<p>Sore harinya, kami <u>bertemu</u> dengan kenalan lama di Hiroo, daerah Shibuya.</p>
101	<i>Uchiawaseru</i>	<p>旧知の堀田力さんサイドと綿密に<u>打ち合わせ</u>。(Asahi Shinbun, 2020年5月25日)</p> <p><i>Kyuuchi no hotta tsutomu san saido to menmitsu ni uchiawase.</i></p>	<p>Kami <u>bertemu</u> dengan kenalan lama yang dekat di sisi Pak Tsutomu Hotta.</p>
102	<i>Uchikaesu</i>	<p>元プロ野球選手のイチローが、ボールを<u>打ち返す</u>ときのイメージトレーニングをして過ごしていた話は有名ですが、これは何かに挑戦するときすべてに共通しています。(Asahi Shinbun, 2020年1月17日)</p>	<p>Mantan pemain baseball profesional Ichiro, meski terkenal dengan citra latihannya saat <u>mengembalikan</u> <u>pukulan</u> bola, tetapi ini sangat umum saat</p>

		<i>Moto puro yakyuu senshu no Ichiroo ga, booru wo <u>uchikaesu</u> toki no imeeji toreeningu wo shite sugoshiteita hanashi wa yuumei desu ga, kore wa nani ka ni chousen suru toki subete ni kyoutsuu shite imasu.</i>	menantang sesuatu.
103	<i>Uchikaesu</i>	野球やソフトボールは、投手が投げて打者が <u>打ち返す</u> 。 (Asahi Shinbun, 2020年2月23日10前30分) <i>Yakyuu ya sofuto booru wa, toushu ga nagete dasha ga <u>uchikaesu</u>.</i>	Dalam baseball dan softball, bola dilemparkan oleh pitcher dan <u>dipukul kembali</u> oleh pemukul bola.
104	<i>Uchikatsu</i>	今夏の東京五輪 . パラリンピックについても議題となり、安倍首相は、「人類が新型コロナウイルスに <u>打ち勝つ</u> 証しとして完全な形で実現することで支持を得た」と説明した。(Asahi Shinbun, 2020年3月17日1前1分) <i>Konka no Tokyo gorin pararinpikku ni tsuite mo gidai to nari, Abe shushou wa, (jinrui ga singata korona virusu ni <u>uchikatsu</u> akashi toshite kanzen</i>	Olimpiade dan paralimpiade Tokyo musim panas ini juga menjadi agenda, Perdana Menteri Abe menjelaskan, “kami didukung oleh realisasi penuh sebagai bukti bahwa manusia akan <u>mengatasi</u> virus korona jenis baru”.

		<i>na katachi de jitsugen suru koto de shiji wo eta) to setsumeishita.</i>	
105	<i>Uchikatsu</i>	<p>「大変手強い相手だが、一致結束して国際社会とともに闘っていけば必ず<u>打ち勝つ</u>ことができる」とも語った。 (Asahi Shinbun, 2020年3月17日 1前1分) (<i>Taihen te gowai aite da ga, icchi kessokushite kokusai shakai to tomo ni tatakatte ikeba kanarazu <u>uchikatsu</u> koto ga dekiru) to mo katatta.</i></p>	<p>“Ini lawan yang sangat sulit, jika kita sepakat bersatu padu memerangi bersama dengan masyarakat internasional, seharusnya kita bisa <u>mengatasinya</u>” katanya.</p>
106	<i>Uchikatsu</i>	<p>新型コロナウイルス感染症との戦いに<u>打ち勝つ</u>ため「連邦政府の総力を挙げる」と述べるとともに、新型コロナウイルス検査拡大の方法などを語った（ホワイトハウス HP から）。 (Asahi Shinbun, 2020年3月17日) <i>Shingata korona kansenshou to no tatakai ni <u>uchikatsu</u> tame (renpou seifu no souryoku wo ageru) to noberu to tomo ni, shingata korona virusu kensa kakudai no houhou nado wo katatta (white house HP kara).</i></p>	<p>Dia juga mengatakan, “saya akan melakukan yang terbaik untuk pemerintah federal” dan bersama-sama bertempur untuk <u>melawan</u> infeksi virus korona jenis baru dan bagaimana memperluas pemeriksaan virus korona jenis baru</p>

			(dari Gedung Putih HP).
107	<i>Uchikatsu</i>	<p>首相は会議後、記者団に「人類が新型コロナウイルスに<u>打ち勝つ</u>証しとして完全な形で実現することで支持を得た」と説明していた。(Asahi Shinbun, 2020年3月17日11前8分)</p> <p><i>Shushou wa kaigi ato, kishadan ni (jinrui ga shingata korona wirusu ni uchikatsu akashi toshite kanzen na katachi de jitsugen suru koto de shiji wo eta) to setsumeishite ita.</i></p>	<p>Setelah rapat, Perdana Menteri menjelaskan kepada rombongan wartawan “kami didukung oleh realisasi penuh sebagai bukti bahwa manusia akan <u>mengatasi</u> virus korona jenis baru”.</p>
108	<i>Uchikatsu</i>	<p>「人類が新型コロナウイルスに<u>打ち勝つ</u>証しとして」東京オリ . パラを完全な形で実現する、と。(Asahi Shinbun, 2020年3月17日16前30分)</p> <p><i>(Jinrui ga shingata korona wirusu ni uchikatsu akashi toshite) Tokyo ori . para wo kanzen na katachi de jitsugen suru, to.</i></p>	<p>"Sebagai bukti bahwa manusia akan <u>mengatasi</u> virus corona jenis baru," untuk mewujudkan olimpiade dan paralimpiade Tokyo secara sempurna.</p>
109	<i>Uchikatsu</i>	<p>天然痘のような輝かしい制圧例はむしろ例外で、人は決して疫病に<u>打ち勝つ</u>ことはでき</p>	<p>Sepertinya lebih baik berpikir bahwa manusia tidak bisa</p>

		<p>ないと考えた方が良さそう だ。(Asahi Shinbun, 2020年4 月8日)</p> <p><i>Tennentou no youna kagayakashii seiatsu tameshi wa mushiro reigai de, hito wa kesshite ekibyō ni <u>uchikatsu</u> koto wa dekinai to kangaeta houga yosa sou da.</i></p>	<p><u>mengatasi</u> wabah, kecuali mengontrol kasus cacar, yang merupakan pengecualian.</p>
110	<i>Uchikatsu</i>	<p>人命をとことん尊重しながら ウイルスとのたたかいに<u>打ち 勝つ</u>ことなしには、経済社会 も国や地方の財政も立ち直れ るはずがない。(Asahi Shinbun, 2020年4月14日)</p> <p><i>Jinmei wo tokoton sonchoushinagara virusu to no tatakai ni <u>uchikatsu</u> kotonashi ni wa, keizai shakai mo kuni ya chihou no zaisei mo tachinaoreru hazu ga nai.</i></p>	<p>Tanpa sepenuhnya menghormati kehidupan manusia dan <u>mengatasi</u> perang melawan virus, baik masyarakat ekonomi maupun keuangan nasional dan lokal tidak dapat pulih.</p>
111	<i>Uchikatsu</i>	<p>新型コロナとの戦争に<u>打ち勝 つ</u>ために絶対的に重要であ り、支援が必要だ」とも述べ た。(Asahi Shinbun, 2020年4 月15日10前34分)</p> <p><i>Shingata korona to no sensou ni <u>uchikatsu</u> tame ni zettai teki ni</i></p>	<p>Ini sangat penting dan kami perlu dukungan untuk <u>mengatasi</u> perang dengan korona jenis baru” katanya.</p>

		<i>jyuuyou de ari, shien ga hitsuyou da) to mo nobeta.</i>	
112	<i>Uchikatsu</i>	<p>ビデオメッセージの中で、新型コロナウイルスと気候変動という世界共通の敵に<u>打ち勝つ</u>には「一人一人の行動と国際協調が必須」と呼びかける小泉新次郎環境相 (<i>Asahi Shinbun</i>, 2020年4月28日7前)</p> <p><i>Bideo messeeji no naka de, shingata korona to kikou hendou toiu sekai kyoutsuu no teki ni uchikatsu ni wa (hitori hitori no koudou to kokusai kyouchou ga hissu) to yobikakeru Koizumi Shinjirou kankyoushou</i></p>	<p>Dalam sebuah pesan video, Menteri Lingkungan Hidup Shinjiro Koizumi menghimbau bahwa “tindakan individu dan kerjasama internasional sangatlah penting” untuk <u>mengatasi</u> musuh bersama dunia yaitu korona jenis baru dan perubahan iklim</p>
113	<i>Uchikatsu</i>	<p>「私は人類がこのパンデミックに<u>打ち勝つ</u>ことができると確信している」と訴えた。 (<i>Asahi Shinbun</i>, 2020年4月29日17前46分)</p> <p><i>(Watashi wa jinrui ga kono pandemikku ni uchikatsu koto ga dekiru to kakushinshiteiru) to uttaeta.</i></p>	<p>“Saya yakin bahwa manusia dapat <u>mengatasi</u> pandemi ini,” katanya.</p>

114	Uchikatsu	<p>食べる楽しさ、おいしさから力を得て、いまの状況に<u>打ち勝つ</u>との思いを詰め込んだ。 (Asahi Shinbun, 2020年5月9日10前)</p> <p><i>Taberu tanoshisa, oishisa kara chikara wo ete, ima no jyoukyou ni uchikatsu to no omoi wo tsumekonda.</i></p>	<p>Saya berpikir penuh untuk <u>mengatasi</u> situasi saat ini dengan mendapatkan kekuatan dari kesenangan dan kelezatan makanan.</p>
115	Uchikatsu	<p>ライアン氏は会見で「いつ我々がウイルスに<u>打ち勝つ</u>か予測することは非常に難しい」と語り、世界でみると感染者の割合が比較的小さく、多くの人に免疫が備わっていない現状を指摘した。(Asahi Shinbun, 2020年5月14日11前18分)</p> <p><i>Raianshi wa kaiken de (itsu wareware ga virusu ni uchikatsu ka yosoku suru koto wa hijou ni muzukashii) to katari, sekai de miru to kansensha no wariai ga hikakuteki chiisaku, ooku no hito ni men'eki ga sonawatte inai genjou o shitekishita</i></p>	<p>Rian berkata dalam wawancaranya, “sangat sulit untuk memprediksi kapan kita akan <u>mengatasi</u> virus”, di dunia ini menunjukkan orang yang terinfeksi perbandingannya relatif kecil dan banyak orang tidak memiliki imunitas yang kebal saat ini.</p>
116	Uchikatsu	<p>徳島県は15日、「思いやりでコロナに<u>打ち勝つ</u>メッセージ</p>	<p>Prefektur Tokushima pada tanggal 15 mulai</p>

		<p>動画」の配信を、ユーチューブの「徳島県チャンネル」 (https://www.youtube.com/user/tokushimakouhou/featured) で始めた。(Asahi Shinbun, 2020年5月16日9前)</p> <p><i>Tokushimaken wa jyuugonichi, [omoiyari de korona ni uchikatsu messeji douga] no haishin wo, yuuchuubu no [Tokushimaken channeru](https://www.youtube.com/user/tokushimakouhou/featured) de hajimeta</i></p>	<p>menyiarkan, “video pesan penuh kasih untuk <u>melawan</u> korona” di youtube di “Saluran Prefektur Tokushima” (https://www.youtube.com/user/tokushimakouhou/featured).</p>
117	<i>Uchikatsu</i>	<p>来年に延期された東京オリンピック。パラリンピックを「人類が新型コロナウイルスに打ち勝った証し（あかし）」（安倍晋三首相）と改めて位置付けているが、たった二カ月前まで、必ずしも開催に積極的ではない国民を妥協されるため、むやみに「復興五輪」と連呼されていた。(Asahi Shinbun, 2020年5月16日)</p> <p><i>Rainen ni enki sareta Tokyo orinpikku – pararinpikku wo (jinrui ga shingata korona virusu</i></p>	<p>Olimpiade Tokyo ditunda hingga tahun depan, sedangkan Paralimpiade telah direposisi sebagai “bukti bahwa manusia bisa <u>mengatasi</u> virus korona jenis baru” (Perdana Menteri Shinzou Abe), tetapi hanya sampai dua bulan yang lalu, rakyat tidak selalu bersedia aktif</p>

		<p><i>ni <u>uchikatta</u> akashi (akashi) (Abe Shinzou shushou) to aratamete ichidzuketairu ga, tatta nikagetsu mae made, kanarazu shimo kaisai ni sekkyokuteki de wa nai kokumin wo dakyousareru tame, muyami ni (fukkou gorin) to renko sarete ita.</i></p>	<p>menyelenggarakan untuk berkompromi, dengan tidak sembarangan “rekonstruksi olimpiade” disebut berulang kali.</p>
118	<i>Uchikatsu</i>	<p>新型コロナウイルスに人類が<u>打ち勝つ</u>ことを、そして皆さんが自らの心の揺らぎに打ち勝ち、明日に向かって挑戦されることを信じています。 (Asahi Shinbun, 2020年5月21日5前) <i>Shingata korona virusu ni jinrui ga <u>uchikatsu</u> koto wo, soshite mina san ga mizukara no kokoro no yuragi ni uchikachi, ashita ni mukatte chousensareru koto wo shinjiteimasu.</i></p>	<p>Saya percaya bahwa manusia akan <u>mengatasi</u> virus korona jenis baru, dan semua orang akan mengatasi hatinya yang goyah menantang hari esok.</p>
119	<i>Uchikatsu</i>	<p>趙氏は「中日両国が共に感染症と戦うという努力と期待に背く」と批判し、「団結と協力こそが人類が感染症に<u>打ち勝つ</u>ための最も有力な武器だ」と訴えた。(Asahi</p>	<p>Zhao mengkritik bahwa “China dan Jepang keduanya sama-sama mengecewakan dalam upaya melawan penyakit menular”, dan</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020 年 5 月 26 日 19 前 25 分)</p> <p><i>Choushi wa (chuunichi ryoukoku ga tomo ni kansenshou to tatakau toiu doryoku to kitai ni somuku) to hihan shi, (danketsu to kyouryoku koso ga jinrui ga kansenshou ni <u>uchikatsu</u> tame no mottomo yuuryokuna buki da) to uttaeta.</i></p>	<p>mengatakan “solidaritas dan kerjasama manusia adalah senjata paling kuat untuk <u>mengatasi</u> penyakit menular”.</p>
120	<i>Uchikiru</i>	<p>そして長々と説明資料の読み上げを繰り返して時間を浪費し、まだ質問したいと手を挙げている記者がいても、時間が来たらさっさと<u>打ち切る</u>。</p> <p>(<i>Asahi Shinbun</i>, 2020 年 2 月 6 日)</p> <p><i>Soshite naganaga to setsumei shiryō no yomiage wo kurikaeshite jikan wo rouhi shi, mada shitsumon shitai to te wo agete iru kisha ga ite mo, jikan ga kitara sassato <u>uchikiru</u>.</i></p>	<p>Lalu, walaupun ada wartawan yang membuang waktu dengan membaca materi berulang kali bahkan mengangkat tangan dan masih ingin bertanya, saat waktunya tiba ia segera <u>mengakhirinya</u>.</p>
121	<i>Uchikiru</i>	<p>少なくとも私が知る限り、黒田総裁より前の 4 代の日銀総裁の会見で、質問を望む記者がまだいるのに会見を<u>打ち切った</u>総裁はいなかった。</p>	<p>Setidaknya sejauh yang saya tahu, dalam konferensi pers Gubernur BOJ ke-4 sebelum Gubernur Kuroda,</p>

		<p>(Asahi Shinbun, 2020 年 2 月 6 日)</p> <p><i>Sukunaku tomo watashi ga shiru kagiri, Kuroda sousai yori mae no 4 dai no Nichigin sousai no kaiken de, shitsumon wo nozomu kisha ga mada iru noni kaiken wo <u>uchikitta</u> sousai wa inakatta.</i></p>	<p>tidak ada seorang gubernur pun yang <u>menghentikan</u> wawancara meskipun ada wartawan yang belum mengajukan pertanyaan.</p>
122	<i>Uchikiru</i>	<p>しかし、黒田総裁は会見時間を45分と区切ったり、まだ手を挙げている記者がいても会見を<u>打ち切ったり</u>、実態は説明責任のあり方が後退しているのではないのでしょうか。</p> <p>(Asahi Shinbun, 2020 年 2 月 6 日)</p> <p><i>Shikashi, Kuroda sousai wa kaiken jikan wo 45 fun to kugittari, mada te wo agete iru kisha ga ite mo kaiken wo <u>uchikittari</u>, jittai wa setsumei sekinin no ari houga koutaishite iru no de wa nai deshouka.</i></p>	<p>Namun, Gubernur Kuroda membatasi waktu wawancara menjadi 45 menit, bahkan wawancara <u>dihentikan</u> jika ada wartawan yang masih mengangkat tangan, kenyataannya adalah bahwa tanggung jawab telah menurun.</p>
123	<i>Uchikiru</i>	<p>6 月までに協議に進展がなければ、交渉<u>打ち切り</u>も辞さない強硬な姿勢で臨むことを明</p>	<p>Dia mengatakan dia akan mengambil sikap yang kuat tidak</p>

		<p>らかにした。(Asahi Shinbun, 2020年2月28日12前5分)</p> <p><i>Rokugatsu made ni kyougi ni shinten ga nakereba, koushou <u>uchikiri</u> mo jisanai kyoukouna shisei de nozomu koto wo akiraka ni shita.</i></p>	<p>akan <u>mengakhiri</u> negosiasi, jika tidak ada perkembangan pembicaraan sampai bulan Juni.</p>
124	<i>Uchikiru</i>	<p>新型コロナウイルスの感染拡大をめぐる安倍晋三首相の記者会見が記者から手が挙がる中で<u>打ち切られたこと</u>に関し、自民党の二階俊博幹事長は2日の記者会見で、「必要であればもう1回やらせればいいじゃないか」と述べた。(Asahi Shinbun, 2020年3月2日21前15分)</p> <p><i>Shingata korona virusu no kansen kakudai wo meguru Abe Shinzou shushou no kisha kaiken ga kisha kara te ga agaru naka de <u>uchikirareta</u> koto ni kanshi, jimintou no Nikai Toshihiro kanjichou wa futsuka no kisha kaiken de, (hitsuyou de areba mou ikkai yarasereba ii jya nai ka) to nobeta.</i></p>	<p>Berhubungan dengan <u>dihentikannya</u> wartawan saat mengangkat tangan pada konferensi pers Perdana Menteri Shinzo Abe seputar penularan virus korona jenis baru, Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Liberal Toshihiro Nikai pada konferensi pers tanggal 2 mengatakan “jika perlu saya harus membiarkan mereka melakukannya sekali lagi”.</p>

125	Uchikiru	<p>「まだ質問があります」と手が挙がっていたが、進行役の官邸幹部が会見を<u>打ち切</u>っていた。(Asahi Shinbun, 2020年3月2日21前15分)</p> <p><i>(Mada shitsumon ga arimasu) to te ga agatte ita ga, shinkou yaku no kantei kanbu ga kaiken wo uchikitte ita.</i></p>	<p>“Saya masih memiliki pertanyaan” sambil mengangkat tangan, tetapi fasilitator pejabat telah <u>mengakhiri</u> wawancara.</p>
126	Uchikiru	<p>METの愛称で親しまれる米ニューヨークのメトロポリタン歌劇場は19日、新型コロナウイルスの感染拡大の影響で、5月9日までの予定だった今年度の公演を<u>打ち切</u>ると発表した。(Asahi Shinbun, 2020年3月20日8前25分)</p> <p><i>MET no aishou de shitashimareru Bei Nyuuyoku no metoroporitan kagekijou wa 19 nichi, shingata korona virusu no kansen kakudai no eikyou de, 5 gatsu 9 nichi made no yotei datta konnendo no kouen wo uchikiru to happyoushita.</i></p>	<p>Metropolitan Opera House di New York yang akrab dijuluki MET pada tanggal 9 mengumumkan bahwa pertunjukan yang sudah dijadwalkan hingga 9 Mei tahun ini <u>dihentikan</u> karena pengaruh penyebaran korona virus jenis baru.</p>
127	Uchikiru	<p>所属する楽団員やコーラス歌手、舞台スタッフらは一時解雇となり、給料の支払いは3</p>	<p>Anggota orkestra, penyanyi paduan suara, dan semua staf panggung</p>

		月末で打ち切られる。(Asahi Shinbun, 2020年3月20日8前25分) <i>Shozokusuru gakudan in ya kourasu kashu, butai sutaffura wa ichi ji kaiko tonari, kyuuryou no shiharai wa 3 gatsu matsu de uchirareru.</i>	akan diberhentikan, pembayaran gaji akan <u>diakhiri</u> pada pada akhir Maret.
128	<i>Uchikiru</i>	冒頭発言はここで打ち切りとなり、報道陣は退出を促された。(Asahi Shinbun, 2020年3月31日17前59分) <i>Boutou hatsugen wa koko de uchikiri tonari, houdoujin wa taishutsu wo unagasareta.</i>	Pernyataan pembukaan <u>berakhir</u> sampai di sini dan pers didesak untuk pergi.
129	<i>Uchikiru</i>	岩国市は10日、周南市と平生町は17日で在宅勤務を打ち切った。(Asahi Shinbun, 2020年5月18日9前30分) <i>Iwakunishi wa 10 nichi, shuunanshi to hiraomachi wa 17 nichi de zaitaku kinmu wo uchikitta.</i>	Kota Iwakuni <u>mengakhiri</u> bekerja di rumah pada tanggal 10, sedangkan kota Shunan dan kota Heisei pada tanggal 17.
130	<i>Uchikudaku</i>	イギリスと中国が戦争するよ うにしむける邪悪なメディア 王の野望をボンドが打ち砕 く。(Asahi Shinbun, 2020年1 月1日)	Bond <u>menghancurkan</u> ambisi maestro media jahat itu untuk membawa

		<i>Igirisu to Chuugoku ga sensou suru youni shimukeru jaakuna media ou no yabou wo bondo ga uchikudaku.</i>	Inggris dan China berperang.
131	<i>Uchikudaku</i>	しかし、3月14日の調査報告書でその希望は明確に <u>打ち砕かれる</u> ことになった。(Asahi Shinbun, 2020年4月7日) <i>Shikashi, sangatsu 14 ichi no chousa houkokusho de sono kibou wa meikaku ni uchikudakareru koto ni natta.</i>	Namun, harapan itu dengan tegas <u>dihancurkan</u> oleh laporan pemeriksaan 14 Maret.
132	<i>Uchikesu</i>	これに対して、比較的幅の広い層から、GDPの1割と言わず、2割、3割の財政支出をして、国が緊急事態宣言による個人や会社の様々な損失を全額補償して「全国緊急事態宣言全国一律延長」によるGDPの減少を完全に <u>打ち消す</u> 「国債による完全補償」（そしてそれによって長期間かけて新型コロナウイルスを完全に日本から根絶する）を求める声が上がっています。(Asahi Shinbun, 2020年5月8日) <i>Kore ni taishite, hikakuteki haba no hiroisou kara, GDP no 1 wari</i>	Di sisi lain, dari koneksi orang sekitar yang relatif luas, tanpa mengatakan 10% dari PDB, 20% hingga 30% pengeluaran keuangan, negara memberikan kompensasi penuh atas berbagai kerugian kepada individu maupun perusahaan akibat deklarasi keadaan darurat tersebut (Perpanjangan

		<p><i>to iwazu, 2 wari, 3 wari no zaisei shishutsu wo shite, kuni ga kinkyuu jitai sengen ni yoru kojinn ya kaisha no samazamana sonshitsu wo zengaku hoshou shite (zenkoku kinkyuu jitai sengen zenkoku ichiritsu enchou) ni yoru GDP no genshou wo kanzen ni <u>uchikesu</u> (kokusai ni yoru kanzen hoshou) (soshite sore ni yotte chouki aida kakete shingata korona virusu wo kanzen ni nihon kara konzetsu suru) wo motomeru koe ga agatte imasu.</i></p>	<p>nasional deklarasi darurat nasional) akibat <u>menyangkal</u> berkurangnya PDB secara sempurna (kompensasi penuh oleh obligasi pemerintah) (dan dengan demikian sepenuhnya memberantas virus korona jenis baru dari Jepang dalam jangka waktu yang lama) pintanya dengan suara meningkat.</p>
133	Uchikomu	<p>芦原さんは、同じように結婚を機に来日した女性もいる職場で仕事に<u>打ち込む</u>中で、持ち前の元気さを取り戻した。 (Asahi Shinbun, 2020年1月4日3前) <i>Ashihara san wa, onaji youni kekkon wo ki ni rainichishita josei mo iru shokuba de shigoto</i></p>	<p>Tuan Ashihara mendapatkan kembali energi alaminya ketika <u>mengabdikan</u> dirinya untuk bekerja di tempat kerja di mana ada wanita yang datang ke Jepang</p>

		<i>ni <u>uchikomu</u> naka de, mochi mae no genkisa wo torimodoshta.</i>	berkesempatan untuk menikah.
134	<i>Uchikomu</i>	ただ、中には真剣に部活に <u>打ち込む</u> 先輩もあり、その姿に憧れた。(Asahi Shinbun, 2020年2月17日10前) <i>Tada, naka ni wa shinken ni bukatsu ni <u>uchikomu</u> senpai mo ori, sono sugata ni akogareta.</i>	Hanya saja, ada beberapa senior yang serius <u>mengabdikan</u> diri pada kegiatan klub, dan saya mengagumi penampilan mereka.
135	<i>Uchikomu</i>	しかし明治末年の南北朝正閏(せいじゅん)問題、大正期の社会主義思想の流入といった情勢の変化により、「国体観念を強烈に国民の頭に <u>打ち込む</u> 事」が重視されるようになり、建国神話を歴史の授業で歴史的事実として教える方針が強化されていった。(Asahi Shinbun, 2020年3月7日) <i>Shikashi meiji matsunen no nanbokuchou seijun (seijun) mondai, taishouki no shakai shugi shisou no ryuunyuu to itta jousei no henka ni yori, (kokutai kannen wo kyouretsu ni kokumin no atama ni <u>uchikomu</u> koto) ga</i>	Namun perubahan situasi seperti masalah dinasti utara selatan Seijun di akhir tahun era Meiji, dan masuknya ideologi masyarakat di era Taishou “gagasan politik nasional yang kuat <u>masuk</u> ke dalam pikiran rakyat” menjadi diutamakan, mitos pembentukan negara di pelajaran sejarah perlu dikuatkan

		<i>juushisareru youni nari, kenkoku shinwa wo rekishi no jugyou de rekishiteki jijitsu toshite oshieru houshin ga kyoukasarete itta.</i>	sebagai fakta bersejarah.
136	<i>Uchikomu</i>	『源氏物語』と出会い、日本文学の研究に <u>打ち込む</u> 。 (<i>Asahi Shinbun</i> , 2020年3月28日) <i>“Genjimonogatari” to deai, Nihon bungaku no kenkyuu ni uchikomu.</i>	Bertemu dengan “Genji Monogatari”, dan <u>mengabdikan</u> dirinya untuk menelaah sastra Jepang.
137	<i>Uchikomu</i>	辺野古ノ一の民意が繰り返し示されているのに加え、3年以上かけて7万本余の杭を海底に <u>打ち込む</u> という工事が環境に与える影響は甚大で、到底受け入れられるものではないからだ。(Asahi Shinbun, 2020年3月31日5前) <i>Henoko nou no min'i ga kurikaeshi shimesarete iru no ni kuwae, 3 nen ijou kakete 7 man hon yo no kui wo kaitei ni uchikomu toiu kouji ga kankyou ni ataeru eikyou wa jindai de, toutei ukeirarereru mono de wa nai kara da.</i>	Selain pendapat publik yang berulang dari Henoko No, pengaruh selama 3 tahun <u>memacakkan</u> hampir lebih dari 70.000 tumpukan tonggak di dasar laut terhadap pembangunan lingkungan sangat besar, karena sama sekali tidak dapat diterima.
138	<i>Uchikomu</i>	勇敢に戦場で戦うという意味で「狂犬」、7千冊の蔵書を	Dia adalah “anjing gila”

		<p>もち、独身で仕事に<u>打ち込む</u>姿から「戦う修道士」という異名をもち、米軍内部で尊敬を集めている人物でもあった。(Asahi Shinbun, 2020年4月19日)</p> <p><i>Yuukan ni senjou de tatakau toiu imi de "kyouken", 7 sen satsu no zousho wo mochi, dokushin de shigoto ni <u>uchikomu</u> sugata kara "tatakau shuudou shi" toiu imyou wo mochi, beigun naibu de sonkei wo atsumete iru jinbutsu de mo atta.</i></p>	<p>dalam artian berani bertempur di medan perang, memiliki koleksi 7.000 buku, dan juga mendapat julukan sebagai "biksu pejuang" karena melajang dan <u>mengabdikan</u> diri untuk bekerja, dan juga tokoh yang sangat dihormati dalam militer Amerika.</p>
139	Uchikomu	<p>さらに驚くのは、新たに7万円を超す杭を水深70メートルの海底に<u>打ち込む</u>大工事しようというのに、環境影響評価（アセスメント）の必要はないとの立場をとり続けていることだ。(Asahi Shinbun, 2020年4月23日5前)</p> <p><i>Sara ni odoroku no wa, arata ni 7 man moto wo kosu kui wo suishin 70 meetoru no kaitei ni <u>uchikomu</u> daikouji wo shiyou toiu no ni, kankyō eikyō hyōka (asesumento) no hitsuyō wa nai</i></p>	<p>Yang lebih mengejutkan lagi adalah dia terus mengambil posisi bahwa tidak perlu ada penilaian dampak lingkungan (asesment), meskipun melakukan kontruksi besar untuk <u>memacakkan</u> lebih dari 70.000 tiang tonggak</p>

		<i>to no tachiba wo tori tsudzukete iru koto da.</i>	baru ke dasar laut pada kedalaman 70 meter.
140	<i>Uchikomu</i>	第3回は、腕立てしながらパンチを <u>打ち込む</u> 、体幹を鍛えるエクササイズです。(Asahi Shinbun, 2020年4月26日15前) <i>Dai 3 kai wa, udetate shinagara panchi wo uchikomu, taikan wo kitaeru ekusa saizu desu.</i>	Ketiga adalah olahraga melatih inti dengan <u>memukul sepenuh hati</u> sambil mengangkat lengan.
141	<i>Uchikomu</i>	職場で使っているノートパソコンを自宅に持ち帰り、国が今年度、県内19市町に配分する普通交付税を算定するためのデータを <u>打ち込む</u> 作業をした。(Asahi Shinbun, 2020年5月18日9前30分) <i>Shokuba de tsukatte iru no-to pasokon wo jitaku ni mochikaeri, kuni ga konnendo, ken nai 19 shichou ni haibunsuru futsuu koufuzei wo santeisuru tame no de-ta wo uchikomu sagyou wo shita.</i>	Saya membawa pulang ke rumah laptop yang biasa saya gunakan di kantor, dan bekerja <u>memasukkan</u> data untuk menghitung alokasi pajak biasa yang akan dialokasikan ke 19 kota besar dan kecil di prefektur pada tahun ini.
142	<i>Uchikomu</i>	就職志望で、野球に <u>打ち込む</u> のは最後かもしれない。	Mungkin ini terakhir kali saya ingin mendapatkan

		(Asahi Shinbun, 2020年5月22日 22前52分) <i>Shuushoku shibou de, yakyuu ni <u>uchikomu</u> no wa saigo kamo shirenai.</i>	pekerjaan dan <u>mengabdikan</u> diri pada bisbol.
143	<i>Uchikomu</i>	10人の職人が花火作りに <u>打ち込む</u> 創業68年の老舗だ。 (Asahi Shinbun, 2020年5月30日9前) <i>10 nin no shokunin ga hanabi tsukuri ni <u>uchikomu</u> sougyou 68 nen no shinise da.</i>	Ini adalah toko bersejarah yang sudah berdiri 68 tahun dengan 10 orang pengrajin <u>mengabdikan</u> diri mereka untuk membuat kembang api.
144	<i>Uchikorosu</i>	雁やイルカは一個の代表者に警戒の責任を負わせ、他は皆寝るから労力の経済のようだがその代わりには時々襲われて <u>打ち殺され</u> かつ食われる。 (Yukiguni no Haru, 209-210ページ) <i>Gan ya iruka wa ikko no daihyousha ni keikai no sekinin wo owase, hoka wa mina neru kara rouryoku no keizai no youda ga sono kawari ni wa tokidoki osowarete <u>uchikorosare</u> katsu kuwareru.</i>	Angsa dan lumba-lumba mengutus satu wakil yang bertanggung jawab terhadap kewaspadaan, yang lainnya tidur dan tampak seperti buruh sebagai timbal baliknya kadang-kadang diserang, <u>dibunuh</u> , dan dimakan.

145	Uchidasu	<p>増田氏は「民営化は着実に進めたい」としたうえで、現時点では企業としての成長戦略を<u>打ち出す</u>ことより、信頼回復や組織としての足元固めを優先する姿勢を示した。 (Asahi Shinbun, 2020年1月13日5前)</p> <p><i>Masuda shi wa (min'eika wa chakujitsu ni susumetai) toshita ue de, genji ten de wa kigyō toshite no seichō senryaku wo <u>uchidasu</u> koto yori, shinrai kaifuku ya soshiki toshite no ashimoto katame wo yuusen suru shisei wo shimeshita.</i></p>	<p>Pak Masuda berkata “saya ingin memajukan privatisasi dengan baik”, dan saat ini menunjukkan bahwa dia akan memprioritaskan posisi pemulihan kepercayaan dan pertahanan organisasinya daripada <u>mencetuskan</u> strategi pertumbuhan sebagai sebuah perusahaan.</p>
146	Uchidasu	<p>日本が「50年ゼロ」や「脱石炭」などの対策強化を<u>打ち出す</u>好機だ。(Asahi Shinbun, 2020年1月14日5前)</p> <p><i>Nihon ga (50 nen zero) ya (datsu sekitan) nado no taisaku kyōka wo <u>uchidasu</u> kouki da.</i></p>	<p>Ini adalah kesempatan yang baik bagi Jepang untuk <u>mencetuskan</u> memperkuat kebijakan seperti “50 tahun nol” dan “penghapusan batu bara”.</p>

147	Uchidasu	<p>第 1 次世界大戦前には対外拡張主義者でもあったシュトレーゼマンは、首相就任後、前任のヴィルヘルム・クーノ政権による消極的抵抗政策を中止し、生産の再開と賠償金の支払いという対英仏協力政策を打ち出す。(Asahi Shinbun, 2020年1月14日)</p> <p><i>Dai 1 ji sekai taisen mae ni wa taigai kakuchou shugisha demo atta shutoreezeman wa, shushou shuunin ato, zennin no viruherumu – kuuno seiken ni yoru shoukyokuteki teikou seisaku wo chuushi shi, seisan no saikai to baishoukin no shiharai toiu tai eifutsu kyouryoku seisaku wo uchidasu.</i></p>	<p>Stresemann yang juga seorang ekspansionis sebelum perang dunia pertama, setelah menjabat sebagai perdana menteri ia menjadi seperti pendahulunya Wilhelm Cuno, yang akan <u>menghentikan</u> kebijakan perlawanan pasif dari pemerintahan dan meluncurkan kebijakan kerjasama dengan Inggris dan Perancis untuk melanjutkan produksi dan membayar kompensasi.</p>
148	Uchidasu	<p>一方、経団連は 7 年連続でベアを容認して賃上げの勢いを維持する考えを打ち出すが、企業の景況感の悪化を強調。</p>	<p>Sementara itu, Federasi Organisasi Ekonomi Jepang selama 7 tahun berturut-turut</p>

		(Asahi Shinbun, 2020年1月28日14前) <i>Ippou, keidanren wa 7 nen renzoku de bea wo youinshite chin'age no ikioi wo iji suru kangae wo uchidasu ga, kigyō no keikyōkan no akka wo kyouchou.</i>	menerima dengan baik kenaikan gaji dan <u>mengemukakan</u> pikiran untuk memelihara kenaikan gaji, tetapi menekankan memburuknya sentimen bisnis perusahaan.
149	<i>Uchidasu</i>	政策では公的国民皆保険や時給15ドルの最低賃金制度、公立大学無料化などを打ち出す。(Asahi Shinbun, 2020年1月29日14前) <i>Seisaku de wa kouteki kokumin mina hoken ya jikyuu 15 doru no saitei chingin seido, kouritsu daigaku muryouka nado wo uchidasu.</i>	Kebijakan tersebut mencakup asuransi universal publik maupun sistem upah minimum \$15/jam, dan <u>meluncurkan</u> universitas negeri gratis.
150	<i>Uchidasu</i>	地域別のデータに基づいて対策を打ち出す重要も話題となり、鈴木英敬. 三重県知事は「患者目線で小児がん支援に取り組んできた。(Asahi Shinbun, 2020年2月3日16前12分)	Pentingnya <u>mencetuskan</u> kebijakan penanggulangan berdasarkan data daerah pun menjadi topik

		<p><i>Chiiki betsu no deeta ni motoi dzuite taisaku wo <u>uchidasu</u> juuyou mo wadai tonari, Suzuki Eikei – Mie ken chiji wa (kanja mesen de shouni gan shien ni torikunde kita.</i></p>	<p>pembicaraan, Suzuki Eikei, Gubernur Prefektur Mie berkata, “kami telah mendukung anak-anak melawan kanker, dari sudut pandang pasien.</p>
151	<i>Uchidasu</i>	<p>岸田派内からは、「ポスト安倍」に向け岸田カラーを打ち出す格好の舞台との期待があった。(Asahi Shinbun, 2020年2月3日 21前40分)</p> <p><i>Kishidaha nai kara wa, (posutoabe) ni muke Kishida karaa wo <u>uchidasu</u> kakkou no butai to no kitai ga atta.</i></p>	<p>Sekolah Kishida memiliki harapan bahwa ini akan menjadi panggung yang ideal untuk <u>meluncurkan</u> warna Kishida "Post Abe".</p>
152	<i>Uchidasu</i>	<p>2013年春に就任した黒田総裁は、アベノミクスの路線に乗って就任早々、「異次元緩和」を打ち出した。(Asahi Shinbun, 2020年2月6日)</p> <p><i>2013 nen haru ni shuuninshita Kuroda sousai wa, Abenomikusu no rosen ni notte shuunin sousou, (ijigen kanwa) wo <u>uchidashita</u>.</i></p>	<p>Gubernur Kuroda, yang menjabat pada musim semi 2013, <u>mengumumkan</u> “pengurangan dimensi lain” segera setelah menjabat pada jalur kebijakan ekonomi Abe.</p>

153	Uchidasu	<p>新型コロナウイルスの感染拡大を受け、安倍晋三首相が<u>打ち出す国民に対する</u> ” 思い切った “ 要請に、日本列島が揺れている。(Asahi Shinbun, 2020年3月3日)</p> <p><i>Shingata korona virusu no kansen kakudai wo uke, Abe Shinzo shushou ga uchidasu kokumin ni taisuru “omoikitta” yousei ni, Nihon rettou ga yurete iru.</i></p>	<p>Menanggapi penyebaran virus korona jenis baru, kepulauan Jepang berguncang karena tuntutan "dramatis" dari rakyat yang <u>dicetuskan</u> oleh Perdana Menteri Shinzo Abe.</p>
154	Uchidasu	<p>WHO は一刻も早く、自分たちの責任で今後の対策のあり方を<u>打ち出す</u>べきである。(Asahi Shinbun, 2020年3月7日)</p> <p><i>WHO wa ikkoku mo hayaku, jibun tachi no sekinin de kongo no taisaku no arikata wo uchidasu beki de aru.</i></p>	<p>WHO secepat mungkin harus <u>mengembangkan</u> tindakan selanjutnya dan bertanggung jawab terhadap kita.</p>
155	Uchidasu	<p>市によると、東西にあるそれぞれの広場のうち、東口（桜通口）は「名古屋オリジン/独自性」と位置づけ、水蒸気に 3D 画像を投影するホログラムで武将を描いたり、からくり人形が乗る山車を披露</p>	<p>Menurut kota, di masing-masing alun-alun timur barat, pintu keluar timur (pintu gerbang Sakura) diposisikan sebagai keunikan /</p>

		<p>したりして、名古屋の歴史や文化を<u>打ち出す</u>。(Asahi Shinbun, 2020年3月26日10前30分)</p> <p><i>Ichini yoru to, touzai ni aru sorezore no hiroba no uchi, higashiguchi (sakuradoriguchi) wa (Nagoya orijin / dokuji sei) to ichidzuke, suijoki ni 3D gazou wo touei suru horoguramu de bushou wo kaitari, karakuri ningyou ga noru dashi wo hiroushitari shite, Nagoya no rekishi ya bunka wo <u>uchidasu</u>.</i></p>	<p>asal Nagoya yaitu komandan pasukan digambarkan dengan hologram yang memproyeksikan gambar 3D pada uap air, memamerkan kereta festival yang dinaiki boneka Karakuri, hal tersebut <u>mencetuskan</u> budaya dan sejarah Nagoya.</p>
156	Uchidasu	<p>新型コロナウイルスの感染拡大で生産者が打撃を受けたことに対応するため、自民党が<u>打ち出した</u>「お肉券」「お魚券」構想に批判が相次いだことについて、江藤拓農林水産相は27日午前の閣議後会見で、「国民の方々の反応はわかっている。(Asahi Shinbun, 2020年3月27日13前30分)</p> <p><i>Shingata korona virusu no kansen kakudai de seisansha ga</i></p>	<p>Menanggapi bahwa produsen terpukul oleh penyebaran infeksi virus korona jenis baru, gagasan yang <u>dicetuskan</u> Partai Demokrat Liberal mengenai “tiket daging” dan “tiket ikan” mendapat kritik silih berganti, Taku</p>

		<p><i>dageki wo uketa koto ni taiou suru tame, jimintou ga uchidashita (o niku ken) (o sakana ken) kousou ni hihan ga aitsuida koto ni tsuite, etou taku nourin suisanshou wa 27 nichi gozen no kakugi ato kaiken de, (kokumin no katagata no hannou wa wakatte iru.</i></p>	<p>Etou Menteri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada konferensi pers tanggal 27 pagi setelah sidang paripurna, “saya memahami reaksi rakyat”.</p>
157	<i>Uchidasu</i>	<p>メロンや国産マグロなどの価格も低下しており、自民党内では和牛に続き、魚介類を対象とする商品券を発行する案も打ち出された。(Asahi Shinbun, 2020年3月27日13前30分)</p> <p><i>Meron ya kokusan maguro nado no kakaku mo teikashite ori, jimintou nai de wa wagyuu ni tsudzuki, gyokairui wo taishou to suru shouhinken wo hakkou suru an mo uchidasareta.</i></p>	<p>Harga melon, tuna lokal dan lain-lain juga menurun, dalam Partai Demokrat Liberal usulan telah <u>dicetuskan</u> untuk menerbitkan voucher makanan laut menyusul wagyu.</p>
158	<i>Uchidasu</i>	<p>同党内で関連業界をバックにした部会が競い合うように商品券構想を打ち出す様子に、ネット上では「族議員批判」が相次いでいる。(Asahi</p>	<p>Di internet “kritik oleh anggota keluarga kongres” muncul silih berganti, saat partai di pihak yang sama</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020年3月27日13前30分)</p> <p><i>Dou tounai de kanren gyokai wo bakku ni shita bukai ga kisoiau yuni shouhinken kousou wo <u>uchidasu</u> yousu ni, netto ue de wa (zoku giin hihan) ga aitsuide iru.</i></p>	<p><u>mencetuskan</u> gagasan voucher hadiah dan berhubungan dengan industri usaha seperti mendukung divisi untuk bersaing satu sama lain.</p>
159	<i>Uchidasu</i>	<p>生産量が多い天草の地域性をより強く<u>打ち出す</u>ため、「あまくさ晩柑」の名称で地域団体商標登録を申請したが、取れなかったという。(Asahi Shinbun, 2020年3月28日9前)</p> <p><i>Seisan ryou ga ooi Amakusa no chiikisei wo yori tsuyoku <u>uchidasu</u> tame, (Amakusa bankan) no meishou de chiiki dantai shouhyou touroku wo shinsei shitaga, torenakatta toiu.</i></p>	<p>Untuk <u>meluncurkan</u> peningkatan ciri khas daerah Amakusa yang memproduksi dalam jumlah banyak, pihaknya telah mengajukan pendaftaran merek dagang daerah dengan nama “jeruk citrus Amakusa”, namun tetap tidak bisa mendapatkannya.</p>
160	<i>Uchidasu</i>	<p>ここでも思い切った財政支援や損害補償を<u>打ち出す</u>ことが</p>	<p>Di sini pun penting untuk memberikan</p>

		<p>必要だ。(Asahi Shinbun, 2020年4月4日5前)</p> <p><i>Koko de mo omoikitta zaisei shien ya songai hoshou wo <u>uchidasu</u> koto ga hitsuyou da.</i></p>	<p>dukungan finansial yang berani dan <u>mencetuskan</u> kompensasi kerugian.</p>
161	<i>Uchidasu</i>	<p>「(事業主が) もう借金で対応できるレベルではない」(官邸幹部)として、現金給付を<u>打ち出す</u>方向になったという。(Asahi Shinbun, 2020年4月4日23前12分)</p> <p><i>((Jigyounushi ga) mou shakkin de taiou dekiru reberu de wa nai) (kantei kanbu) toshite, genkin kyuufu wo <u>uchidasu</u> houkou ni natta toiu.</i></p>	<p>“(Pemilik usaha) sudah pada level tidak bisa membayar utang” katanya di kediaman resmi pejabat, konon sudah <u>dicetuskan</u> menjadi tunjangan tunai.</p>
162	<i>Uchidasu</i>	<p>ヘルパー不足に対する緊急対応策を<u>打ち出す</u>。(Asahi Shinbun, 2020年4月5日)</p> <p><i>Herupa- fusoku ni taisuru kinkyuu taiou saku wo <u>uchidasu</u>.</i></p>	<p><u>Mencetuskan</u> pengembangan tindakan darurat melawan kurangnya pembantu.</p>
163	<i>Uchidasu</i>	<p>セブン&アイの新たな中期経営計画では、閉店も含めた見直しが進むそごう。西武やイトーヨーカ堂について、どのような戦略を<u>打ち出す</u>かが焦</p>	<p>Dalam rencana manajemen jangka menengah Seven & I, sedang berfokus pada strategi apa yang akan <u>dicetuskan</u>,</p>

		<p>点となっていた。(Asahi Shinbun, 2020年4月6日11前)</p> <p><i>Seibun & Ai no aratana chuuki keiei keikaku de wa, heiten mo fukumeta minaoshi ga susumu sogou – seibu ya ito-yo-ka dou ni tsuite, dono youna senryaku wo <u>uchidasu</u> ka ga shouten to natte ita.</i></p>	<p>termasuk meninjau penutupan toko kemajuan Sogo & Seifu atau mengenai Ito Yokado.</p>
164	<i>Uchidasu</i>	<p>しかしウィルス蔓延の危機が深刻化し、欧米各国が強力な社会統制策を次々と<u>打ち出す</u>なかで、「宣言」発令の遅れや不徹底さ、また宣言に伴う経済的打撃への補償を求める声が高まり、安倍政権はこの一変した世論に急かされるように発令を決断したのである。(Asahi Shinbun, 2020年4月10日)</p> <p><i>Shikasi virusu man'en no kiki ga shinkokuka shi, Oubei kakkoku ga kyouryoku na shakai tousei saku wo tsugi tsugi to <u>uchidasu</u> naka de, (sengen) hatsurei no okure ya futetteisa, mata sengen ni tomonau keizai teki dageki e no hoshou wo motomeru koe ga Takamari, Abe seiken wa kono</i></p>	<p>Namun ketika krisis penyebaran virus menjadi lebih serius, negara-negara Eropa dan Amerika <u>meluncurkan</u> upaya pengendalian sosial yang kuat berturut-turut, muncul seruan menunda mengumumkan ketidaklengkapan (deklarasi) dan permintaan kompensasi atas kerusakan ekonomi dari</p>

		<i>ippen shita yoron ni sekasareru youni hatsurei wo ketsudan shita no de aru.</i>	deklarasi tersebut, pemerintahan Abe pun memutuskan mengeluarkannya dengan tergesa-gesa karena opini publik yang telah berubah.
165	<i>Uchidasu</i>	ただし、本書は考古学の現在の通説を解説するだけのものではなく、むしろ著者独自の説が強く <u>打ち出されている</u> 。 (<i>Asahi Shinbun</i> , 2020年4月11日) <i>Tadashi, honsho wa koukogaku no genzai no tsuusetsu wo kaisetsu suru dake no mono de wa naku, mushiro chosha dokuji no setsu ga tsuyoku uchidasarete iru.</i>	Namun, buku ini tidak hanya mengulas teori arkeologi yang populer saat ini, justru pengarang <u>mencetuskan</u> pendapatnya sendiri secara kuat.
166	<i>Uchidasu</i>	あの時、少なくとも世界の首脳は金融財政政策を一致して <u>打ち出す必要性を認識していた</u> し、各国による一斉の財政出動が世界経済のV字回復をもたらした。(Asahi Shinbun, 2020年4月16日)	Saat itu, setidaknya para pemimpin dunia telah menyadari perlunya <u>mencetuskan</u> kesepakatan kebijakan politik dan kebijakan

		<p><i>Ano toki, sukunakutomo sekai no shunou wa kinyuu zaisei seisaku wo icchi shite <u>uchidasu</u> hitsuyousei wo ninshikishite ita shi, kakkoku ni yoru issei no zaisei shutsudou ga sekai keizai no V ji kaifuku wo motarashita.</i></p>	<p>ekonomi, dan mobilsasi ekonomi dikirim oleh masing-masing negara mengarah pada pemulihan ekonomi dunia yang berbentuk V.</p>
167	<i>Uchidasu</i>	<p>各ブランドは再生素材を使ったり、ショーの演出で使った木を再利用したり、環境への配慮を<u>打ち出す</u>。(Asahi Shinbun, 2020年4月17日5前)</p> <p><i>Kaku burando wa saisei sozai o tsukattari, shou no enshutsu de tsukatta ki wo sai riyou shitari, kankyou e no hairyo wo <u>uchidasu</u>.</i></p>	<p>Setiap merek menggunakan bahan daur ulang, menggunakan kembali pohon yang dipakai dalam pertunjukan, <u>mencetuskan</u> pertimbangan terhadap lingkungan.</p>
168	<i>Uchidasu</i>	<p>発表時期については「直前であれば大変な混乱があるかもしれない」と述べ、事前に方向性を<u>打ち出す</u>考えをにじませた。(Asahi Shinbun, 2020年4月29日23前30分)</p> <p><i>Happyou jiki ni tsuite wa (chokuzen de areba taihen na konran ga aru kamo shirenai) to</i></p>	<p>Mengenai waktu pengumumannya, “mungkin ada kekacauan hebat yang terjadi sebelumnya” katanya, dan membuat saya <u>mengembangkan</u></p>

		<i>nobe, jizen ni houkousei wo uchidasu kangae wo nijimasete.</i>	arah untuk berpikir ke depan.
169	<i>Uchidasu</i>	それでも、人材不足が解消できなければ、追加の支援策を打ち出すという。(Asahi Shinbun, 2020年5月2日11前) <i>Sore demo, jinzai fusoku ga kaishou dekinakereba, tsuika no shiensaku wo uchidasu toiu.</i>	Meski begitu, jika kekurangan tenaga tidak bisa diatasi, tetap <u>diluncurkan</u> upaya dukungan tambahan.
170	<i>Uchidasu</i>	新型コロナウイルス対策を担当する西村康稔。経済再生相は3日、全国の地方銀行と協力し、官民ファンドを通じた中堅企業向けの新たな支援策を打ち出す考えを明らかにした。(Asahi Shinbun, 2020年5月3日18前12分) <i>Shingata korona virusu taisaku wo tantou suru Nishimura Yasutoshi – keizai saiseishou wa mikka, zenkoku no chihou ginkou to kyouryoku shi, kanmin fando wo tsuujita chuuken kigyou muke no aratana shien saku wo uchidasu kangae wo akiraka ni shita.</i>	Yasutoshi Nishimura, Menteri Revitalisasi Ekonomi yang bertanggung jawab terhadap penanggulangan virus korona jenis baru, pada tanggal 3 menyatakan akan bekerjasama dengan bank lokal di seluruh negeri dan <u>mencetuskan</u> ide upaya dukungan baru bagi usaha menengah melalui dana publik dan swasta.

171	Uchidasu	<p>それを承知のうえで数理モデルをつくり、対策を<u>打ち出す</u>。(Asahi Shinbun, 2020年5月4日)</p> <p><i>Sore wo shouchi no ue de suuri moderu wo tsukuri, taisaku wo uchidasu.</i></p>	<p>Sepengetahuan hal itu kami akan membuat model matematika, dan <u>mencetuskan</u> kebijaksanaannya.</p>
172	Uchidasu	<p>県内自治体が独自に出口戦略を<u>打ち出す</u>のは初めて。(Asahi Shinbun, 2020年5月11日9前)</p> <p><i>Kennai jichitai ga dokuji ni deguchi senryaku wo uchidasu ni wa hajimete.</i></p>	<p>Ini merupakan pertama kalinya pemerintah daerah prefektur <u>mencetuskan</u> strategi keluarnya sendiri.</p>
173	Uchidasu	<p>同市の杉本喜久雄市長は2月末、県庁に川勝平太知事を訪ね、新型コロナウイルスに対応して、緑茶の効果を<u>打ち出す</u>よう求めた。(Asahi Shinbun, 2020年5月13日10前30分)</p> <p><i>Doushi no Sugimoto Kikuo shichou wa 2 gatsu matsu, kenchou ni Kawakatsu Heita chiji wo tazune, shingata korona virusu ni taioushite, ryokucha no kouka wo uchidasu you motometa.</i></p>	<p>Walikota Kikuo Sugimoto pada akhir Februari, mengunjungi kantor gubernur Heita Kawakatsu, meminta untuk <u>mencetuskan</u> manfaat dari teh hijau dalam menanggapi virus korona jenis baru.</p>

174	Uchidasu	<p>西村康稔担当相はかねて解除の具体的基準を<u>打ち出す</u>と述べてきた。(Asahi Shinbun, 2020年5月15日5前)</p> <p><i>Nishimura Yasutoshi tantoushou wa kanete kaijo no gutaiteki kijun wo <u>uchidasu</u> to nobete kita.</i></p>	<p>Yasutoshi Nishimura, menteri penanggung jawab menyatakan bahwa dia akan <u>mencetuskan</u> standar untuk pembatalan tersebut.</p>
175	Uchidasu	<p>31日まで小中学校の休校措置を<u>打ち出している</u>松江市で中学生の長女を育てる主婦(44)は「とにかく早く学校を再開してほしい」と言う。(Asahi Shinbun, 2020年5月15日9前30分)</p> <p><i>31 Nichi made shouchuugakkou no kyuu kou sochi wo <u>uchidashite</u> iru Matsue shi de chuugakusei no choujo wo sodateru shufu (44) wa “tonikaku hayaku gakkou wo saikaishite hoshii” to iu.</i></p>	<p>Seorang ibu rumah tangga berusia 44 tahun yang membesarkan putri sulung di SMP di kota Matsue, yang <u>mengumumkan</u> penutupan SD dan SMP sampai tanggal 31 berkata “bagaimanapun saya ingin sekolah segera dibuka kembali”.</p>
176	Uchidasu	<p>一つの論考を除き東日本大震災以降に記された評論集は、その強引な縫い合わせをどう</p>	<p>Kecuali satu artikel, ulasan yang ditulis</p>

		<p>拒絶すべきかを<u>打ち出す</u>。 (Asahi Shinbun, 2020年5月16日) <i>Hitotsu no ronkou wo nozoki higashi Nihon daishinsai ikou ni shirusareta hyouronshuu wa, sono gouinna nuiawase wo dou kyojetsu subeki ka wo <u>uchidasu</u>.</i></p>	<p>setelah gempa besar Jepang Timur <u>mencetuskan</u> bagaimana cara menolak jahitan kasar itu.</p>
177	<i>Uchidasu</i>	<p>政府や自治体がさまざまな経済対策を<u>打ち出す</u>が、迅速な支援を求める利用者のニーズに合わない運用も目につく。 (Asahi Shinbun, 2020年5月16日 10前30分) <i>Seifu ya jichitai ga samazamana keizai taisaku wo <u>uchidasu</u> ga, jinsokuna shien wo motomeru riyousha no ni-zu ni awanai unyou mo me ni tsuku.</i></p>	<p>Meskipun pemerintah maupun pemerintah daerah <u>mencetuskan</u> berbagai tindakan ekonomi, keperluan pengguna yang tak sesuai penggunaannya meminta dukungan cepat terlihat menyolok.</p>
178	<i>Uchidasu</i>	<p>「桜鯛（さくらだい）」として需要が多い時期にコロナ禍が直撃した格好で、宇和島市など養殖業者が多い自治体では、独自の支援策を<u>打ち出す</u>ところも出てきた。(Asahi</p>	<p>Ketika malapetaka korona menyerang langsung permintaan “kakap merah” sangat tinggi, di</p>

		<p><i>Shinbun</i>, 2020年5月22日11前12分)</p> <p><i>(Sakura dai) (sakura dai) toshite juyou ga ooi jiki ni korona wazawai ga chokugekishita kakkou de, Uwajima shi nado youshoku gyousha ga ooi jichitai de wa, dokuji no shien saku wo uchidasu tokoro mo dete kita.</i></p>	<p>beberapa pemerintah daerah seperti kota Uwajima terdapat banyak pengusaha budidaya yang telah <u>mencetuskan</u> upaya dukungan mereka sendiri.</p>
179	<i>Uchidasu</i>	<p>そして、政府や6月上旬にも方向性を打ち出すのではないかとされています。(Asahi Shinbun, 2020年5月26日)</p> <p><i>Soshite, seifu wa rokugatsu joujun ni mo houkousei wo uchidasu no de wa nai ka to iwarete imasu.</i></p>	<p>Dan dikatakan bahwa pemerintah <u>mencetuskan</u> pengarahan pada awal bulan Juni.</p>
180	<i>Uchidasu</i>	<p>薄く焼いた八っ橋にあめやキャラメルをかけた「ヌガティン」や、八っ橋を型抜きしたクッキーのような「オンブル」、砕いた八っ橋とドライフルーツを合わせた「ヤツハシ. シリアル」など、次々と新商品も打ち出す。(Asahi Shinbun, 2020年5月26日11前33分)</p>	<p>“Nugatin” adalah <i>yatsuhashi</i> yang dipanggang tipis dengan permen dan karamel, dan “ombre” adalah <i>yatsuhashi</i> yang dipotong seperti kue, lainnya “<i>yatsuhashi</i> dan sereal” adalah <i>yatsuhashi</i> yang dihancurkan dan</p>

		<p><i>Usuku yaita yatsuhashi ni ame ya kyarameru wo kaketa (nugatin) ya, yatsuhashi wo katanukishita kukkii no youna (onburu), kudaita yatsuhashi to dorai furuutsu wo awaseta (yatsuhashi – shiriaru) nado, tsugitsugi to shinshouhin mo <u>uchidasu</u>.</i></p>	<p>disatukan dengan buah-buahan kering, <u>meluncurkan</u> produk baru satu demi satu.</p>
181	<i>Uchidasu</i>	<p>こうした会議は、第2次安倍政権では、それ以前と比べて4倍に膨れ上がり、様々な政策を「やっている感」を打ち出す仕組みとなっている（詳細は、田中秀明（2019）『官僚たちの冬』小学館新書を参照）。(Asahi Shinbun, 2020年5月27日)</p> <p><i>Koushita kaigi wa, dai 2 ji Abe seiken de wa, sore izen to kurabete 4 bai ni fukure agari, samazamana seisaku wo (yatte iru kan) wo <u>uchidasu</u> shikumi to natte iru (shousai wa, Tanaka Hideaki (2019) [kanryou tachi no fuyu] shougakukan shinsho wo sanshou).</i></p>	<p>Pada pemerintahan Abe yang kedua, pertemuan ini bila dibandingkan dengan dulu terus membengkak 4 kali lipat, ini merupakan mekanisme untuk <u>meluncurkan</u> “merasa melakukan” berbagai kebijakan (rinciannya Hideaki Tanaka (2019) “musim dingin para birokrat” merujuk pada buku baru di gedung sekolah dasar).</p>

182	Uchidasu	<p>在宅勤務の広がりを受け、テレワークへの支援を<u>打ち出す</u>ホテルや旅館もある。(Asahi Shinbun, 2020年5月29日11前)</p> <p><i>Zaitaku kinmu no hirogari wo uke, tere waaku e no shien wo uchidasu hoteru ya ryokan mo aru.</i></p>	<p>Menanggapi meluasnya bekerja dari rumah, beberapa hotel dan penginapan <u>mencetuskan</u> menawarkan dukungan untuk pekerjaan jarak jauh.</p>
183	Uchitateru	<p>暗緑のしめっぽい木立を抜けるとカラリと晴れた日を充分に受けて、そこはまばらに結った竹垣もいつか倒れてはいたが垣の外は<u>打ち立てた</u>ような崖で、眼の下には坂下の町の屋根が遠くまで昼の光の中に連なっている。(Yama no Ten no Ko, 12-13 ページ)</p> <p><i>Anryoku no shimeppoi kodachi wo nukeru to karari to hareta hi wo juubun ni ukete, soko wa mabara ni yutta takegaki mo itsuka taorete haita ga kaki no soto wa uchitateta youna gake de, me no shita ni wa Sakashita no machi no yane ga tooku made</i></p>	<p>Setelah melewati hutan lebat yang lembab saya menerima banyak hari yang cerah, meskipun pagar bambu yang diikat jarang telah runtuh, bagian luar pagar tampaknya ada tebing yang seolah <u>berdiri</u>, pemandangan di bawah atap kota Sakashita membentang jauh di siang hari.</p>

		<i>hiru no hikari no naka ni tsuranatteiru.</i>	
184	<i>Uchitateru</i>	<p>願わくは将来大いに東北を振興させ、清盛の伊勢語、義仲の木曾語、六波羅探題の伊豆語 . 鎌倉語、室町の三河語等の力をもって、今の京都弁を混成したごとく、近くはまた北上上流の軽快なる語音を廟堂に聞くように、少なくとも一部の仙台藩閥を、東京の言語の上にも<u>打ち立て</u>しめたいものである。(Yukiguni no Haru, 179-180 ページ)</p> <p><i>Negawaku wa shourai ooi ni Touhoku wo shinkousase, Kiyomori no Ise go, Yoshinaka no Kiso go, Rokuharatandai no Izu go . Kamakura go, Muromachi no Mikawa go nado no chikara wo motte, ima no Kyouto ben wo konseishita gotoku, chikaku wa mata hokujou jouryuu no keikainaru goon wo byoudou ni kiku youni, sukunakutomo ichibu no Sendai hanbatsu wo, Toukyou no gengo no ue ni mo <u>uchitate</u> shimetai mono de aru.</i></p>	<p>Harapannya di masa depan banyak yang bisa membuat dorongan untuk Tohoku seperti bahasa Ise Kiyomori, bahasa Kiso Yoshinaka, dan bahasa Izu Rokutandai.</p> <p>Layaknya bahasa bahasa Kamakura dan bahasa Mikawa Muromachi yang bisa mendorong logat Kyoto seperti sekarang, agar terdengar lebih dekat dengan hulu Kitakami, setidaknya ingin <u>menaruh</u> bagian dari klan Sendai di bahasa Tokyo.</p>

185	<i>Uchitateru</i>	<p>「いかに自分の生き方や性、実存を<u>打ち立てる</u>かをひたすら書いた話だと思った。 (<i>Asahi Shinbun</i>, 2020年1月19日) <i>“Ikani jibun no ikikata ya sei, jitsuzon wo <u>uchitateru</u> ka wo hitasura kaita hanashita da to omotta.</i></p>	<p>“Saya pikir itu adalah tulisan mengenai bagaimana seks maupun cara hidup saya sendiri, dan <u>membangun</u> eksistensi terus menerus.</p>
186	<i>Uchitsukeru</i>	<p>ただ、練行衆が礼堂でする五体投地は、跳びはねるように体を浮かし、片方のひざを板に<u>打ち付ける</u>。(Asahi Shinbun, 2020年3月13日9前30分) <i>Tada, rengyoushuu ga raidou de suru gotai touchi wa, tobi haneru youni karada wo ukashi, katahou no hiza wo ita ni <u>uchitsukeru</u>.</i></p>	<p>Hanya saja, pendaratan lima bagian tubuh di kapel praktisi, tubuh mengambang seperti melompat dan sebelah lutut <u>menyentuh</u> papan.</p>
187	<i>Uchitsuzuku</i>	<p>その草の中にスクスクと抜け出た虎杖を取るために崖下に<u>打ち続く</u>裏長屋の子供らが、峻しい崖の草の中をがさがさあさっていた。(Yama no Te no Ko, 15 ページ) <i>Sono kusa no naka ni sukusuku to nukedeta itadori wo toru tame ni gaika ni <u>uchitsuzuku</u> uranagaya</i></p>	<p>Anak-anak di <u>barisan</u> Nagaya berjuang di bawah tebing untuk mengambil fallopia liar dan subur di rumput , meraba-raba di rumput tebing curam.</p>

		<i>kodomora ga, kewashii gake no kusa no naka wo gasagasa asatte ita.</i>	
188	<i>Uchitsuzuku</i>	<p>町内の表通りの家の軒にはどこも揃いの提灯を出したが屋根と屋根との<u>打ち続く</u>坂下は綺麗に花々しく見えるのに、塀と塀とは続いても隣の家の物音さえ聞こえない坂上は大きな屋敷門に提灯の配合が悪く、かえって墓場のように淋しかった。(Yama no Te no Ko, 33 ページ)</p> <p><i>Chounai no omotedoori no ie no noki ni wa doko mo soroi no chouchin wo dashita ga yane to yane to no <u>uchitsuzuku</u> sakashita wa kirei ni hanabanashiku mieru noni, hei to hei to wa tsuzuite mo tonari no ie no monoto sae kikoentai Sakagami wa ookina yashiki kado ni chouchin no haigou ga waruku, kaette hakaba no youni sabishikatta.</i></p>	<p>Meskipun semua atap rumah di jalan utama tersedia lentera, atap-atap Sakashita <u>selanjutnya</u> terlihat indah dan cemerlang, kombinasi lentera di gerbang besar rumah kediaman Sakagami sangat buruk, bahkan tidak bisa mendengar suara rumah pagar pagar selanjutnya, itu yang membuat saya merasa sepi seperti kuburan.</p>
189	<i>Uchitokeru</i>	<p>すぐに<u>打ち解けた</u>ピーターは、この日から、毎週日曜日の練習に参加するようになった。(Asahi Shinbun, 2020 年 1 月 11 日)</p>	<p>Peter, yang dapat langsung <u>akrab</u>, mulai berpartisipasi dalam latihan</p>

		<i>Sugu ni <u>uchitoketa</u> Piitaa wa, kono hi kara, maishuu nichiyoubi no renshuu sankasuru youni natta.</i>	setiap hari Minggu mulai hari ini.
190	<i>Uchitokeru</i>	仕事に追われ、クラスの異なる同級生と <u>打ち解ける</u> 時間もない。(Asahi Shinbun, 2020年5月26日7前15分) <i>Shigoto ni oware, kurasu no kotonaru doukyuusei to <u>uchitokeru</u> jikan mo nai.</i>	Saya sangat sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak punya waktu untuk <u>menjadi akrab</u> dengan teman sekelas saya di kelas yang berbeda.
191	<i>Uchitoru</i>	間を取って流れを切り、次の打者を <u>淡々と打ち取る</u> 。(Asahi Shinbun, 2020年5月28日17前) <i>Ma wo tottenagare wo kiri, tsugi no dasha wo tantan to <u>uchitoru</u>.</i>	Luangkan waktu sejenak dan hentikan alirannya, lalu <u>tangkap</u> dengan lugas pemukul bola selanjutnya.
192	<i>Uchimakasu</i>	その男、安倍晋三首相の大きい情熱の炎は、「東洋の奇跡」とも呼ばれ、世界の大国ロシアをも <u>打ち負かした</u> 明治維新以来の「アジアの盟主」日本国を現代に再興することだった。(Asahi Shinbun, 2020年3月11日)	Semangat besar lelaki itu, Perdana Menteri Shinzo Abe, yang dikenal sebagai “keajaiban dunia Timur” untuk menghidupkan kembali Jepang pada masa kini,

		<p><i>Sono otoko, Abe Shinzou shushou no ooki jounetsu no honoo wa, "touyou no kiseki" tomo yobare, sekai no taikoku Roshia wo mo <u>uchimakashita</u> meiji ishin irai no "Ajia no meishu" Nihon koku wo gendai ni saikousuru koto datta.</i></p>	<p>sebagai “penguasa Asia” sejak restorasi meiji dan <u>mengalahkan</u> Rusia, negara besar di dunia.</p>
193	<i>Uchimakasu</i>	<p>見えない敵を打ち負かす」と宣言した。(Asahi Shinbun, 2020年3月19日8前5分) <i>Mienai teki wo <u>uchimakasu</u>” to sengenshita.</i></p>	<p>“<u>Kalahkan</u> musuh tak terlihat”, deklarasinya.</p>
194	<i>Uchiyaburu</i>	<p>首相は施政方針演説の冒頭、第2次政権発足時にあった「日本はもう成長できない」という「諦めの壁」を、7年間の政策により「完全に打ち破ることができた」と自画自賛した。(Asahi Shinbun, 2020年2月6日5前) <i>Shushou wa shisei houshin enzetsu no boutou, dai ni ji seiken hossoku toki ni atta “Nihon wa mou seichou dekinai” toiu “akirame no kabe” wo, 7 nen kan no seisaku ni yori “kanzen ni <u>uchiyaburu</u> koto ga dekita” to jiga jisanshita.</i></p>	<p>Pada awal pidato kebijakan pemerintahannya Perdana Menteri memuji dirinya sendiri bahwa dengan kebijakan selama 7 tahun “saya dapat sepenuhnya <u>merobohkan</u>” “tembok menyerah” bahwa “Jepang tidak dapat berkembang lagi” saat pelantikan</p>

			pemerintahan yang kedua.
195	<i>Uchiyaburu</i>	完全に <u>打ち破られる</u> べきは、こちらの壁もそうである。 (<i>Asahi Shinbun</i> , 2020年2月6日5前) <i>Kanzen ni uchiyaburareru beki wa, kochira no kabe mo sou de aru.</i>	Tembok ini pun seharusnya <u>dirusak</u> secara sempurna.
196	<i>Uchiyoseru</i>	海の草は磯の香というもののもとらしいが、浪に <u>打ち寄せられて枯れ朽ちる</u> 時でない と、旅をする者の目にふれることが稀れである。(Yukiguni no Haru, 145 ページ) <i>Umi no kusa wa iso no ka toiu mono no motorashii ga, nami ni uchiyoserarete kare kuchiru toki de nai to, tabi wo suru mono no me ni fureru koto ga marere de aru.</i>	Rumput laut rupanya berasal dari pantai berbatu karang, tetapi para pelancong jarang melihatnya kecuali saat <u>dihantam</u> ombak dan mati membusuk.
197	<i>Uchiyoseru</i>	切り立った断崖に日本海の荒波が <u>打ち寄せる</u> 京都府北部の丹後半島。(Asahi Shinbun, 2020年4月27日16前30分) <i>Kiritatta dangai ni Nihonkai no aranami ga uchiyoseru Kyoutofu hokubu no Tangohantou.</i>	Ombak badai Laut Jepang <u>menghantam</u> tebing yang curam di Semenanjung Tango bagian utara Prefektur Kyoto.

